

# LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT 2019



mustika <sup>ratu</sup>

BRA Mooryati Soedibyo





**Pendiri PT Mustika Ratu, Tbk. Ibu DR. BRA. Mooryati Soedibyo, seorang putri keraton, cucu dari Sri Susuhunan Paku Buwono X, Raja Keraton Surakarta Hadiningrat.**

*Founder of PT Mustika Ratu, Tbk. DR. BRA. Mooryati Soedibyo, grand daughter of Sri Susuhunan Paku Buwono X, the King of Keraton Surakarta Hadiningrat.*



*Trahing kusumo rembesing madu, Turuning  
sinatryo, Tedak ing wong amoro topo,  
Mustikaning ratu, Mangayu hayuning bawono*



# DAFTAR ISI

## Contents

### 2

#### IKHTISAR POKOK KEUANGAN KONSOLIDASI CONSOLIDATED FINANCIAL HIGHLIGHTS

- 3 Ikhtisar Saham  
Stock Highlights
- 3 Kinerja Saham 2019  
Share Performance 2019

### 4

#### PERISTIWA PENTING IMPORTANT EVENTS

### 5

#### LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI REPORT OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

- 5 Laporan Dewan Komisaris  
Report of the Board of Commissioners
- 8 Laporan Direksi  
Report of the Board of Directors

### 13

#### PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 13 Nama Perusahaan  
Company Name
- 13 Alamat Perusahaan  
Company Address
- 14 Anak Perusahaan PT Mustika Ratu, Tbk.  
Subsidiaries PT Mustika Ratu, Tbk.
- 14 Merek Perusahaan  
Company Brands
- 16 Sekilas Perusahaan  
Overview of the Company
- 18 Struktur Organisasi  
Organization Structure
- 20 Visi, Misi dan Budaya Perseroan  
Vision, Mission, and Culture of The Company
- 21 Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Profile
- 25 Profil Direksi  
Board of Director Profile
- 28 Sumber Daya Manusia  
Human Resources
- 30 Kronologis Pencatatan Saham di Bursa Efek  
Indonesia  
Chronology of Share Listing on Indonesia Stock  
Exchange
- 31 Komposisi Pemegang Saham  
Shareholders Composition
- 31 Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi  
Share Ownership by The Board of Commissioners and  
The Board of Directors
- 32 Lembaga Penunjang dan Profesi Pasar Modal  
Capital Market Supporting Institutions and Professionals
- 33 Sertifikat dan Penghargaan  
Certificate and Awards

### 69

#### PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 STATEMENT OF MANAGEMENT IN ANNUAL REPORT 2019

### 35

#### ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 35 Kinerja Keuangan  
Financial Performance
- 36 Pengendalian Resiko  
Risk Control
- 38 Kinerja Operasional  
Operational Performance

### 44

#### TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- 44 Komitmen Penerapan GCG  
Commitment of GCG Implementation
- 44 Dasar Penerapan GCG  
Basis of GCG Implementation
- 45 Struktur Tata Kelola  
Governance Structure
- 45 Rapat Umum Pemegang Saham  
Annual General Meeting of Shareholders
- 45 Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2019  
The holding of the 2019 General Meeting of Shareholders
- 49 Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2018  
Implementation of Annual General Meeting 2018
- 50 Dewan Komisaris  
Board of Commissioners
- 53 Direksi  
Directors
- 54 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi  
Remuneration Policies of Board of Commissioners and Directors
- 56 Komite Audit  
Audit Committee
- 57 Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary
- 58 Audit Internal  
Internal Audit
- 60 Sistem Pengendalian Internal  
Internal Control System
- 61 Masalah Hukum  
Legal Issues
- 61 Sanksi Administratif  
Administrative Penalties
- 61 Kode Etik  
Code of Ethics
- 61 Budaya Perusahaan  
Culture of the Company

### 63

#### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 63 Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup  
Responsibility to the Environment
- 64 Tanggung Jawab Terhadap Masyarakat  
Responsibility to Community
- 65 Tanggung Jawab Dalam Ketenagakerjaan, Kesehatan dan  
Keselamatan Kerja  
Responsibility for Employment, Occupational Health and Safety
- 65 Tanggung Jawab Terhadap Konsumen  
Responsibility for Consumers

### 71

#### LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2019 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 2019



## IKHTISAR POKOK KEUANGAN KONSOLIDASI

### Consolidated Financial Highlights

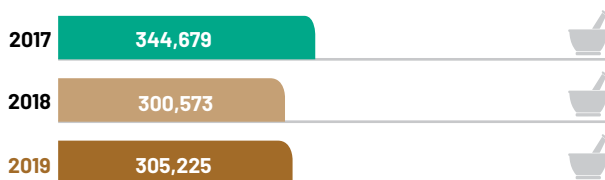
Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

	2019	2018	2017	
Penjualan Bersih	305,225	300,573	344,679	Net Sales
Laba Kotor	184,419	174,336	199,569	Gross Profit
Laba Usaha	9,088	7,590	3,645	Profit from Operation
Laba (Rugi) Bersih	132	(2,256)	(1,283)	Net Income
Laba (Rugi) yang diatribusikan ke entitas induk dan kepentingan non pengendali	132	(2,256)	(1,283)	Profit (Loss) Attributable to Parent Entity Owner and Non Controlling Interest
Laba (Rugi) Komprehensif	668	1,243	(2,358)	Comprehensive Income
Laba (Rugi) Komprehensif yang diatribusikan ke entitas induk dan kepentingan non pengendali	668	1,243	(2,358)	Comprehensive Income (Loss) Attributable to Parent Entity Owner and Non Controlling Interest
Jumlah Saham Beredar	428	428	428	Total Share Issued
Laba (Rugi) Usaha per Saham*	21,24	17,74	8,52	Income from Operation per Share *
Laba (Rugi) Bersih per Saham *	0,31	(5,27)	(3)	Net Income per Share *
Modal Kerja Bersih	269,776	259,402	277,449	Net Working Capital
Aset Lancar	412,708	382,331	384,263	Current Assets
Aset	532,763	511,888	497,354	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	142,932	122,929	106,814	Current Liabilities
Liabilitas	164,121	143,914	130,623	Total Liabilities
Ekuitas	368,642	367,974	366,731	Stockholders' Equity

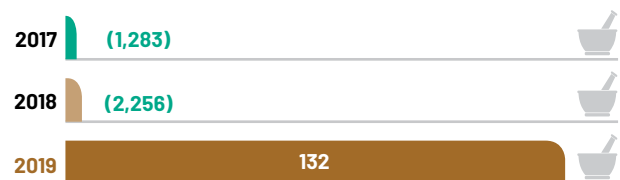
\* dalam satuan nilai penuh Rupiah / In full amount rupiah

Rasio	2019	2018	2017	(Ratios)
Laba Kotor/Penjualan Bersih	60,4%	58,0%	57,9%	Gross Profit to Net Sales
Laba (Rugi) Usaha /Penjualan Bersih	3,0%	3%	1,1%	Profit from Operation to Net Sales
Laba (Rugi) Usaha /Penjualan Bersih	0,05%	-0,75%	-0,37%	Net Income (Loss) to Net Sales
Laba (Rugi) Usaha/Total Aset	0,03%	-0,44%	-0,26%	Return on Assets
Laba (Rugi) Bersih/Ekuitas	0,04%	-0,62%	-0,35%	Return on Equity
Ekuitas/Jumlah Aset	69,2%	71,9%	73,7%	Equity to Assets
Aset Lancar/Kewajiban Lancar	288,7%	311,6%	359,7%	Current Ratio
Kewajiban/Ekuitas	44,5%	39,1%	35,6%	Debt to Equity
Kewajiban/Jumlah Aktiva	30,8%	28,1%	26,3%	Debt to Assets

#### Penjualan Bersih / Net Sales



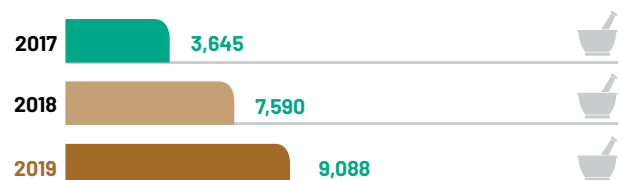
#### Laba (Rugi) Bersih / Net Income



#### Jumlah Aset / Total Assets



#### Laba Usaha / Profit from Operation





## IKHTISAR SAHAM

### Stock Highlights

Tabel di bawah ini menggambarkan harga saham, volume perdagangan dan nilai kapitalisasi pasar per triwulan untuk periode tahun 2018-2019

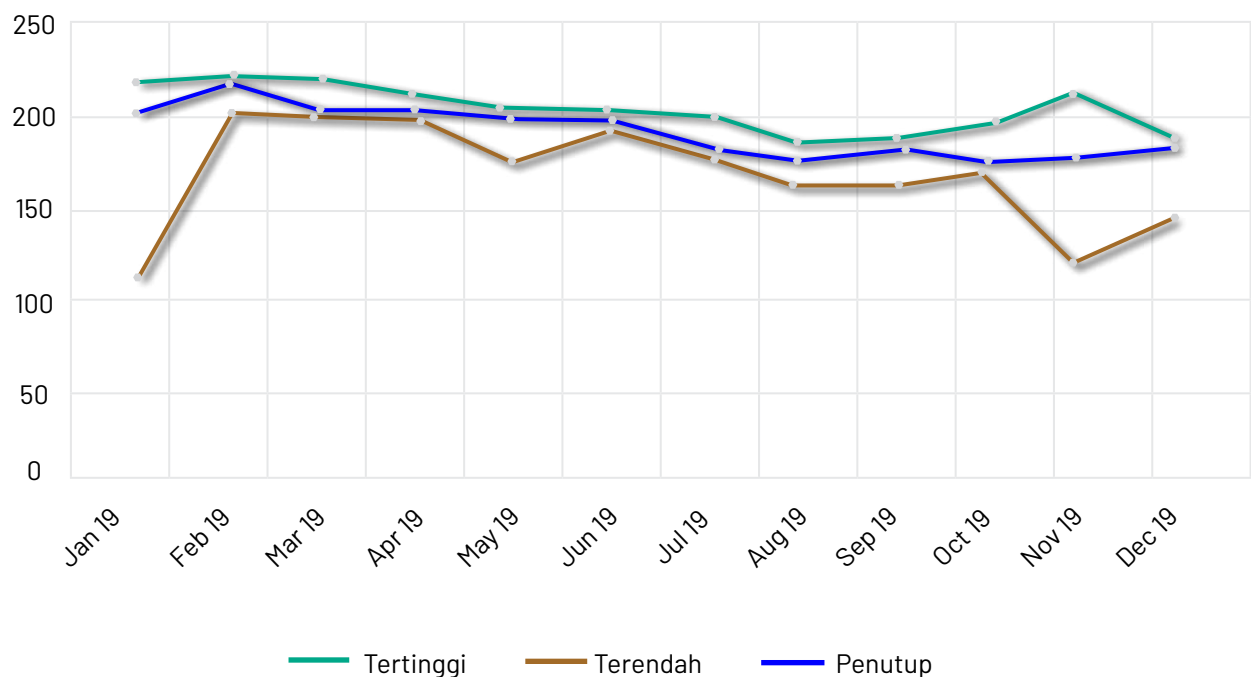
The table below shows 2018-2019 quarterly share price, trading volume and market capitalization

Harga Per Saham (Rp) / Price Per Share (Rp)				
2018	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi/Highest	216	206	196	206
Terendah/Lowest	110	170	161	116
Penutup/Closing	200	193	180	179
Volume Perdagangan/Trading Volume	3.483.000	1.724.850	4.196.800	2.429.200
Jumlah Saham Beredar/Total Outstanding Shares	428.000.000	428.000.000	428.000.000	428.000.000
Kapitalisasi Pasar (Juta Rp)/Market Capitalization (Million Rp)	262.792	252.092	228.124	225.128

Harga Per Saham (Rp) / Price Per Share (Rp)				
2019	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi/Highest	210	171	180	165
Terendah/Lowest	128	156	151	148
Penutup/Closing	168	162	157	153
Volume Perdagangan/Trading Volume	65.876.400	8.280.900	4.394.700	1.582.200
Jumlah Saham Beredar/Total Outstanding Shares	428.000.000	428.000.000	428.000.000	428.000.000
Kapitalisasi Pasar (Juta Rp)/Market Capitalization (Million Rp)	215.284	211.860	206.724	204.584

### KINERJA SAHAM 2019

#### SHARE PERFORMANCE 2019





## PERISTIWA PENTING 2019

### Important Events 2019



Maret | March

Brand Mustika Ratu meluncurkan produk baru yaitu Dynamic Duo 2-in-1 Lip and Eyes

Mustika Ratu brand launched a new product, the Lip, and Eyes 2-in-1 Dynamic Duo.



Juni | June

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan perubahan susunan Direksi – Dewan Komisaris pada tanggal 26 Juni 2019.

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders and a change in the composition of Board of the Directors and Board of Commissioners.



Agustus | August

- Meluncurkan Paket Merdeka Beauty Queen Makeup Transformation
- Mustika Ratu terpilih sebagai official make up untuk tim Paskibraka Nasional 2019
- Launched the Merdeka Beauty Queen Makeup Transformation Package
- Mustika Ratu is awarded as official make up for National Flag Hoisting Troop (Paskibraka) 2019



September | September

- Brand Mustika Ratu meluncurkan makeup palette limited edition The Queen in Me yang berkolaborasi dengan Puteri Indonesia 2019
- Mustika Ratu dan Djarum Foundation meresmikan SMK Beauty and Spa di Kudus

- Mustika Ratu launched The Queen in Me limited edition makeup palette in collaboration with Puteri Indonesia 2019
- Mustika Ratu and Djarum Foundation inaugurated SMK Beauty and Spa in Kudus



November | November

Brand Mustika Puteri meluncurkan produk O My Tint dan O My Velvet Wakeup Makeup X Mustika Puteri yang bekerja sama dengan influencer muslimah Wirda Mansur

Brand Mustika Puteri launches O My Tint and O My Velvet Wakeup Makeup X Mustika Puteri products in collaboration with Muslim influencer Wirda Mansur.



Desember | December

Penerimaan pengunduran diri Direksi dan Perubahan Struktur Direksi oleh Pemegang Saham dalam RUPS Luar Biasa tanggal 12 Desember 2019

Acceptance of resignation of Director and Changes in Directors' Structure by Shareholders at the Extraordinary General Meeting on December 12th, 2019.



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## Report of the Board of Commissioners



### Putri Kus Wisnu Wardani, MBA

Presiden Komisaris / President Commissioners

" DI TAHUN 2020, DEWAN KOMISARIS BERHARAP PERSEROAN DAPAT TUMBUH LEBIH BAIK DENGAN DILAKUKANNYA STRATEGI PERBAIKAN MANAJEMEN DAN MEMBANGUN FONDASI BISNIS YANG KUAT BAGI PERKEMBANGAN PERSEROAN "

" IN THE YEAR 2020, THE BOARD OF COMMISSIONERS HOPED THAT THE COMPANY COULD GROW BETTER BY IMPROVING MANAGEMENT AND ESTABLISHING A STRONG BUSINESS FOUNDATION FOR THE COMPANY'S GROWTH "

### PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi karunia-Nya kepada PT Mustika Ratu Tbk sehingga dapat menghadapi semua tantangan selama tahun 2019 dengan baik sehingga dapat mencatatkan kinerja yang lebih baik.

Pertumbuhan perekonomian Indonesia selama tahun 2019 tercatat sebesar 5,02%, turun tipis dibandingkan tahun 2018 sebesar 5,17%. Konsumsi rumah tangga mencatatkan pertumbuhan pengeluaran sebesar 5,04% dimana pertumbuhan terbesar adalah pengeluaran untuk sub kategori kesehatan & pendidikan sebesar 6,60% dan restoran & hotel sebesar 5,96%. Dapat disimpulkan bahwa konsumsi masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup seperti pendidikan dan kesehatan serta konsumsi pengalaman hidup seperti liburan atau wisata masih cukup tinggi. Bank Indonesia mencatatkan inflasi selama tahun 2019 sebesar 2,72% dan masih berada dalam kisaran inflasi yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu 3,5%±1%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat inflasi selama lima tahun terakhir konsisten berada dalam kisaran yang telah ditetapkan pemerintah.

### Penilaian Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2019, Perseroan membukukan total penjualan bersih sebesar Rp 305 Milliar. Kontribusi terbesar masih berasal dari penjualan domestik yaitu sebesar 95,65%. Perseroan berhasil mencatatkan laba usaha sebesar Rp 9,1 Milliar, Dan berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp 132 Juta, jauh lebih baik dari tahun sebelumnya yang mencatatkan kerugian sebesar Rp (2,2) miliar.

### TO OUR SHAREHOLDERS,

Praise to God, who has bestowed His blessings to PT Mustika Ratu Tbk have overcome all challenges during 2019, and still contributed better performance than last year.

Indonesia's economic growth in 2019 was recorded at 5.02%, a slight decrease compared to 2018 of 5.17%. Household consumption recorded an expenditure growth of 5.04%, where the most substantial increase was the expenditure on health & education sub-category by 6.60% and restaurants & hotels by 5.96%. In conclusion, public consumption to improve the quality of life, such as education and health, and the consumption of life experiences such as holidays or tourism, is still quite high. Bank Indonesia recorded inflation for 2019 at 2.72%. It is still within the inflation range set by the government at 3.5% ± 1%. This record shows that the inflation rate for the last five years has consistently been within the government's range.

### Evaluation of the Board of Directors

Throughout 2019, the Company recorded total net sales of Rp 305 billion. The most significant contribution is still from domestic sales, with 95.65% or as much as Rp 291.9 Billion. The Company managed to record an operating profit of Rp 9.1 Billion and successfully achieved a net profit of Rp 132 Million, better than previous year which recorded loss Rp (2,2) billion.



Penjualan tahun 2019 didukung oleh usaha Perseroan dalam melakukan *rebranding*, peremajaan kemasan produk, kegiatan promosi yang gencar dan terus menerus melalui media sosial, dan meluncurkan produk-produk baru yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia. Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan mendukung penuh langkah-langkah inisiatif yang dilakukan manajemen dalam hal penjualan dan promosi dalam meningkatkan penjualan dan memperluas pasar. Perseroan juga harus terus memastikan kompetensi yang dimiliki untuk mengembangkan produk-produk baru dan menjaga kualitas produk sehingga dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Selain itu Dewan Komisaris juga menghimbau kepada Direksi untuk tetap waspada terhadap kemungkinan adanya gejala ekonomi dan sosial yang disebabkan adanya kasus covid-19 di akhir tahun 2019 yang menyebabkan 2 (dua) kota di China, Wuhan dan Hubei ditutup, yang dapat mempengaruhi negara-negara lain termasuk Indonesia, yang berimbas kepada kinerja Perseroan. Perseroan harus tanggap dalam merespon perkembangan yang terjadi di pasar, industri dan masyarakat agar dapat melindungi kepentingan usaha Perseroan.

### Pandangan Prospek Usaha Perseroan

Kementerian Keuangan memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 mencapai 5,3%. Prospek usaha jamu, kosmetik dan perawatan tubuh masih akan terus menarik dan berkembang di masa-masa yang akan datang. Besarnya jumlah penduduk dengan usia produktif yaitu antara 15-64 tahun, yang merupakan target konsumen utama Perseroan membuat Dewan Komisaris yakin bahwa kondisi ini akan memberikan dampak positif. Di tahun 2020, Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat tumbuh lebih baik dengan dilakukannya strategi perbaikan manajemen dan membangun fondasi bisnis yang kuat bagi perkembangan Perseroan.

### Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama Direksi. Dewan Komisaris senantiasa mendorong kepatuhan Perseroan terhadap peraturan tata kelola perusahaan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan terus berupaya untuk menyempurnakan mekanisme, struktur dan tata kelola Perseroan.

Dewan Komisaris telah menerima laporan keuangan Perseroan untuk tahun 2019 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT. Mustika Ratu, Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dewan Komisaris melihat bahwa Perseroan telah melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dan mengharapkan agar konsistensi dalam menjalankan prinsip tata kelola perusahaan selalu terjaga dan ditingkatkan sesuai dengan peraturan yang ada. Dewan Komisaris juga terus menyarankan manajemen Perseroan untuk dapat mengedepankan aspek manajemen risiko sebagai upaya untuk bertahan dari perkembangan dunia usaha yang semakin kompleks.

### Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Supervisory Board dalam mengawasi pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan. Dewan Komisaris juga mengadakan pertemuan secara rutin dengan Direksi untuk menyampaikan pertimbangan dan masukan terkait berbagai kebijakan serta upaya-upaya perbaikan dalam tubuh Perseroan. Komite Audit juga telah melaksanakan tugas dengan baik di tahun 2019 dengan memberikan masukan dan rekomendasi untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Komite juga melibatkan tim manajemen dalam diskusi untuk memastikan bahwa proses keuangan telah dilakukan dengan benar.

In supporting the sales in 2019, the Company have made an effort in re branding, product packaging, rejuvenation, continuous and vigorous promotional activities through social media and launching new products that meet Indonesian demand. The Board of Commissioners appreciates and fully supports the steps taken by the management in sales and promotion to increase sales and expand the markets distribution. The Company continuously ensuring its competence to ensure its competence to develop new products and maintain product quality to be well-received by the public. The Board of Commissioners also advice to the Board of Directors to remain vigilant of the possibility of economic and social turmoil caused by Covid-19 at the end of 2019. It caused 2 (two) cities in China Wuhan, and Hubei, to be closed, which could affect potentially other countries, including Indonesia, that could disturb the Company's performance. The Company must be responsive in responding to developments in the market, industry, and society to protect the Company's business interests.

### View of the Company's Business Prospects

The Ministry of Finance estimates that Indonesia's economic growth in 2020 will reach 5.3%. The business prospects of herbal medicine, cosmetics, and body care will continue to attract and develop in the future. A large population of the productive age between 15-64 years old, the leading consumer target of the Company, gives the Board of Commissioners confidence that this will earn a positive impact. In 2020, the Board of Commissioners hopes that the Company will grow by implementing a management improvement strategy and build a strong business foundation for its development.

### Corporate Governance Implementation

The Good corporate governance implementation is the responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners continues to encourage the Corporate Governance compliance regulated by the Financial Services Authority (OJK), in order to improve continuously the mechanism, structure and governance of the company.

The Board of Commissioners has received the Company's financial statements for the year ended 2019, which ended on December 31st, 2019 which audited by Kanaka Puradiredja, Suhartono, with a fair opinion in In all material respects, the consolidated financial position of PT. Mustika Ratu, Tbk and its subsidiaries as of december 31, 2019 and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Board of Commissioners sees that the Company has implemented good corporate governance and hopes that consistency in carrying out corporate governance principles are being maintained and improved following the existing regulations. The Board of Commissioners also continues to advise the Company's management to prioritize risk management aspects to survive the increasingly complex business environment.

### Implementation of Supervision Tasks

During 2019, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and Supervisory Board Committee to oversee the management of the Company's Board of Directors. The Board of Commissioners also held regular meetings with the Board of Directors to discuss various policies and improvement efforts within the Company. The Audit Committee has also carried out its duties well in 2019 by providing recommendations to support the Board of Commissioners' responsibilities. The committee also involved the management team in discussions to ensure that the financial process was carried out correctly.



Komite Supervisory Board juga menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan baik.

### Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2019 Perseroan telah melakukan perubahan pada susunan Dewan Komisaris. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Susunan Dewan Komisaris ini telah mendapatkan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada bulan April 2019 dengan masa tugas mulai ditutupnya RUPS Luar Biasa tahun 2019 sampai dengan ditutupnya RUPS Luar Biasa tahun 2024.

#### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Putri Kus Wisnu Wardani
Komisaris	: Djoko Ramiadji
Komisaris	: Haryo Tedjo Baskoro
Komisaris Independen	: F.G. Winarno
Komisaris Independen	: Darodjatun Sanusi

### Frekuensi dan Cara Memberikan Nasihat

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan salah satunya adalah dengan cara memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan. Pemberian nasihat dilakukan dengan cara formal yaitu melalui rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat antar Direktur dilakukan secara rutin atau sewaktu-waktu jika diperlukan. Sedangkan untuk rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan 1 (satu) kali dalam 3 bulan atau sewaktu-waktu jika memang diperlukan.

### Penutup

Sebagai penutup, mewakili Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Apresiasi juga saya sampaikan kepada jajaran manajemen dan segenap karyawan yang telah menunjukkan kerja keras, loyalitas dan dedikasinya mendukung Perseroan. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat terbaik bagi konsumen, mitra usaha, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

Supervisory Board Committee also performs the nomination and remuneration functions required by the Financial Services Authority (OJK) properly.

### Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners

In 2019 the Company made changes to the composition of the Board of Commissioners. These changes were made as an effort to improve the Company's performance. The structure of the Board of Commissioners is approved at the Extraordinary General Meeting held in April 2019, with the term of office from the closing of the Extraordinary General Meeting in 2019 until the end of the Extraordinary General Meeting in 2024.

#### Board of Commissioners

President Commissioner	: Putri Kus Wisnu Wardani
Commissioner	: Djoko Ramiadji
Commissioner	: Haryo Tedjo Baskoro
Independent Commissioner	: F.G. Winarno
Independent Commissioner	: Darodjatun Sanusi

### Frequency and Method of Providing Advice

The Board of Commissioners carries out supervisory functions, one of which is by providing advice and direction to the Directors regarding the management of the Company. Giving advice is done formally, namely through joint meetings between the Board of Commissioners and Directors. Meetings between the Directors are conducted regularly or at any time if necessary, while the joint meetings of the Board of Commissioners and Directors are held once in every 3 months or at any time if needed.

### Closing

As a closing, representing the Board of Commissioners, I would like to thank the shareholders and all stakeholders for your trust and support. My appreciation also goes to the management and all employees who have shown hard work, loyalty, and dedication to support the Company. May the Company continue to provide the best interests for consumers, business partners, shareholders, and all stakeholders in the future.

Jakarta, 29 Juni / June 2020

Dewan Komisaris/The Board of Commissioners

**Putri Kus Wisnu Wardani, MBA**

Presiden Komisaris /President Commissioner



## LAPORAN DIREKSI

### Report of the Board of Directors



#### Ir. Bingar Egidius Situmorang

Presiden Direktur / President Director

" DIREKSI SANGAT OPTIMIS,  
PERSEROAN MEMILIKI PROSPEK DAN  
PERTUMBUHAN USAHA YANG BAIK "

" THE BOARD OF DIRECTORS IS VERY  
OPTIMISTIC THAT THE COMPANY HAS  
GOOD PROSPECTS AND BUSINESS  
GROWTH "

#### PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Pada kesempatan ini, perkenankan saya atas nama direksi untuk menyampaikan laporan pencapaian kinerja Perseroan untuk tahun buku 2019.

#### Tinjauan Ekonomi dan Industri

Perkembangan perekonomian global masih menunjukkan tren melambat akibat adanya ketidakpastian dari perang dagang Amerika Serikat dan Tiongkok, kenaikan suku bunga acuan The Fed, ancaman perlambatan pertumbuhan ekonomi Tiongkok serta harga minyak yang cenderung naik dan harga komoditi yang tidak banyak berubah.

Bank Indonesia mencatat selama tahun 2019 inflasi tercatat rendah yaitu 2,72% dan berada dikisaran yang telah ditetapkan Pemerintah 3,5%±1%. Hal ini menunjukkan bahwa inflasi tetap konsisten selama lima tahun terakhir dan mampu memberikan kontribusi yang positif untuk mendukung kestabilan ekonomi.

Kondisi pasar konsumen dan pola konsumsi ditahun 2019 tidak banyak berubah dibandingkan pada tahun 2018 dimana konsumsi konsumen masih dipengaruhi oleh konsumsi kualitas hidup seperti pendidikan, kesehatan serta liburan/wisata. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan yang konsisten pada pengeluaran konsumsi rumah tangga untuk kelompok restoran dan hotel, kesehatan dan pendidikan serta transportasi dan komunikasi. Data Badan Pusat Statistik (BPS) juga menunjukan bahwa pertumbuhan terbesar dari pengeluaran konsumsi rumah tangga adalah 6,60% untuk kesehatan & pendidikan dan 5,96% untuk restoran & hotel.

#### DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

On behalf of the Board of the Directors, allow me to submit a report on the Company's achievement for the 2019 fiscal year.

#### Economic and Industrial Review

The global economy's development is still showing a slowing trend due to the uncertainty of the United States and China trade wars, the Fed's benchmark interest rate increase, the threat of slowing Chinese economic growth, and the little change seen in commodity prices.

Bank Indonesia recorded that inflation in 2019 was at 2.72% and in the Government's range at 3.5% ± 1%. This record shows that inflation has remained consistent over the past five years and may contribute positively to economic stability.

Consumer market conditions and consumption patterns in 2019 have not much changed compared to 2018. Consumer consumption is still influenced by the consumption of quality of life, such as education, health, and holidays/tourism, as seen from the consistent increase in household consumption expenditure for restaurants and hotels, health, education, and transportation and communication. Data from the Central Statistics Agency (BPS) also showed that the most significant growth in household consumption expenditure was 6.60% for health & education and 5.96% for restaurants & hotels.



## Kinerja Perusahaan

Pada tahun 2019 Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp 305 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2018 yaitu Rp 300 miliar, dengan keuntungan sebesar Rp 132 juta yang merupakan perbaikan yang cukup berarti dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan kerugian sebesar Rp 2,26 miliar. Kontribusi penjualan terbesar masih dihasilkan dari penjualan di pasar domestik yaitu Rp 292 miliar sedangkan penjualan ekspor sebesar Rp 13 miliar.

Persaingan dalam industri kosmetik di Indonesia saat ini memberikan peluang sekaligus tantangan bagi Perseroan. Ketatnya persaingan dalam industri kosmetik ini juga menjadi salah satu hal yang harus diatasi dalam pencapaian target Perseroan. Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk tetap mempertahankan pasar. Selama tahun 2019 Perseroan melanjutkan fokus penjualan pada produk-produk fast moving, menekan biaya produksi dan operasional, memperluas jalur distribusi, memperkuat penjualan melalui jaringan e-commerce, melakukan rebranding dan repackaging untuk beberapa produk Perseroan, memperbaiki strategi dukungan pemasaran dan offline events, serta merekrut talents yang lebih kompeten untuk memperkuat manajemen Perseroan.

Perseroan juga terus berusaha menghasilkan produk-produk yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan konsumen. Pada tahun 2019, Perseroan telah meluncurkan beberapa produk baru yaitu produk decorative make up Beauty Queen Dynamic Duo 2-in-1 Lip and Eye, Beauty Queen The Queen in Me Make Up Palette dan untuk brand Mustika Puteri meluncurkan lip tint dan lip velvet Wakeup Makeup yang bekerja sama dengan beauty influencers muslim milenial ternama. Selain meluncurkan produk baru, Perseroan juga melakukan rebranding dan repackaging pada kemasan produk-produk Perseroan dengan konsep yang lebih chic dan modern.

Perseroan masih terus berusaha mengembangkan pasar ekspornya. Perseroan akan terus fokus pada negara-negara yang telah memberikan kontribusi yang baik terhadap penjualan Perseroan yaitu dengan menambah jumlah SKU sesuai dengan kebutuhan masyarakat di negara tersebut dan memperkuat distribusi agar produk Perseroan selalu tersedia di pasar. Penjualan ekspor selain memberikan kontribusi pada penjualan dan keuntungan Perseroan dapat juga memegang peran penting dalam upaya melindungi risiko kurs saat terjadi pelemahan rupiah terhadap dollar AS sebagai dampak dari gejolak ekonomi.

Perseroan menyadari bahwa industri barang konsumen adalah industri yang cepat dan penuh dengan perubahan, baik perubahan tren, jenis produk dan profil konsumen. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif melihat dan menyesuaikan perkembangan produk-produk Perseroan. Selain itu, Perseroan juga secara aktif melakukan kegiatan promosi sebagai upaya untuk meningkatkan awareness konsumen terhadap produk-produk Perseroan. Selain kegiatan *above the line* konvensional, promosi juga lebih difokuskan pada kampanye digital melalui penggunaan media sosial. Perseroan memanfaatkan sosial media sebagai salah satu jalur tersingkat untuk menghubungkan produk dengan konsumennya. Generasi millennial yang merupakan sasaran konsumen produk-produk Perseroan mengharuskan Perseroan terus berinovasi dalam strategi komunikasi untuk lebih mendekatkan produk dengan konsumen.

Perseroan berhasil mempertahankan sertifikasi yang sudah diperoleh, diantaranya adalah ISO 9001:2015 dan 14001:2015, serta sertifikasi Sistem Jaminan Halal dari Majelis Ulama Indonesia. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi yang memiliki daya saing baik di pasar domestik maupun internasional. Walaupun persaingan semakin ketat, beberapa produk Perseroan tetap mendapatkan pengakuan dari berbagai lembaga, diantaranya adalah Top Brand untuk Minyak Zaitun Mustika Ratu dan Super Brand untuk produk dalam kategori personal care.

Perseroan akan terus berupaya untuk memperkuat posisi merek-merek prioritas dan meningkatkan kinerja merek-merek lain yang memiliki potensi di pasar. Ekspansi area distribusi dan perluasan

## Company performance

In 2019, the Company posted Rp 305 billion net sales, an increase compared to 2018, which was Rp 300 billion, with a profit of Rp 132 million, which was a significant improvement over the high is recorded a loss of Rp 2,26 billion. The most substantial sales contribution was still generated from sales in the domestic market at Rp 292 billion, while export sales amounted to Rp 13 billion.

Competition in the cosmetics industry in Indonesia currently provides opportunities as well as challenges for the Company. The tight race in the cosmetics industry is also one thing that must be overcome in achieving the Company's targets. The Company has made various efforts to maintain the market. During 2019, the Company continued to focus on sales of fast-moving products, reduce production and operational costs, expanding distribution channels, strengthening sales through e-commerce networks, and rebranding and repackaging several of the Company's products. The Company also focused on improving marketing support strategies and offline events and hiring talents that are suitable for strengthening the management of the Company.

The Company continues to strive to produce quality products in accordance with consumer needs. In 2019, the Company had launched several new products, namely the Beauty Queen Dynamic Duo 2-in-1 Lip and Eye decorative makeup products, the Beauty Queen The Queen in Me Makeup Palette, and for the Mustika Puteri brand to launch the lip tint and lip velvet Wakeup Makeup who works with famous millennial Muslim influencers. In addition to launch new products, the Company also redesigns the products with a more chic and modern concept.

The Company is still working to develop its export market and will continue to focus on countries that have made a good contribution to the Company's sales by increasing the number of SKUs in accordance with the market demand in the country and strengthening distribution for the Company's products to always be available in the market. Besides contributing sales and profit for the Company, export sales also play an important role to protect the risk of the exchange rate of Rupiah against US dollar as a result of economic turmoil.

The Company realizes that the consumer goods industry is an industry that is fast and full of changes, both in trends, types of products, and consumer profiles. Therefore, the Company actively sees and adjusts the development of the Company's products. In addition, the Company also actively carries out promotional activities in an effort to increase consumer awareness of the Company's products. In addition, above the line activities and promotion is also more focused on digital campaigns through the use of social media. The Company utilizes social media as one of the shortest paths to connect products with consumers. The millennial generation, which is the target of consumers of the Company's products, requires the Company to continue to innovate in communication strategies to get the product closer to market.

The Company has succeeded in maintaining the certifications that have been obtained, including ISO 9001: 2015 and 14001: 2015, as well as Halal Assurance System certification from the Indonesian Ulama Council. This shows the Company's commitment to producing high-quality products that have competitiveness in domestic and international markets. Although the competition gets tighter day by day, some of the Company's products still get recognition from various institutions, including the Top Brand for Mustika Ratu Olive Oil and Super Brand for products in the personal care category.

The Company will continue to strengthen the position of priority brands and improve the performance of other brands that have potential in the market. The expansion of distribution areas and



produk baik kategori maupun varian akan terus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan konsumen tentunya didukung dengan kualitas produk yang baik.

### Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan meyakini bahwa pencapaian kinerja yang baik dapat terus dipertahankan secara berkelanjutan, jika Perseroan dapat melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten, baik dan benar. Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan sebagai salah satu proses untuk menjaga kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang yang mengutamakan kepentingan pemegang saham (*shareholders*) dan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Penerapan tata kelola perusahaan yang baik juga akan meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas upaya yang dilakukan oleh Perseroan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan secara berkesinambungan terus berusaha meningkatkan kepatuhan atas penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, integritas dan kewajaran.

### Gambaran Prospek Usaha 2020

Pertumbuhan industri yang melambat serta beragam tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun 2019 tidak menyurutkan optimisme Perseroan dan manajemen baru untuk terus berupaya meningkatkan kinerjanya dan segera mencari titik temu dari permasalahan yang dihadapi. Direksi sangat optimis bahwa ke depannya, Perseroan memiliki prospek dan pertumbuhan usaha yang baik. Keyakinan tersebut muncul mengingat sekalipun tantangan dan kendala yang dihadapi oleh Perseroan bertubi-tubi, namun sepanjang tahun 2019 kegiatan operasional Perseroan tetap berjalan lancar dan omset Perseroan juga tetap terjaga dan mengalami perbaikan pertumbuhan selama tiga bulan terakhir di tahun 2019.

Menurut data yang diterbitkan pada akhir tahun 2019 / awal 2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan meningkat pada tahun 2020. Kementerian Keuangan memperkirakan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 adalah sebesar 5,3% dengan perkiraan inflasi pada angka 3,1%. Secara keseluruhan, kondisi makroekonomi di Indonesia diperkirakan akan terus mengalami perbaikan dan stabil.

Menurut data dari BPS, di tahun 2020 jumlah penduduk Indonesia akan mencapai 269,6 juta jiwa dengan 185,34 juta jiwa tergolong pada usia produktif yaitu 15-64 tahun. Kementerian Perindustrian memperkirakan industri kosmetik nasional pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 9%. Hal ini menunjukkan bahwa industri kosmetik di Indonesia memiliki pasar yang cukup menjanjikan. Banyaknya jumlah penduduk dengan usia produktif dan bertumbuhnya industri kosmetik ini memberikan keuntungan bagi Perseroan. Masyarakat dengan usia produktif akan lebih memperhatikan perawatan tubuh dan kecantikan dan dianggap sebagai kebutuhan primer.

Hal ini tentu menjadi peluang sekaligus tantangan bagi Perseroan. Ditengah-tengah maraknya industri kosmetik dan perawatan tubuh, konsumen semakin mempunyai banyak pilihan produk dan pangsa pasar akan menjadi terbagi-bagi. Namun Perseroan meyakini memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pasar industri kosmetik di Indonesia dengan melakukan *Brand Health Study*. Kunci utama memenangi persaingan penjualan suatu produk di era digital saat ini selain mempertahankan mutu produk juga terletak pada kemampuan Perseroan dalam menjangkau konsumennya, bekerja sama dengan celebrity dan beauty endorser. Perseroan terus memperkuat pemasaran dan penjualan melalui media online. Perseroan terus melakukan kerjasama dengan platform online store besar yang memiliki jumlah konsumen yang tinggi di Indonesia. Melalui situs penjualan resmi [mustikaratuonline.com](http://mustikaratuonline.com) yang juga mempunyai platform reseller dimana pelanggan juga sekaligus menjadi penjual, Perseroan membantu konsumen dapat lebih mudah menemukan produk-produk Perseroan Selain melalui penjualan daring, Perseroan juga terus memperkuat distribusi dan

product expansion in both categories and variants will continue to be made to meet consumer needs, supported by good product quality.

### Corporate Governance Implementation

The Company believes that the achievement of excellent performance can be maintained sustainably if the Company can implement the principles of good corporate governance (GCG) consistently, thoroughly, and correctly. The Company is committed to implementing corporate governance as one of the processes to maintain the sustainability of the Company's business in the long term that prioritizes the interests of shareholders and stakeholders. The implementation of good corporate governance will also increase the confidence of shareholders and stakeholders in the efforts made by the Company in increasing the value of the Company. Therefore, the Company continuously strives to improve compliance with the application of the principles of good corporate governance, namely openness, accountability, responsibility, integrity, and fairness.

### Overview of the 2020 Business Prospects

Slow industry growth and various challenges faced by the company in 2019 did not discourage the Company's optimism and new management to keep improving its performance and find the solutions as soon as possible of the issues faced. The Board of Directors is very optimistic that the Company has better prospect and business growth. Such optimism was based on the fact with ongoing challenges and obstacles faced, the Company's operational activities was still running well throughout 2019, the Company's omset was maintained and experiencing growth during the last three month.

According to data released at the end of 2019 / early 2020, Indonesia's economic growth is expected to increase in 2020. The Ministry of Finance estimates that the economic growth in 2020 will be 5.3%, with inflation forecast at 3.1%. Overall, macroeconomic conditions in Indonesia are expected to continue to improve and stabilized.

According to BPS data, in 2020, Indonesia's population will reach 269.6 million, with 185.34 million classified as productive age, namely 15-64 years. The Ministry of Industry estimates that the national cosmetics industry in 2019 will increase by 9%. This shows that the cosmetics industry in Indonesia has quite a promising market. A large number of productive age population and growth of the cosmetics industry provides benefits for the Company. People of productive age will pay more attention to body care and beauty and considered it as primary needs.

This is becomes an opportunity as well as a challenge for the Company. Amid the booming cosmetics and body care industry, consumers increasingly have a large selection of products, and market become fragmented. However, The Company believes in having a better understanding of the cosmetics industry market in Indonesia by conducting a *Brand Health Study*. The primary key to winning product sales competition in the current digital era besides maintaining product quality lies in the Company's ability to reach its consumers, in collaboration with celebrity and beauty endorsers. The Company continues to strengthen marketing and sales through online media. The Company collaborates with large online store platforms with a high number of consumers in Indonesia. Through the official sales site [mustikaratuonline.com](http://mustikaratuonline.com) which also has a reseller platform where the customer is also a seller, the Company helps consumers to more easily find the Company's products. In addition to online sales, the Company also continues to strengthen its distribution and network to modern markets and cosmetics shops in traditional markets, both local and national. To support



jaringan ke pasar modern maupun toko kosmetik di pasar tradisional baik lokal maupun nasional. Untuk mendukung upaya ini, Perseroan terus meningkatkan *skill* dan *knowledge* personel, melakukan program-program promosi dan branding.

Selain produk-produk kosmetik dan perawatan tubuh, Perseroan berkeinginan untuk mengembangkan produk-produk Jamu. Jamu yang dihasilkan dari kekayaan alam hayati Indonesia, tidak hanya harus dilestarikan, tetapi juga dijadikan gaya hidup sehat bagi generasi muda agar semua yang sehat tetap sehat. Perseroan berkeyakinan, produk-produk kesehatan berbasis bahan-bahan alami akan semakin diminati konsumen, baik di Indonesia maupun mancanegara.

### Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2019 Perseroan telah melakukan perubahan pada susunan Direksi. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Susunan Direksi baru ini telah mendapatkan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada bulan Desember 2019 dengan masa tugas mulai ditutupnya RUPS Luar Biasa tahun 2019 sampai dengan ditutupnya RUPS Luar Biasa tahun 2024.

#### Direksi

Presiden Direktur : Bingar Egidius Situmorang  
Direktur : Jodi Andrea Suryokusumo  
Direktur : Kusuma Ida Anjani

### Penutup

Akhir kata, atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, mitra usaha dan pelanggan atas dukungan, kepercayaan dan kerjasama yang telah terjalin, serta kepada seluruh manajemen dan karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Saya mohon agar dukungan dapat selalu diberikan sehingga kami, manajemen dan karyawan, dapat melanjutkan transformasi yang baru kita mulai untuk membawa Perseroan ke posisi dan prestasi yang lebih baik di masa depan.

this effort, the Company continues to improve personnel skills and knowledge and conduct promotional and branding programs.

In addition to cosmetics and body care products, the Company intends to develop Herbal products. The herbal medicine produced from Indonesia's biological natural wealth, must not only be preserved but also become a healthy lifestyle for the younger generation so that all who are healthy stay healthy. The Company believes that health products based on natural ingredients will be increasingly in demand by consumers, both in Indonesia and abroad.

### Changes in the Composition of Members of the Board of Directors

In 2019 the Company made changes to the composition of the Directors. This was done as an effort to improve the Company's performance. This new Board of Directors is approved at the Extraordinary General Meeting held in December 2019 with the term of office from the closing of the Extraordinary General Meeting in 2019 until the end of the Extraordinary General Meeting in 2024.

#### The Directors

President Director : Bingar Egidius Situmorang  
Director : Jodi Andrea Suryokusumo  
Director : Kusuma Ida Anjani

### Closing

Finally, on behalf of the Board of Directors, I would like to express my deepest gratitude and appreciation to all Shareholders, the Board of Commissioners, business partners, and customers for their support, trust, and cooperation, and to all management and employees who have worked with full dedication in carrying out their respective duties and responsibilities. Your support to us, the management and employees, will continue the transformation that we have just begun to bring the Company to a better position and achievement in the future.

Jakarta, 29 Juni / June 2020  
Dewan Direksi / Board of Directors

**Ir. Bingar Egidius Situmorang**  
Presiden Direktur/President Directors

**mustika ratu**  
BRA Mooryati Soedibyo



Double Platinum  
1x INDONESIA BEST BRAND AWARD



**Slimming Series**



# PROFIL PERSEROAN

## Company Profile

### NAMA PERUSAHAAN

PT Mustika Ratu, Tbk.

### Kegiatan Usaha dan Produk yang Dihasilkan

Produksi dan perdagangan kosmetik, perawatan tubuh & jamu tradisional berbasis teknologi dan kegiatan usaha lain yang berkaitan.

### Tanggal Pendirian

14 Maret 1978

### Dasar Hukum Pendirian

1. Akta Pendirian No. 35 tanggal 14 Maret 1978 yang dibuat dihadapan Gustaaf Hoemala Soangkoepo Loemban, S.H., notaris di Jakarta, telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman RI berdasarkan SK No. Y.A.5/188/15, Tanggal 22 Desember 1978.
2. Akta perubahan anggaran dasar dalam rangka penawaran umum saham perdana No. 114 tanggal 22 Februari 1995, yang dibuat di hadapan Sutjipto, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. C2-4894.HT.01.04.TH.95 tanggal 25 April 1995.
3. Akta perubahan anggaran dasar dalam rangka penambahan bidang usaha No. 180 tanggal 14 Juni 2017, yang dibuat dihadapan Otty Hari Chandra Ubayani, SH yang berkedudukan di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0014390.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 13 Juli 2017.
4. Akta perubahan anggaran dasar terakhir dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 mengenai jumlah minimal anggota Direksi Perseroan No. 35 tanggal 12 Desember 2019, yang dibuat dihadapan Otty Hari Chandra Ubayani, SH yang berkedudukan di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0002080.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 10 Januari 2020.

**Modal Dasar** Rp 100.000.000.000

**Modal Disetor** Rp 53.500.000.000

### ALAMAT PERUSAHAAN

#### Kantor Pusat

Graha Mustika Ratu

Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta 12870

Telepon : (62-21) 830 6754

Situs Resmi : www.mustika-ratu.co.id

Surel : info@mustika-ratu.co.id

#### Pabrik

Jl. Raya Bogor Km 26,4 Ciracas, Jakarta Timur 13740

Telepon : (62-21) 8711291

Faksimili : (62-21) 8700987

### KANTOR CABANG

#### PT. MRBI Jakarta

Jl. Raya Bogor Km 26,4 Ciracas, Jakarta Timur

Telepon : (021) 8711291

Faksimili : (021) 8700987

### COMPANY NAME

PT Mustika Ratu, Tbk.

### Business Activities and Products Produced

Trading and Production of cosmetics, body care, and traditional herbal medicine based on technology and other related business activities.

### Date of Establishment

March 14th, 1978

### Legal Basis of Establishment

1. Deed of Establishment No. 35, dated March 14th, 1978, made before Gustaaf Hoemala Soangkoepo Loemban, S.H., a notary in Jakarta, was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. Y.A.5 / 188/15, dated December 22th, 1978.
2. Deed of amendment to articles of association in the framework of the initial public offering No. 114 dated February 22nd, 1995, made before Sutjipto, Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. C2-4894.HT.01.04.TH.95 dated April 25th, 1995.
3. Deed of amendment to the articles of association in the context of adding business line No. 180 dated June 14th, 2017, made before Otty Hari Chandra Ubayani, SH based in South Jakarta, received the approval from the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0014390.AH.01.02.2017, dated July 13th, 2017.
4. Deed of amendment to the latest articles of association to adjust to the Financial Services Authority Regulation No.33 / POJK.04 / 2014 concerning the minimum number of members of the Company's Board of Directors No. 35 dated December 12th, 2019, which made before Otty Hari Chandra Ubayani, SH, domiciled in South Jakarta and received approval from Menkumham through Decree No. AHU-0002080.AH.01.02.T 2020 dated January 10th, 2020.

**Authorized Capital** Rp 100.000.000.000

**Paid-up Capital** Rp 53.500.000.000

### COMPANY ADDRESS

#### Head Office

Graha Mustika Ratu

Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta 12870

Telephone : (62-21) 830 6754

Website : www.mustika-ratu.co.id

Email : info@mustika-ratu.co.id

#### Factory

Jl. Raya Bogor Km 26,4 Ciracas, Jakarta Timur 13740

Telephone : (62-21) 8711291

Facsimile : (62-21) 8700987

### SUBSIDIARIES

#### PT. MRBI Jakarta

Jl. Raya Bogor Km 26,4 Ciracas, Jakarta Timur

Telephone : (021) 8711291

Facsimile : (021) 8700987



**PT. MRBI Semarang**

Jl. Setia Budi 140 Semarang  
Telepon : (024) 7479604  
Faksimili : (024) 7475832

**PT. MRBI Bandung**

Jl. Geger Kalong Girang 25 Blok F5 Bandung  
Telepon : (022) 2011578  
Faksimili : (022) 2012295

**PT. MRBI Surabaya**

Pergudangan Central Square Surabaya  
Telepon : (031) 8524622  
Faksimili : (031) 814167

**PT. MRBI Semarang**

Jl. Setia Budi 140 Semarang  
Telephone : (024) 7479604  
Facsimile : (024) 7475832

**PT. MRBI Bandung**

Jl. Geger Kalong Girang 25 Blok F5 Bandung  
Telephone : (022) 2011578  
Facsimile : (022) 2012295

**PT. MRBI Surabaya**

Pergudangan Central Square Surabaya  
Telephone : (031) 8524622  
Facsimile : (031) 814167

**ANAK PERUSAHAAN PT Mustika Ratu, Tbk.**

Anak-anak perusahaan dengan persentase kepemilikan lebih dari 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

**SUBSIDIARIES PT Mustika Ratu, Tbk.**

Company subsidiaries which are more than 50% owned, either directly or indirectly consisting of:

Nama Perseroan / Company Name	Kegiatan Usaha / Principal Activity	Domisili / Domicile	Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial / Start of Commercial Operation	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	
				2018	2019
PT. Mustika Ratubuana Internasional	Distribusi dan Perdagangan / Distribution and Trading	Jakarta	1992	99.99	99.99
Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd.	Distribusi dan Perdagangan / Distribution and Trading	Malaysia	1993	100.0	100.0
Mustika Ratu Properties (M) Sdn. Bhd.	Penyewaan Properti / Property Rental	Malaysia	1997	100.0	100.0
PT. Mustika International Laboratories	Distribusi dan Perdagangan / Distribution and Trading	Jakarta	1997	99.99	99.99
PT. Paras Cantik Kenanga	Distribusi dan Perdagangan / Distribution and Trading	Jakarta	2006	99.9	99.9

**MERЕК PERUSAHAAN**

Perseroan telah memiliki berbagai macam brand yang dapat digunakan untuk seluruh kalangan masyarakat Indonesia.

**COMPANY BRANDS**

The Company has a wide range of brands that can be used for all people of Indonesia.



*beauty queen*  
by **mustika ratu**  
High Quality Make Up with Skin Care Benefits.

# DYNAMIC DUO

2 IN 1 EYESHADOW & LIPCREAM



Diamond Sparkle 01

Emerald Satin 03

Ruby Rose 02



## SEKILAS PERUSAHAAN

Didirikan pada tanggal 14 Maret 1978, PT Mustika Ratu Tbk. (Perseroan) merupakan perusahaan kosmetik dan Jamu modern tradisional ternama di Indonesia. Berdiri dengan nama Mustika Ratu yang filosofi sangat mendalam yaitu tentang asal mula terciptanya nama dari kearifan budaya lokal, trahing kusumo rembesing madu, turuning sinatryo, tedak ing wong amoro topo, mustikaning ratu, mangayu hayuning bawono, yang berarti perjuangan kesatriaan melalui keprihatinan sehingga terciptalah sesuatu yang bernilai yaitu nama Mustika Ratu, untuk melanjutkan nilai-nilai filosofi yang dibagikan kepada masyarakat luas dan dibawa sesuai perkembangan teknologi dan kemajuan zaman.

Kegiatan usaha Perseroan dimulai pada tahun 1978 dan terus berkembang sebagai perusahaan yang memiliki reputasi dan keahlian yang sangat baik dalam industri perawatan kesehatan dan kecantikan yang diterima secara universal sebagai produk yang berbasis kebudayaan, alami dan modern.

Sejarah panjang PT Mustika Ratu Tbk semula merupakan *home* industri yang didirikan oleh Ibu BRA Mooryati Soedibyo pada tahun 1975 yang dimulai dari dalam garasi kediaman Ibu BRA Mooryati Soedibyo. Usaha tersebut semakin lama semakin berkembang menjadi sebuah Perusahaan besar yang didirikan di Jakarta dan berdomisili di Jalan Gatot Subroto Kav. 74-75, dengan nama PT Mustika Ratu berdasarkan Akta Pendirian No. 35 tanggal 14 Maret 1978. Dengan menerapkan strategi yang kokoh dan kinerja terarah, kini Perseroan telah berkembang dan dikenal sebagai perusahaan kosmetika dan jamu tradisional terdepan di tanah air. Untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat, pada tanggal 8 April 1981 Perseroan secara resmi telah mengoperasikan pabriknya yang berlokasi di jalan Raya Bogor KM 26,4 Ciracas, Jakarta Timur. Dengan didirikannya pabrik ini, Perseroan secara konsisten memperkuat reputasi dan keahliannya dalam menciptakan inovasi dan memproduksi produk kecantikan, perawatan tubuh, jamu dan obat tradisional.

Dalam rangka memperkokoh struktur permodalan serta mewujudkan visinya sebagai perusahaan kosmetik dan jamu alami berteknologi tinggi terbaik di Indonesia, pada tahun 1995 Perseroan mendapatkan persetujuan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum perdana dan mencatatkan sahamnya di PT. Bursa Efek Indonesia dengan kode saham tercatat MRAT.

Untuk terus menjaga standar mutu dan kualitas produk yang baik, terhitung sejak tahun 1996 Perseroan telah mendapatkan sertifikat ISO 14001 dan ISO 9002. Kemudian pada tahun 2009 Perseroan menerapkan standar internasional 9001 (versi terbaru dari ISO 9001:2008) tentang sistem Manajemen lingkungan. Selain itu, Perseroan juga telah memperoleh sertifikat Good Manufacturing Process (GMP) pada tahun 2004, sertifikat Halal untuk produk teh tahun 2010 dan sertifikat Halal untuk produk jamu tahun 2011.

### Kegiatan usaha Perseroan yaitu meliputi:

1. Produksi, perdagangan dan distribusi jamu
2. Produksi, perdagangan dan distribusi barang - barang kosmetik, produk perawatan tubuh, minuman kesehatan dan obat tradisional.

Yang membedakan Perseroan dari perusahaan kosmetik lain adalah Perseroan senantiasa menjalankan bisnis dengan berpegang teguh pada filosofi dan nilai-nilai utama Perseroan yaitu *Agility, Speed, Harmony, Integrity, Accountability and Passion for winning*. Melalui nilai-nilai tersebut Perseroan berkomitmen untuk selalu menjaga kualitas dan keindahan produk serta memperhatikan aspek kesehatan agar produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan diterima oleh masyarakat luas.

Kini, Perseroan telah memiliki portofolio produk dan jumlah distributor yang besar sehingga menjadikan Perseroan sebagai salah satu perusahaan produk kosmetik kecantikan, perawatan diri dan jamu kesehatan terbesar dan paling terdiversifikasi di Indonesia dari segi produk, lokasi, dan segmen pasar.

## OVERVIEW OF THE COMPANY

Established on March 14th, 1978, PT Mustika Ratu Tbk. (The Company) is a well-known cosmetic company and modern traditional herbal medicine in Indonesia. Standing by the name of Mustika Ratu which has a profound philosophy about the origin of the creation of the name of local cultural wisdom, trahing kusumo rembesing madu, turuning sinatryo, tedak ing wong amoro topo, mustikaning ratu, mangayu hayuning bawono, which means the fight of chivalry through compassion so that it creates something valuable, the name Mustika Ratu, to continue the philosophical values shared with the broader community and brought following technological developments and the progress of the times.

The Company's business activities began in 1978 and continue to develop as a company with an excellent reputation and expertise in the health and beauty care industry that is universally accepted as a product based on culture, natural and modern.

The long history of PT Mustika Ratu Tbk was initially a home industry founded by Mrs. BRA Mooryati Soedibyo in 1975, which began in the garage of Mrs. BRA Mooryati Soedibyo's residence. The business has increasingly developed into a large company established in Jakarta and domiciled in Jalan Gatot Subroto Kav. 74-75, under the name PT Mustika Ratu based on Deed of Establishment No. 35 dated March 14th, 1978. By implementing a solid strategy and targeted performance, the Company has now developed and is known as a leading cosmetics and traditional herbal medicine company in the country. To meet the ever-increasing market demand, on April 8th, 1981, the Company officially operated its factory located on Jalan Raya KM 26.4 Ciracas, East Jakarta. With the establishment of this factory, the Company has consistently strengthened its reputation and expertise in creating innovations and producing beauty products, body care, herbal medicine, and traditional medicine.

To strengthen the capital structure and realize its vision as the best cosmetics and high-tech natural herbal Company in Indonesia, in 1995, the Company obtained sufficient approval from the Capital Market Supervisory Agency to conduct an initial public offering and register its shares in PT. Indonesia Stock Exchange with registered stock code MRAT.

To maintain excellent quality standards and product quality, as of 1996, the Company has obtained ISO 14001 and ISO 9002 certificates. Then in 2009, the Company adopted the international 9001 standards (the latest version of ISO 9001: 2008) on environmental management systems. The Company also obtained a Good Manufacturing Process (GMP) certificate in 2004, Halal certification for tea products in 2010, and Halal certification for herbal products in 2011.

### The Company's business activities include:

1. Production, trade, and distribution of herbal medicine
2. Production, trade, and distribution of cosmetics, body care products, health drinks, and traditional medicines.

What distinguishes the Company from other cosmetics companies is that the Company continues to run its business by adhering to the Company's main philosophies and values, namely *Agility, Speed, Harmony, Integrity, Accountability, and Passion for winning*. Through these values, the Company is always committed to maintaining the quality and beauty of products and pay attention to health aspects, so that the products produced are following the needs and are accepted by the wider community.

Now, the Company has an extensive portfolio of products and a large number of distributors, making the Company one of the largest and most diversified cosmetics beauty, personal care, and health care products companies in Indonesia in terms of products, locations, and market segments.

beauty queen  
by mustika ratu



JOLENE MARIE CHOLOCK ROTINSULU  
Puteri Indonesia Lingkungan 2019  
TOP 8 Miss International 2019



# Face Series

High Quality Make Up with Skin Care Benefits




High Coverage +SPF 30 & Long Lasting  
Menyamarkan garis halus, Menutupi dengan baik & tahan lama.

Menggunakan : High Coverage Goudation Dewy Finish,  
Ultra Radiant Two way Cake, Antishine Powder, Face Sclupt Contour Highlight and Concealer

TERSEDIA DI : BORMA, WATSONS, TIPTOP, NAGA, TOKO KOSMETIK TERDEKAT  
TERSEDIA DI MARKET PLACE : SHOPEE, TOKOPEDIA, DAN LAZADA

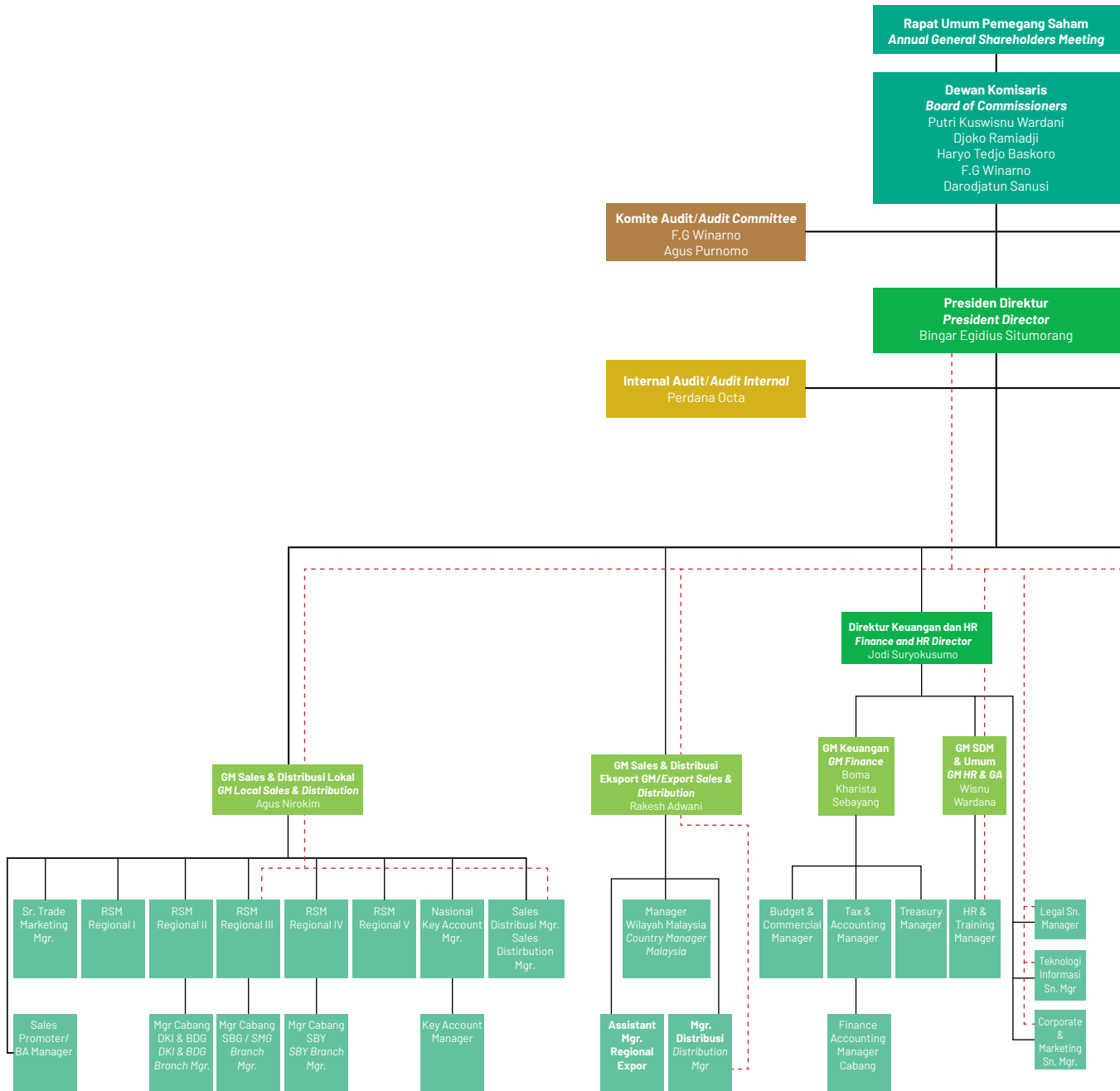


scan disini

mustikaratuonline.com  f Mustika Ratu IND  @mustikaratuind  @mustikaratuIND



**STRUKTUR ORGANISASI**  
**ORGANIZATION STRUCTURE**



— : Tanggung Jawab Struktural

- - - : Ruang Lingkup ISO

**Komite Dewan Pengawas**  
**Supervisory Board Committe**  
Putri Kuswisnu Wardani  
Djoko Ramiadji  
Haryo Tedjo Baskoro

**Sekretaris Perusahaan**  
**Corporate Secretary**  
Boma Kharista Sebayang

Manajemen  
Repsentatif dan  
Departemen ISO

ISO Manager

**Direktur Business &  
Pengembangan Produk dan SPA /  
Business & Product Development  
and SPA Director**  
Kusuma Ida Anjani

**GM  
Pengembangan  
Bisnis  
GM Business  
Development**

Bisnis  
Pengembangan  
Business  
Development Mgr

NPD  
Manager

SPA  
Operation  
Mgr

SPA  
Development  
& Franchise  
Mgr

**GM Plant &  
Supply Chain**  
Antonius Wikan

Mgr.  
Produksi  
Production  
Mgr

Mgr.  
Pembelian  
Procurement  
Mgr

Mgr. PPIC  
PPIC Mgr

**GM Pemasaran  
& Promosi  
GM Marketing  
& Promotion**  
Ingga Gloria

Mgr.  
Penjualan  
Online  
E-Comm  
Mgr

Mgr Produk  
Mustika Ratu  
& Mustika  
Putri  
Mustika Ratu  
& Mustika  
Putri Brand  
Product Mgr

Sr. Product  
Mgr. Jamu  
Jamu Brand  
Product  
Mgr

Sr. Beauty  
Consultant  
& Marketing  
Aktivitas  
Sr. Beauty  
Consultant  
& Marketing  
Activation  
Mgr

**Associate  
Director R&D  
R&D Associate  
Director**  
Devita Agus

Mgr  
Pengawasan  
Mutu  
QC Manager

Mgr.  
Penelitian &  
Pengembangan  
R & D Manager



## VISI, MISI dan BUDAYA PERSEROAN

### Visi

Menjadikan royal heritage Indonesia dan ramuan rahasia berbasis kekayaan hayati sebagai dasar untuk industri perawatan kesehatan dan kecantikan yang holistic dengan didukung proses riset dan teknologi berkelanjutan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

### Misi

Falsafah kesehatan dan kecantikan holistik dari Indonesia royal heritage yang digali kembali oleh Ibu BRA Mooryati Soedibyo untuk dinikmati oleh masyarakat dan lingkungan sebagai karunia Tuhan diwujudkan melalui terciptanya:

1. Sumber Daya Manusia yang berkomitmen dan kompeten.
2. Pengelolaan perusahaan yang baik, berdisiplin tinggi dan tangkas.
3. Menciptakan inovasi yang relevan dan memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.
4. Mengutamakan kepuasan pelanggan.
5. Menggunakan riset dan teknologi untuk kemajuan perusahaan.

### Budaya

1. Agility
2. Speed
3. Harmony
4. Integrity
5. Accountability
6. Passion for winning

## VISION, MISSION, AND CULTURE OF THE COMPANY

### Vision

Make Indonesian royal heritage and secret ingredients based on biological wealth as a basis for a holistic health and beauty care industry supported by sustainable research and technology processes to provide benefits to society and the environment.

### Mission

The holistic health and beauty philosophy of Indonesia's royal heritage was explored again by Ms. BRA Mooryati Soedibyo to be enjoyed by the community and the environment as a gift from God, achieved through the creation of:

1. Human Resources who are committed and competent.
2. Good company management, highly disciplined, and agile.
3. Create innovations that are relevant and provide benefits to society and the environment.
4. Prioritizing customer satisfaction.
5. Using research and technology for the progress of the Company.

### Culture

1. Agility
2. Speed
3. Harmony
4. Integrity
5. Accountability
6. Passion for winning





## PROFIL DEWAN KOMISARIS



**Putri Kuswisnu Wardani, MBA**

Presiden Komisaris / President Commissioner

<b>Kewarganegaraan</b> <b>Citizenship</b>	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen
<b>Usia</b> <b>Age</b>	60 tahun 60 years old
<b>Riwayat pendidikan</b> <b>Educational background</b>	Master of Business Administration dari National University Inglewood, California, Amerika Serikat Master of Business Administration from National University Inglewood, California, United States of America
<b>Dasar hukum penunjukan</b> <b>Legal Basis for Appointment</b>	Keputusan RUPSLB akta No. 24 tanggal 26 Juni 2019. The resolution in 2019 as stated in the Deed of Minutes of EGMS Number 24 dated June 26, 2019.
<b>Pengalaman bekerja</b> <b>Working Experiences</b>	Anggota Dewan Pertimbangan Presiden Republik Indonesia (2019-sekarang) Member of the Presidential Advisory Council, Republic of Indonesia (2019-now) Anggota Dewan Pertimbangan APINDO (2018-2019) Member of Advisory Council APINDO (2018-2019) Sekertaris Komite Ekonomi dan Industri Nasional (KEIN) (2016-2019) Secretary of KEIN (2016-2019) Ketua Ekonomi Kreatif Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) (2013-2019) Chairman of APINDO Economy Creative (2013-2019) Wakil Ketua Umum KADIN bidang Industri Tradisional Berbasis Budaya (2013-2019) KADIN Deputy Chairperson for Culture-Based Traditional Industry (2013-2019) Ketua Umum PPA Kosmetika Indonesia (2010-2019) Chairman of PPA Kosmetika Indonesia (2010-2019)
<b>Hubungan afiliasi</b> <b>Affiliated Relationship</b>	Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan yaitu PT. Mustika Ratu Investama. She has affiliation with the Company's Controlling and Major Shareholder namely PT. Mustika Ratu Investama.

## BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



**Ir. Djoko Ramiadji, Msc**

Komisaris / Commissioner

<b>Kewarganegaraan</b> <b>Citizenship</b>	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen
<b>Usia</b> <b>Age</b>	63 tahun 63 years old
<b>Riwayat pendidikan</b> <b>Educational background</b>	Bachelor of Science in Engineering dari San Fransisco State University, California, Amerika Serikat Bachelor of Science in Engineering from San Fransisco State University, California, United States of America Master of Science in Civil Engineering dari Stanford University, California, Amerika Serikat Master of Science in Civil Engineering from Stanford University, California, United States of America
<b>Hukum penunjukan</b> <b>Legal Basis for Appointment</b>	Keputusan RUPSLB akta No. 24 tanggal 26 Juni 2019 The resolution in 2019 as stated in the Deed of Minutes of EGMS Number 24 dated June 26, 2019.
<b>Pengalaman bekerja</b> <b>Working Experiences</b>	Presiden Direktur PT. Mustika Ratu Investama (sejak 2018) President Director PT. Mustika Ratu Investama (since 2018) Wakil Komisaris Utama PT. Mustika Princess Hotel (sejak 1992) Vice President Commissioner PT. Mustika Princess Hotel (since 1992) Komisaris Utama PT. Mustika Ratu, Tbk (1990-2001) President commissioner PT. Mustika Ratu, Tbk (1990-2001) Direktur Teknik dan Operasi PT. Citra Marga Nusaphala Persada (CMNP) (1987-1995) Director of Engineering and Operations PT. Citra Marga Nusaphala Persada (CMNP) (1987-1995)
<b>Hubungan afiliasi</b> <b>Affiliated Relationship</b>	Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan yaitu PT. Mustika Ratu Investama. He has affiliation with the Company's Controlling and Major Shareholder namely PT. Mustika Ratu Investama



**Haryo Tedjo Baskoro, MBA**  
Komisaris / Commissioner

<b>Kewarganegaraan</b> <b>Citizenship</b>	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen
<b>Usia</b> <b>Age</b>	51 tahun 51 years old
<b>Riwayat pendidikan</b> <b>Educational background</b>	Master of Business Administration dari University of Leicester, Inggris. Master of Business Administration dari University of Leicester, Inggris.
<b>Dasar hukum penunjukan</b> <b>Legal Basis for Appointment</b>	Keputusan RUPSLB akta No. 24 tanggal 26 Juni 2019 The resolution in 2019 as stated in the Deed of Minutes of EGMS Number 24 dated June 26, 2019.
<b>Pengalaman bekerja</b> <b>Working Experiences</b>	Presiden Direktur PT. Mustika Princess Hotel (sejak 2010) President Director of PT. Mustika Princess Hotel (since 2010)
<b>Hubungan afiliasi</b> <b>Affiliated Relationship</b>	Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan yaitu PT. Mustika Ratu Investama. He has affiliation with the Company's Controlling and Major Shareholder namely PT. Mustika Ratu Investama.



**Drs. Darodjatun Sanusi, MBA**  
Komisaris Independen / Independent Commissioner

<b>Kewarganegaraan</b> <b>Citizenship</b>	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen
<b>Usia</b> <b>Age</b>	76 tahun 76 years old
<b>Riwayat pendidikan</b> <b>Educational background</b>	Sarjana Farmasi, Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1971 Bachelor Degree in Pharmacy at Bandung Institute of Technology, Bandung 1971 Master dari Universitas Negeri Ghent, Belgia pada tahun 1976 Master Degree from State University of Ghent, Belgium, 1976 Master of Business Administration dari Antwerp, Belgia 1991 Master of Business Administration (MBA) degree in Antwerp, Belgium, 1991
<b>Dasar hukum penunjukan</b> <b>Legal Basis for Appointment</b>	Keputusan RUPSLB akta No. 24 tanggal 26 Juni 2019 The resolution of EGMS in 2019 as stated in the Deed of Minutes Number 24 dated June 26, 2019.
<b>Pengalaman bekerja</b> <b>Working Experiences</b>	Presiden Direktur PT. Bio Farma (Persero) (1988-1998) President Director of PT Bio Farma (Persero) (1988-1998) Presiden Direktur PT. Kimia Farma, Tbk (1997-2002) President Director of PT Kimia Farma Tbk. (1997-2002) Komisaris Independen PT. Darya Varia, Tbk (sejak 2016) Independent Commissioners PT. Darya Varia, Tbk since 2016 Anggota Dewan Kehormatan Asosiasi Apoteker Indonesia dan Direktur Eksekutif Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia A member of the Honorary Council of Indonesian Pharmacists Association and the Executive Director of the Indonesian Pharmaceutical Association
<b>Hubungan afiliasi</b> <b>Affiliated Relationship</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan. No affiliation relationship with any member of Board of Commissioners, Board of Directors or the Majority and Controlling Shareholder.



**Prof. DR. FG. Winarno**

Komisaris Independen / Independent Commissioner

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen
<b>Usia</b> Age	81 tahun 81 years old
<b>Riwayat pendidikan /</b> <b>Educational background</b>	Dokter Hewan dari Universitas Indonesia, Depok pada tahun 1962 Veterinarian from the University of Indonesia, Depok, 1962  Master of Science dan Doktor pada bidang Food Science dari University of Massachusetts, Amerika Serikat, masing-masing pada tahun 1968 dan 1970. Master of Science and Doctor of Food Science from the University of Massachusetts, USA, 1968 and 1970
<b>Dasar hukum penunjukan /</b> <b>Legal Basis for Appointment</b>	Keputusan RUPSLB akta No. 24 tanggal 26 Juni 2019 dan diangkat kembali sebagai Ketua Komite Audit pada tahun 2018. The resolution of EGMS in 2019 as stated in the Deed of Minutes Number 24 dated June 26, 2019 and appointed as a Chairman of Audit Committee in 2018.
<b>Pengalaman bekerja /</b> <b>Working Experiences</b>	Komisaris Independen PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk (sejak 2015) Independent Commissioner of PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk (since 2015)  Rektor Univesitas Katolik Atma Jaya, Jakarta (2007-2011) The Rector of the Catholic University of Atma Jaya, Jakarta (2007-2011)  Presiden International Dairy Federation perwakilan Indonesia (2004-2008) President of the International Dairy Federation, Indonesia representative (2004-2008)  Governing Council Member International Union for Food Science and Technology (1999-2001) Governing Council Member of the International Union for Food Science and Technology (1999-2001)  President Indonesian Flavor & Fragrance Association (1996-2004) President of the Indonesian Flavor & Fragrance Association (1996-2004)  Presiden Codex Alimentarius Commission di Roma, Italia (1991-1995) President of the Codex Alimentarius Commission in Rome, Italy (1991-1995)  Secretary General the Federation of Asian Nutrition Society (FANS)(1981-1983) Secretary General of the Federation of Asian Nutrition Society (FANS)(1981-1983)  Guru Besar dalam Ilmu Pangan dan Teknologi Pangan di IPB Bogor (1982) Professor in Food Science and Food Technology at Institut Pertanian Bogor (1982)
<b>Hubungan afiliasi /</b> <b>Affiliated Relationship</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan. No affiliation relationship with any member of Board of Commissioners, Board of Directors or the Majority and Controlling Shareholder.

#### Pernyataan Independensi Komisaris Independen

#### Independent Commissioners Independency Statement

Pernyataan Komisaris Independen	Komisaris Independen/ Independent Commissioners		Statement of Independent Commissioners
	Prof. DR. FG. Winarno	Drs. Darodjatun Sanusi, MBA	
Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir	✔	✔	Not working or having the authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising activities of the Company within the last 6 (six) month;
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;	✔	✔	Not having shares, either directly or indirectly, in the Company;
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;	✔	✔	Not affiliated with the Company, members of the Board of Directors or main shareholder of the Company
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.	✔	✔	Not having a business relationship, either directly or indirectly, with the Company's business activities

# mustika ratu

BRA Mooryati Soedibyo

JESSICA FITRIANA MARTASARI  
Puteri Indonesia PARIWISATA 2019  
2<sup>ND</sup> RUNNER UP MISS SUPRANATIONAL 2019

## Hair Care Series

Rambut sehat, indah, dan berkilau  
menggunakan bahan alami terbaik dari Indonesia

TERSEDIA DI : FARMERS MARKET, ALFAMART, ALFAMIDI, INDOMARET, YOGYA, NAGA, LION SUPERINDO, FOODHALL,  
WATSONS, CARREFOUR, DANDAN, TIPTOP, HARI HARI, GIANT, INDOGROSIR, LULU HYPERMART,  
LOTTE SHOPPING, YOMART, BORMA, HYPERMART, LOTTEMART, RAMAYANA, DAN TOKO KOSMETIK TERDEKAT  
TERSEDIA DI MARKET PLACE : SHOPEE, TOKOPEDIA, DAN LAZADA



scan disini

mustikaratuonline.com  f Mustika Ratu IND  @mustikaratuind  @mustikaratuIND



## PROFIL DIREKSI



**Ir. Bingar Egidius Situmorang**  
Presiden Direktur / President Director

<b>Kewarganegaraan</b> <b>Citizenship</b>	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen
<b>Usia</b> <b>Age</b>	53 tahun 53 years old
<b>Riwayat pendidikan</b> <b>Educational background</b>	Universitas Katolik Parahyangan Bandung PPM Graduate School of Management, Jakarta
<b>Dasar hukum penunjukan</b> <b>Legal Basis for Appointment</b>	Keputusan RUPSLB akta No. 24 tanggal 26 Juni 2019 The resolution of EGMS in 2019 as stated in the Deed of Minutes Number 24 dated June 26, 2019.
<b>Pengalaman bekerja</b> <b>Working Experiences</b>	Head of Retail – Samsung Electronics (2013-2019) Project Director, Route to Market. Assigned to Kraft Foods China, based in Shanghai, PRC (2011-2012) Associate Director, Customer Supply Chain Development, Asia Pacific (2008-2011) Associate Director, Sales Development, Kraft Foods Asia Pacific (2007-2008) Country Director, Indonesia Kraft Foods (2004-2007) National Sales Manager – Distributor Channel Procter & Gamble (2002-2004) Distributor Development Project Manager Procter & Gamble (1999-2002) Sales District Manager Procter & Gamble (1994-1999) Sales Merchandising Unit Manager (Trade Marketing) Procter & Gamble (1992-1994) Account Manager Procter & Gamble (1991-1992)
<b>Hubungan afiliasi</b> <b>Affiliated Relationship</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan. No affiliation relationship with any member of Board of Commissioners, Board of Directors or the Majority and Controlling Shareholder.

## BOARD OF DIRECTORS PROFILE



**Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov, CA (ICAA)**  
Direktur / Director

<b>Kewarganegaraan</b> <b>Citizenship</b>	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen
<b>Usia</b> <b>Age</b>	33 tahun 33 years old
<b>Riwayat pendidikan</b> <b>Educational background</b>	Chartered Accountant Australia and New Zealand Master of Corporate Governance, Curtin University, Western Australia Bachelor of Commerce, Curtin University, Western Australia
<b>Hukum penunjukan</b> <b>Legal Basis for Appointment</b>	Member of the Institute of Chartered Accountants Australia and New Zealand Keputusan RUPSLB akta No. 24 tanggal 26 Juni 2019 The resolution of EGMS in 2019 as stated in the Deed of Minutes Number 24 dated June 26, 2019.
<b>Pengalaman bekerja</b> <b>Working Experiences</b>	Financial Controller, Valmec Limited (2018-2019) Finance Manager, BSA Limited (2014-2018) Project Accountant, BSA Limited (2013-2014) Business Systems Analyst - Imdex Limited (2013) Group Systems Accountant – Austal Ship (Part of Austal Limited Group)(2012-2013) Systems Accountant – Telechoice Australia (2012) Various Financial & Accounting Roles – Western Australia Government (2007-2012)
<b>Hubungan afiliasi</b> <b>Affiliated Relationship</b>	Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan yaitu PT. Mustika Ratu Investama. He has affiliation with the Company's Controlling and Major Shareholder namely PT. Mustika Ratu Investama.



**Kusuma Ida Anjani BCom, MBus, MAppFin**  
Direktur/Director

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen
<b>Usia</b> Age	31 tahun 31 years old
<b>Riwayat pendidikan</b> Educational background	Master in Applied Finance and Master of Business from Monash University, Melbourne, Australia (Double Master Program) Bachelor of Commerce (Accounting and Finance) Curtin University, Perth, Australia.
<b>Dasar hukum penunjukan</b> Legal Basis for Appointment	Keputusan RUPSLB akta No. 24 tanggal 26 Juni 2019 The resolution of EGMS in 2019 as stated in the Deed of Minutes Number 24 dated June 26, 2019.
<b>Pengalaman bekerja</b> Working Experiences	Investment Platform Senior Business Development Associate & Account Manager - Commonwealth Bank (2015-2019) Wealth Management & Stock Broking Associate to Senior Vice Presidents - Morgan Stanley (2013-2015) Institutional Banking, Asset Servicing, Derivatives & Alternate Investment, Operations Team - National Australia Bank (2012-2013) Investment Platform QC Leader & Quality Assurance Administrator - National Australia Bank (2011-2012) Property Research Analyst - Gold Tiger Corporation (2008) Accountants Assistant - Barrington Partners (2008) Ernst & Young (2007)
<b>Hubungan afiliasi</b> Affiliated Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan yaitu PT. Mustika Ratu Investama. She has affiliation with the Company's Controlling and Major Shareholder namely PT. Mustika Ratu Investama.



mustika <sup>👑</sup>ratu

BRA Mooryati Soedibyo

# Oral Care

Daya antiseptik minyak atsiri daun sirih  
3x lebih baik dari pada fluoride

Membantu membunuh kuman penyebab plak

Membantu menjaga kekuatan gigi

Membantu menghindari bau mulut

JOLENE MARIE CHOLOCK ROTINSULU

Putek Indonesia Lingkungan 2019  
TOP 8 Miss International 2019





## SUMBER DAYA MANUSIA

### Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan aset utama yang menjadi penentu keberhasilan dan kesinambungan usaha Perseroan. Selama 41 tahun Perseroan berkembang bersama karyawan yang memiliki kesetiaan dan berdedikasi memberi kontribusi terhadap pencapaian kinerja Perseroan. Melalui SDM yang unggul dan handal, Perseroan dapat menghasilkan produk-produk yang inovatif dan berkualitas. Oleh karena itu, pengelolaan SDM dilakukan secara berkualitas melalui rekrutmen, pengembangan kompetensi dan pengembangan karir.

Sebagai upaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas produk, Perseroan melaksanakan berbagai pelatihan serta mengembangkan modul-modul pelatihan yang telah ada maupun modul pelatihan baru yang ditujukan untuk membekali karyawan dengan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan, guna mendorong pertumbuhan usaha.

Pada tahun 2019, Perseroan telah melakukan berbagai pelatihan untuk meningkatkan kemampuan soft skills maupun teknis yang memadai, diantaranya adalah memberikan pelatihan tentang cara pembuatan obat tradisional dan kosmetika sesuai standar Badan POM-RI, serta pelatihan membuat produk sesuai Sistem Jaminan Halal yang sudah distandarisasi oleh LPPOM-MUI. Karyawan juga diberikan pemahaman standar manajemen mutu (ISO 9001:2015), dan standar manajemen lingkungan (ISO 14001:2015).

Perseroan senantiasa memperhatikan berbagai ketentuan terkait tata kelola SDM yang berlaku dengan membina hubungan kemitraan yang harmonis dengan karyawan guna mempertahankan hubungan industrial yang baik, serta menekankan pentingnya aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan ("K3L") bagi keselamatan dan kepuasan karyawan. Disepanjang tahun 2019 juga telah dilakukan pelatihan dan kegiatan yang dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan aspek kesehatan dan keselamatan kerja. Perseroan juga melaksanakan pemeriksaan kesehatan tahunan serta memastikan keamanan lingkungan kerja bagi seluruh karyawan.

Bekerja sama dengan Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) berusaha meminimalisasi dampak bencana kebakaran dengan menyelenggarakan latihan pemadam kebakaran dan simulasi tanggap bencana kebakaran yang diikuti seluruh karyawan. Perseroan bersama BPJS Ketenagakerjaan melakukan sosialisasi program perlindungan karyawan yang dijamin oleh BPJS Ketenagakerjaan.

### Pandangan tahun 2020

Guna mendukung pertumbuhan dan kompetitif, di tahun 2020 Perseroan akan terus mengedepankan upaya-upaya untuk memperkuat sistem manajemen dan pengembangan SDM guna memenuhi kebutuhan Perseroan baik strategis maupun operasional. Perseroan akan fokus pada sistem perbaikan berkelanjutan, kolaborasi dengan teknologi dan digital bagi sumber daya manusia. Selain itu, Perseroan terus memperbaiki kebijakan dan praktik-praktik dalam menjalankan kegiatan operasionalnya agar selaras dengan perubahan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, serta mengakomodasi kebutuhan Perseroan. Hubungan industrial akan terus diperkuat melalui kegiatan dialog yang tepat sasaran dan kegiatan lainnya bagi karyawan dan manajemen guna memastikan terciptanya lingkungan kerja yang harmonis dan aktivitas usaha yang lancar.

## HUMAN RESOURCES

### Management and Development of Human Resources

Human resources are the main assets that determine the success and sustainability of the Company's business. For 41 years, the Company has grown with loyal and dedicated employees who have contributed to the achievement of the Company's performance. Through superior and reliable human resources, the Company is able to produce innovative and high-quality products. Therefore, human resource management is carried out in a quality manner through recruitment, competency development, and career development.

To maintain and improve product quality, the Company carries out various training and develops existing training modules and new training modules aimed at equipping employees with the skills and competencies needed to encourage business growth.

In 2019, the Company conducted various training courses to improve soft skills and adequate technical skills, including providing training on how to make traditional medicines that are good and how to make cosmetics according to the standards of the POM-RI Agency, as well as training to make products according to the System Standardized Halal Assurance by LPPOM-MUI. Employees also understand quality management standards (ISO 9001: 2015) and environmental management standards (ISO 14001: 2015).

The Company always pays attention to various provisions related to applicable HR management by fostering harmonious partnership relationships with employees to maintain good industrial relations and emphasize the importance of Safety, Health, and Environment ("K3L") aspects for employee safety and satisfaction. Throughout 2019, there were also training and activities to increase employee awareness of health and safety issues. The Company also conducts annual health checks and ensures the safety of the work environment for all employees.

In collaboration with the Committee for Guidance for Occupational Health and Safety (P2K3), it seeks to minimize the impact of fire disasters by holding fire fighting exercises and fire disaster response simulations that participated by all employees. The Company, together with BPJS Employment, conducts socialization of employee protection programs guaranteed by BPJS Employment.

### 2020 Views

To support growth and competitiveness, in 2020, the Company will continue to prioritize efforts to strengthen the management system and human resource development to meet the needs of the Company both strategically and operationally. The Company will focus on continuous improvement systems, collaboration with technology, and digital for human resources. The Company also continues to update its policies and practices in carrying out its operational activities to be in line with changes in applicable laws and regulations, and to accommodate the needs of the Company. Industrial relations will continue to be strengthened through targeted dialogue and other activities for employees and management to ensure the creation of a harmonious work environment and smooth business activities.

beauty queen  
by mustika Ratu

# The Queen In Me

EXCLUSIVE LIMITED EDITION PALETTE



mustika Ratu  
Beauty Queen  
**JOLENE**  
FLORESCENCE KHATULISTIWA LIMITED EDITION  
PUTERI INDONESIA LINGKUNGAN 2019 COLLECTION



JOLENE CHOLOCK ROTINSULU  
Puteri Indonesia LINGKUNGAN 2019 COLLECTION  
FLORESCENCE KHATULISTIWA



scan disini

mustika Ratu  
Beauty Queen  
**FREDERIKA**  
THROUGH MY EYES LIMITED EDITION  
PUTERI INDONESIA 2019 COLLECTION



FREDERIKA ALEXIS CULL  
Puteri Indonesia 2019 COLLECTION  
THROUGH MY EYES EYESHADOW

mustika Ratu  
Beauty Queen  
**JESICA**  
MAGNIFICENT NUSANTARA LIMITED EDITION  
PUTERI INDONESIA PARIWISATA 2019 COLLECTION



JESICA FITRIANA MARTASARI  
Puteri Indonesia PARIWISATA 2019  
MAGNIFICENT NUSANTARA



### Profil SDM 2019

Pada tahun 2019 Perseroan didukung oleh 1.671 karyawan. Jumlah tersebut menurun dibandingkan tahun 2018 dengan 1.871 karyawan.

#### Jumlah karyawan berdasarkan jenis kelamin

No.	Uraian / Description	2019	2018
1	Laki-Laki / Male	466	632
2	Perempuan / Female	1.205	1.239
<b>Total</b>		<b>1.671</b>	<b>1.871</b>

### HR Profile 2019

In 2019 the Company was supported by 1.671 employees. The number decrease compared to 2018 with 1.871 employees.

#### Total employee based on gender

#### Jumlah karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan

#### Total employee based on level of education

No.	Uraian / Description	2019	2018
1	S3	2	2
2	S2	11	10
3	S1	220	162
4	Diploma	72	49
5	SMA=>	1.366	1.648
<b>Total</b>		<b>1.671</b>	<b>1.871</b>

#### Jumlah karyawan berdasarkan Jenjang Kepangkatan

#### Total employee based on level of position

No.	Uraian / Description	2019	2018
1	Top Management	9	9
2	Manager & Supervisor	180	91
3	Staff & Non Staff	1.482	1.771
<b>Total</b>		<b>1.671</b>	<b>1.871</b>

### KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

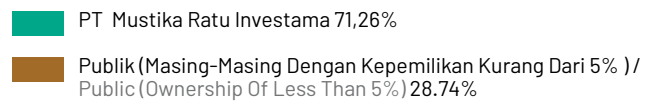
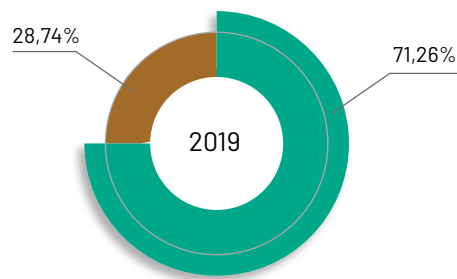
### CHRONOLOGY OF SHARE LISTING ON INDONESIA STOCK EXCHANGE

<b>Juli 1995</b>	Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Harga Penawaran Rp2.600 dan Nilai Nominal Rp500 Per saham Modal Dasar : Rp100.000.000.000 Modal Ditempatkan dan Disetor penuh : Rp53.500.000.000 Jumlah saham : 107.000.000 Saham
<b>July 1995</b>	The Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange. Offering price is Rp2.600 and each shares having a nominal value of Rp500 Authorized Capital : Rp100.000.000.000 Subscribed and Fully Paid Up Capital : Rp53.500.000.000 Total Shares : 107.000.000 Shares
<b>Agustus 2002</b>	Stock Split Rp500 menjadi Rp125 per saham Modal Dasar : Rp100.000.000.000 Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh : Rp53.500.000.000 Jumlah Saham : 428.000.000 Saham
<b>August 2002</b>	Stock Split Rp500 in to Rp125 per share Authorized Capital : Rp100.000.000.000 Subscribed and Fully Paid Up Capital : Rp53.500.000.000 Total Shares : 428.000.000 Shares



## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

## SHAREHOLDERS COMPOSITION



### Kelompok Pemegang Saham (Per Desember 2019)

### Groups of Shareholders (As of December 31, 2019)

Status Pemilik Shareholders Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholdres	Jumlah Saham Number of Shares	%
Perorangan/Individual	1.347	102.177.600	23.87
Lembaga/Badan Usaha/Business Entity	16	325.822.400	76.13
<b>Total</b>	<b>1.363</b>	<b>428.000.000</b>	<b>100</b>

### Jenis Kepemilikan Saham (Per 31 Desember 2019)

### Type of Share Ownership (As of December 31, 2019)

Jenis Kepemilikan Saham Type of Ownership	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholdres	Jumlah Saham Number of Shares	%
<b>Individu/Individual</b>			
Lokal/Local	1.341	95.656.900	22.35
Asing/Foreign	6	6.520.700	1.52
<b>Institusi/Institution</b>			
Lokal/Local	6	305.885.500	71.47
Asing/Foreign	10	19.936.900	4.66
<b>Total</b>	<b>1.363</b>	<b>428.000.000</b>	<b>100</b>

### KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

#### Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan

Perseroan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham karyawan atau manajemen.

#### Employee Stock Ownership Program

The Company does not conduct employee or management ownership program.

#### Dewan Komisaris

Per Tanggal 31 Desember 2019, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham publik Perseroan baik secara langsung ataupun tidak langsung.

#### Board of Commissioners

As of 31 December 2019, none of the members of the Board of Commissioners owned any of the Company's public shares either directly or indirectly.

#### Direksi

Per tanggal 31 Desember 2019, tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung

#### Board of Directors

As of 31 December 2019, none of the members of the Board of Directors owned any of the Company's public shares either directly or indirectly.

#### Pembayaran dividen

Pembayaran dividen perseroan dapat dilihat pada table berikut ini:

#### Dividend Payment

The Company's dividend pay out can be seen in the following :

Keterangan / Information	2018	2019
Laba (Rugi) Bersih (Juta Rp) / Net (Loss) (Million Rp)	(2.256)	132
Dividen/Saham (Rp) / Dividen Share (Rp)	0	0
<b>Total Saham / Total Share</b>	<b>428.000.000</b>	
Total Diveden Tunai (Juta Rp) / Total Cash Dividend (Million Rp)	0	0



## LEMBAGA PENUNJANG DAN PROFESI PASAR MODAL

### Biro Administrasi Efek

PT. Datindo Entrycom  
Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 Indonesia  
Telephone 021-3508077  
Facsimile 021-3508078  
Email [corporatesecretary@datindo.com](mailto:corporatesecretary@datindo.com)

#### Jasa yang diberikan:

1. Pemeliharaan data pemegang saham
2. Koordinasi dengan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia
3. Membantu dalam hal pembayaran dividen, penyelenggaraan RUPS/aksi korporasi

Periode penugasan : 1 Januari 2019-31 Desember 2019

### Akuntan Publik Perseroan

Kanaka Puradiredja, Suhartono Member of Nexia International  
Wisma Bumiputera, Lantai 12  
Jl. Jend. Sudirman kav. 75, Setiabudi, Jakarta Pusat, 12910  
Telephone 021-5224581  
Facsimile 021-5224581

#### Jasa yang diberikan:

Melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan, yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Periode penugasan mulai tanggal 29 November 2019 sampai dengan selesai menjalankan jasa tersebut diatas.

Fee yang dibayarkan atas jasa tersebut adalah Rp 235 juta

### Konsultan Pajak

BDO Indonesia Tax  
Prudential Tower, Fl. 16-18 Jl. Jend. Sudirman Kav 79 Jakarta 12910  
Telephone 021-57957300  
Facsimile 021-57957301

#### Jasa yang diberikan:

Jasa profesional dalam pembuatan dokumen *Transfer Pricing*

### Bursa

PT Bursa Efek Indonesia  
Indonesia Stock Exchange Building Tower I, 6th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53 Jakarta 12190  
Telephone 021-5150515  
Facsimile 021-5150330  
Email [callcenter@idx.co.id](mailto:callcenter@idx.co.id)  
Web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

### Share Registrar

PT. Datindo Entrycom  
Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 Indonesia  
Telephone 021-3508077  
Facsimile 021-3508078  
Email [corporatesecretary@datindo.com](mailto:corporatesecretary@datindo.com)

#### Services:

1. Preservation of shareholders' data
2. To coordinate with PT Central Securities Depository
3. To assist in dividend payment and general meeting of shareholders/corporate action

Engagement Period : 1 Januari 2019 - 31 Desember 2019

### External Auditor

Kanaka Puradiredja, Suhartono Member of Nexia International  
Wisma Bumiputera, 12th Floor  
Jl. Jend. Sudirman kav. 75, Setiabudi, Jakarta Pusat, 12910  
Telephone 021-5224581  
Facsimile 021-5224581

#### Services:

Audit of the Company's financial statements, prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statement of financial position as at December 31, 2019, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity and cash flow statement for the year then ended.

Engagement period from November 29, 2019 until completion of services mentioned above.

The fee paid for both services were around Rp 235 million

### Tax Consultant

BDO Indonesia Tax  
Prudential Tower, Fl. 16-18 Jl. Jend. Sudirman Kav 79 Jakarta 12910  
Telephone 021-57957300  
Facsimile 021-57957301

#### Services:

Professional services in making transfer pricing documents.

### Stock Exchange

PT Bursa Efek Indonesia  
Indonesia Stock Exchange Building Tower I, 6th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53 Jakarta 12190  
Telephone 021-5150515  
Facsimile 021-5150330  
Email [callcenter@idx.co.id](mailto:callcenter@idx.co.id)  
Web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**SERTIFIKAT DAN PENGHARGAAN**  
**CERTIFICATE AWARDS**



**Sertifikasi Sistem Jaminan Halal**  
**Halal Assurance System Certificate**  
**Badan sertifikasi/Certification agency**  
Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia  
Food, Drugs, and Cosmetics Assessment Agency of Indonesian Ulama Council  
**Masa berlaku/Validity period**  
17 Januari 2018 - 16 Januari 2022



**Sertifikasi ISO 14001:2015**  
**Badan sertifikasi/Certification agency**  
Sucofindo  
**Masa berlaku/Validity period**  
10 Maret 2020 - 5 Februari 2023



**Sertifikasi ISO 9001:2015**  
**Badan sertifikasi/Certification agency**  
Sucofindo  
**Masa berlaku/Validity period**  
10 Maret 2020 - 5 Februari 2023



Penghargaan Top Brand untuk merk Mustika Ratu kategori Minyak Zaitun  
Top Brand Award for Mustika Ratu category Olive Oil



Anugerah Warta Ekonomi kepada PT. Mustika Ratu, Tbk, sebagai Top 3 Social Business Innovation Company 2019

Warta Ekonomi Award to PT. Mustika Ratu, Tbk, as the Top 3 Social Business Innovation Company 2019



Penghargaan Super Brand Indonesia untuk merk Mustika Ratu kategori Body Scrub

Super Brand Indonesia 2019 Award for Mustika Ratu category Body Scrub

mustika  
**Puteri**

**Keharuman bunga  
yang tahan lama  
untuk segarakan harimu**



Diperkaya Ekstrak Almond Protein dan Lidah Buaya untuk membantu menjaga kelembutan dan kehalusan kulit aroma yang menyegarkan dan tahan lama dari bunga - bunga tropis.

**#SplashtheHappiness**



scan disini



TERSEDIA DI : FARMERS MARKET, ALFAMART, ALFAMIDI, INDOMARET, YOGYA, NAGA, LION SUPERINDO, FOODHALL, WATSONS, CARREFOUR, DANDAN, TIPTOP, HARI HARI, GIANT, INDOGROSIR, LULU HYPERMART, LOTTE SHOPPING, YOMART, BORMA, HYPERMART, LOTTEMART, RAMAYANA, DAN TOKO KOSMETIK TERDEKAT  
TERSEDIA DI MARKET PLACE : SHOPEE, TOKOPEDIA, DAN LAZADA

mustikaratuonline.com f Mustika Ratu IND @mustikaratuind @mustikaratuIND



# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion and Analysis

### KINERJA KEUANGAN

#### Aset Lancar

Perseroan mengalami kenaikan untuk aset lancar tahun 2019 sebesar Rp 30,38 Miliar atau 7,95% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018. Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 412,7 miliar dan Rp 382,33 miliar.

#### Aset Tidak Lancar

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 9,5 miliar. Penurunan ini berasal dari biaya depresiasi dan amortisasi atas aset tetap dan aset tidak lancar lainnya selama tahun 2019.

#### Jumlah Aset

Jumlah Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 532,76 miliar dan Rp 511,89 miliar. Kenaikan aset sebesar Rp 20,87 miliar disebabkan oleh meningkatnya piutang usaha dan biaya di muka Perseroan.

#### Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan mengalami kenaikan untuk liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 20 miliar dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018. Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 142,93 miliar dan Rp 122,93 miliar.

#### Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 meningkat sebesar Rp 205,3 juta atau 0,98% dibandingkan dengan tahun 2018. Kenaikan tersebut berasal dari meningkatnya liabilitas imbalan kerja.

#### Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 164,12 miliar dan Rp 143,91 miliar. Kenaikan liabilitas ini sebagian besar berasal dari meningkatnya beban akrual, pinjaman pihak berelasi dan liabilitas imbalan kerja.

#### Ekuitas

Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp 368,64 miliar. Terjadi peningkatan sebesar Rp 667,53 juta atau 0,18% dari total ekuitas pada tahun lalu sebesar Rp 367,97 miliar. Hal ini disebabkan adanya peningkatan saldo laba dari laba bersih tahun berjalan dan penghasilan komprehensif lainnya.

#### Penjualan

Pada tahun 2019 Perseroan mencatat penjualan secara konsolidasi sebesar Rp 305,22 miliar dibandingkan dengan Rp 300,57 miliar pada tahun 2018, meningkat sebesar 1,5 %.

Pendapatan usaha perseroan terdiri dari penjualan lokal sebesar Rp 292,89 miliar atau 96% dari jumlah pendapatan usaha perseroan dan penjualan ekspor sebesar Rp 12,33 miliar atau 4 % dari jumlah pendapatan usaha perseroan.

#### Beban Usaha

Perseroan mengklasifikasikan beban usaha menjadi dua bagian yaitu beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Beban penjualan pada tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 127,26 miliar dan Rp 121,85 miliar. Terdapat kenaikan beban penjualan sebesar Rp 5,41 miliar yang disebabkan oleh meningkatnya biaya iklan dan promosi selama tahun 2019 untuk mendukung penjualan perseroan di tengah persaingan yang semakin ketat. Beban umum dan administrasi pada tahun 2019 dan 2018 adalah

### FINANCIAL PERFORMANCE

#### Current Assets

The Company experienced an increase in current assets as of December 31st, 2019, amounting to Rp 30.38 billion or 7.95% compared to December 31st, 2018. The Company's total current assets as of December 31st, 2019 and 2018 were Rp 412.71 billion and Rp 382.33 billion, respectively.

#### Non-current Assets

As of December 31st, 2019, the Company's non-current assets experienced a decrease of Rp 9.5 billion. This decrease was due to depreciation and amortization costs for fixed assets and other non-current assets during 2019.

#### Total Assets

The total assets of the Company as of December 31st, 2019 and 2018 were Rp 532.76 billion and Rp 511.89 billion, respectively. The increase in assets by Rp 20.87 billion was due to the rise in trade receivables and prepaid expenses of the Company.

#### Current Liabilities

The Company experienced an increase in current liabilities as of December 31st, 2019 of Rp 20 billion compared to December 31st, 2018. The Company's total current liabilities as of December 31st, 2019, and 2018 were Rp 142.93 billion and Rp 122.93 billion, respectively.

#### Non-current Liabilities

The Company's non-current liabilities as of December 31st, 2019, increased by Rp 205.3 billion or 0.98% compared to 2018. The increase was due to the rise in employee benefits liability.

#### Total Liabilities

The total liabilities as of December 31st, 2019, and 2018 were Rp 164.12 billion and Rp 143.91 billion, respectively. The increase in liabilities was mainly due to increased accrual expenses, due to related parties loans and employee benefits liability.

#### Equity

Equity, as of December 31st, 2019, was recorded at Rp 368.64 billion. An increase of Rp 667.53 million or 0.18% of total equity last year was Rp 367.97 billion. This is due to an increase in retained earnings from the current year's net income and other comprehensive income.

#### Sales

The Company recorded total net sales of Rp 305.22 billion in 2019. There was an increase in sales of 1.5% compared to last year's total net sales of Rp 300.57 billion.

The operating income of the Company consist of local sales of Rp 292.89 billion or 96% of the Company's total operating income and export sales of Rp 12.33 billion or 4% of the Company's total operating income.

#### Operating expenses

The Company classifies operating expenses into two parts, namely selling expenses and general and administrative expenses. selling expenses in 2019 and 2018 were Rp 127.26 billion and Rp 121.85 billion, respectively. There was an increase in Rp 5.41 billion selling expense due to increased advertising and promotion costs during 2019 to support the Company's sales amid increasingly fierce competition. General and administrative fees in 2019 and 2018 were Rp 48.19 billion and Rp 43.79 billion, respectively. There was an increase of



masing-masing sebesar Rp 48,19 miliar dan Rp 43,79 miliar. Terdapat kenaikan sebesar Rp 4,4 miliar atau 10% dibandingkan dengan tahun lalu yang disebabkan oleh biaya transportasi dan perpajakan selama tahun 2019.

#### **Laba Usaha**

Pada tahun 2019 perseroan memperoleh laba usaha sebesar Rp 9,09 miliar, meningkat sebesar Rp 1,5 miliar atau 19,7% dibandingkan tahun 2018 dengan laba usaha sebesar Rp 7,59 miliar. Hal disebabkan oleh meningkatnya penjualan dan distribusi Perseroan serta efisiensi biaya produksi selama tahun 2019

#### **Laba Bersih**

Laba (rugi) bersih perseroan untuk tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp131.84 juta dan Rp (2,26) miliar. Terdapat kenaikan laba bersih sebesar Rp 2,39 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

#### **Penghasilan Komprehensif Lain Dan Total Laba Komprehensif**

Penghasilan komprehensif lain diperoleh dari keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja dan selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak. Total penghasilan komprehensif lain pada tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 535,69 juta dan Rp 3,5 miliar.

#### **Arus Kas**

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 6,53 miliar dan Rp 5,75 miliar. Aktivitas operasi tersebut meliputi penerimaan kas dari pelanggan, pembayaran pemasok, karyawan, beban pabrikasi, beban operasional hingga pajak dan beban keuangan. Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 674,23 juta. Kenaikan tersebut berasal dari hasil penjualan aset tetap selama tahun 2019. Sementara arus kas yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan pada tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp (553) juta dan Rp 2,31 miliar.

Kas dan setara kas pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 10,10 miliar dan Rp 16 miliar. Penurunan pada kas dan setara kas sebesar Rp 5,90 miliar disebabkan oleh menurunnya penerimaan kas dari pelanggan.

#### **Likuiditas Hutang Dan Kolektibilitas Piutang**

Kemampuan Perseroan dalam melunasi liabilitas jangka pendek di tahun 2019 masih cukup baik dengan rasio lancar sebesar 289%. Aset lancar dan liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 412,71 miliar dan Rp 142,93 miliar.

#### **Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal**

Tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal di tahun 2019

#### **Investasi Barang Modal**

Perseroan tidak melakukan investasi yang signifikan selama tahun 2019.

### **PENGENDALIAN RESIKO**

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi resiko yang dapat berpengaruh negatif terhadap kelancaran usaha, pendapatan usaha maupun kondisi keuangannya. Berikut adalah uraian mengenai resiko-resiko utama yang dihadapi perseroan dan upaya mitigasi yang dilakukan:

#### **Resiko Kredit**

Resiko kredit perseroan terutama terkait dengan piutang usaha. Perseroan melakukan penjualan hanya kepada pihak ketiga yang dikenal dan dapat dipercaya secara kredit (*credit worthy*) dengan jaminan yang cukup dan di cover asuransi. Kebijakan perseroan adalah bahwa setiap calon pelanggan yang berniat melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Perseroan juga melakukan monitor secara rutin atas saldo piutang untuk meminimalisasi resiko kredit atas piutang tak tertagih.

Rp 4.4 billion or 10% compared to last year due to transportation and taxation costs during 2019.

#### **Operating profit**

In 2019, the Company obtained an operating profit of Rp9.09 billion. There was an increase in operating profit of Rp 1.5 billion or 19.7% compared to 2018, amounting to Rp 7.59 billion. It is resulted by the increase in the Company's total sales distribution and supported by the efficiency of production costs during 2019.

#### **Net Profit (Loss)**

The Company's net profit (loss) for 2019 and 2018 is Rp 131.8 million and Rp (2.26) billion. There was an increase in net profit of Rp 2.39 billion compared to last year.

#### **Other Comprehensive Income**

Other comprehensive income is derived from actuarial gains on employee benefits liabilities and foreign exchange differences in the translation of the financial statements of subsidiaries. The total other comprehensive income in 2019 and 2018 was Rp 535.69 million and Rp 3.5 billion, respectively.

#### **Cash flow**

Net cash used for operating activities in 2019 and 2018 was Rp 6.53 billion and Rp 5.75 billion, respectively. The operating activities include cash receipts from customers, payment of suppliers, employees, manufacturing expenses, operating expenses to taxes, and financial expenses. Net cash obtained from investment activities in 2019 amounted to Rp 674.23 million. The increase came from the sale of fixed assets during 2019. While the cash flows received from / (used for) funding activities in 2019 and 2018 were Rp (553) million and Rp 2.31 billion, respectively.

Cash and cash equivalents in 2019 and 2018 amounted to Rp.10.10 billion and Rp16 billion, respectively. The decrease in cash and cash equivalents of Rp 5.90 billion was due to the decline in customers' cash receipts.

#### **Debt Liquidity and Receivable Collectibility**

The Company's ability to repay short-term liabilities in 2019 is still reliable, with a current ratio of 289%. Existing assets and the Company's short-term liabilities as of December 31st, 2019 amounted to Rp 412.71 billion and Rp 142.93 billion, respectively.

#### **Material Commitments for Capital Investment**

There is no material commitment for capital investment in 2019

#### **Capital Investment**

The Company did not make a significant investment in capital goods during 2019.

### **RISK CONTROL**

In running its business, the Company faces risks that can negatively affect its business' smooth-running, operating revenues, and financial condition. The following is a description of the main risks faced by the Company and the mitigation efforts undertaken:

#### **Credit Risk**

The Company's credit risk is mainly related to trade receivables. The Company sells only to third parties that are known and trusted on credit (creditworthy) with sufficient collateral and insurance cover. The Company's policy is that every prospective customer who intends to purchase credit must first go through a verification procedure. The Company regularly monitor the receivable balance to minimize credit risk on the uncollectible receivable.



Eksposur kredit maksimal perseroan sama dengan nilai tercatat aset keuangannya per 31 Desember 2019 sebesar Rp 245,56 miliar.

### Resiko likuiditas

Perseroan mengelola resiko likuiditas dengan cara memastikan sebisa mungkin bahwa perseroan selalu memiliki dana yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo, baik itu dalam keadaan normal maupun kondisi dana yang ketat, tanpa harus menghadapi resiko kerugian yang tidak pantas atau rusaknya reputasi perseroan. Caranya termasuk memonitor proyeksi arus kas bulanan, mengatur dan melakukan negosiasi pendanaan dengan institusi keuangan, bila diperlukan, untuk mengatasi dampak fluktuasi dalam arus kasnya.

### Resiko Nilai tukar mata uang

Resiko mata uang asing adalah resiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari resiko perubahan nilai mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha perusahaan (ketika pendapatan dan beban didominasi mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional perusahaan), dan investasi pada anak perusahaan diluar negeri.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas perusahaan dan anak perusahaan berasal dari nilai tukar antara Dollar Amerika Serikat dan Ringgit Malaysia.

Perusahaan dan anak perusahaan memonitor secara ketat dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang menguntungkan perusahaan dan anak perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen menganggap tidak perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini. Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 disajikan pada catatan 35b.

### Resiko suku bunga

Kecuali kas dan setara kas serta hutang bank jangka pendek, semua instrumen keuangan perseroan tidak menanggung bunga. Pengaruh dari resiko fluktuasi tingkat suku bunga berhubungan dengan pinjaman jangka pendek perseroan yang dikenakan suku bunga mengambang. Perusahaan dan anak perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

### Struktur Permodalan Dan Kebijakan Struktur Permodalan

Rasio liabilitas terhadap ekuitas naik dari 39% di tahun 2018 menjadi 45% di tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas perusahaan selama tahun 2019. Perseroan menggunakan pembiayaan internal untuk mendanai kebutuhan usaha dan pengembangan Perseroan. Struktur permodalan Perseroan masih memadai untuk memenuhi kewajiban Perseroan. Perseroan akan menjaga keseimbangan dalam mengelola struktur permodalan secara optimal untuk dapat mendukung pertumbuhan Perseroan.

### Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan setiap tahunnya diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan pertimbangan nilai laba bersih, kondisi keuangan Perseroan, serta rencana investasi dan pengembangan yang akan dilakukan Perseroan. Namun untuk tahun 2018 dan 2019 Perseroan memutuskan untuk tidak mengeluarkan biaya dividen dikarenakan kondisi kinerja Perseroan yang masih memerlukan modal untuk mengembangkan pasar dan produk Perseroan.

### Target 2020

Dengan melihat kondisi pasar yang semakin besar dan penuh dengan tantangan, Perseroan akan terus berusaha untuk selalu siap dalam menghadapi tantangan. Beberapa perubahan dan inovasi yang akan dilakukan tentunya harus mendukung keberlangsungan hidup Perseroan dan orang-orang didalamnya di masa depan. Target pertumbuhan penjualan adalah naik sebesar 5% dengan strategi perluasan jaringan distribusi produk di kalangan nasional maupun internasional serta penciptaan produk baru. Perseroan berencana untuk menggunakan pembiayaan baik dari internal maupun eksternal yang nantinya dikaji sesuai penggunaannya.

The Company's maximum credit exposure is equal to the carrying value of its financial assets as of December 31st, 2019, amounting to Rp 245.56 billion.

### Liquidity risk

The Company manages liquidity risk by ensuring in every aspect that the Company always has sufficient funds to meet its liabilities at maturity, both in normal circumstances and tight fund conditions, without having to face the risk of improper loss or damage to the Company's reputation. This includes monitoring monthly cash flow projections, arranging and negotiating funding with financial institutions, if needed, to overcome the effects of fluctuations in cash flow.

### Exchange rate risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument due to changes in foreign currency exchange rates. The influence of the risk of changes in the amount of foreign currencies mainly comes from the Company's business activities (when income and expenses are dominated by a currency that is different from the functional currency of the Company), and investments in foreign subsidiaries.

The effect of exchange rate fluctuations on the Company and its subsidiaries comes from the exchange rate between the United States Dollar and Malaysian Ringgit.

The Company and its subsidiaries closely monitor foreign exchange rates to take steps that benefit the Company and its subsidiaries promptly. Management considers that there is no need to carry out foreign currency forward/swap transactions. Significant monetary assets and liabilities of companies denominated in foreign currencies as of December 31st, 2019, are presented in note 35b.

### Interest Rate Risk

Except for cash and cash equivalents and short-term bank loans, all of the Company's financial instruments bear no interest. The effect of interest rate fluctuation risks is related to short-term bank loans subject to floating interest rates. The Company and its subsidiaries closely monitor fluctuations in market interest rates and expectations so that they can take the steps that benefit the Company well timed. Management considers that there is no need to swap interest rates at this time.

### Capital Structure and Capital Structure Policy

The ratio of liabilities to equity increased from 39% in 2018 to 45% in 2019. This was mainly due to an increase in the Company's liabilities in 2019. The Company used internal financing to fund the business needs and development of the Company. The Company's capital structure is still adequate to meet the Company's obligations. The Company will maintain a balance in managing the capital structure optimally to be able to support the growth of the Company.

### Dividend Policy

The Company's dividend policy is decided annually at the General Meeting of Shareholders based on consideration of the net profit value, the financial condition of the Company, and the investment and development plans to be carried out by the Company. However, for 2018 and 2019, the Company decided not to distribute dividends due to the Company's performance conditions, which still require capital to develop the Company's markets and products.

### 2020 Target

By seeing market conditions that are increasingly large and full of challenges, the Company will always strive to be ready to face challenges. Some of the changes and innovations have to be support the Company's survival and its people in the future. The sales growth target is to increase by 5% with a strategy of expanding the product distribution network in national and international circles and the creation of new products. The Company plans to use internal and external financing, which will be reviewed according to its use.



## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dana hasil penawaran umum yang dilakukan pada tahun 1995 telah digunakan seluruhnya untuk perluasan usaha dan investasi barang modal.

## KINERJA OPERASIONAL

### Pemasaran

Industri produk perawatan kulit, kosmetik dan jamu mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Peningkatan ini menarik banyak perusahaan untuk masuk ke dalam industri tersebut. Untuk terus bertumbuh di tengah persaingan bisnis dengan perusahaan sejenis, baik pesaing lokal maupun global, Perseroan memperkuat perencanaan strategi pemasaran yang efektif, meluncurkan produk – produk baru, meningkatkan kualitas produk serta memperkuat jaringan distribusi. Walaupun bukan hal yang mudah untuk mencapainya, namun pencapaian tahun 2019 ditutup dengan pertumbuhan positif dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2019, Perseroan fokus pada pengembangan produk *decorative make up* dengan konsep yang Chic dan Modern. Brand Beauty Queen meluncurkan dua produk baru, yaitu Beauty Queen *Dynamic Duo 2-in-1 Lip and Eye* dan Beauty Queen *The Queen in Me Make Up Palette*, sedangkan untuk brand Mustika Puteri meluncurkan produk baru yaitu *Wakeup Makeup X Mustika Puteri*. Produk *Wakeup Makeup X Mustika Puteri* merupakan hasil kolaborasi dengan salah satu beauty influencers Muslim ternama di Indonesia, Wirda Mansur, yang memiliki jutaan penggemar. Kolaborasi antara *Wakeup Makeup* dan *Mustika Puteri* mengeluarkan 2 inovasi produk yaitu *O My Velvet* dan *O My Tint*. Dimana *O My Velvet* merupakan lip cream dengan 4 varian warna yang memiliki tekstur velvet dan mengandung 3 bahan alami, yang mampu menjaga bibir agar tetap lembab dan sehat. Sedangkan untuk produk *O My Tint* merupakan lip tint dengan 3 variasi warna yang mengandung 6 bahan alami, memiliki tekstur seperti air dan pigmen warna yang kuat namun tetap ringan di bibir. Peluncuran produk baru ini menyoal kaum millennials yang aktif dan dinamis namun tetap ingin tampil cantik. Pada produk Beauty Queen *Dynamic Duo 2-in-1 Lip and Eye*, Perseroan menawarkan produk *basic make up* yang mudah untuk dibawa dan digunakan, sesuai dengan tren masa kini yang mengutamakan kepraktisan. Perseroan juga melakukan kolaborasi dengan tiga pemenang Puteri Indonesia 2019 untuk menciptakan *palette decorative make up* dalam Beauty Queen *The Queen in Me Make Up Palette*. Produk ini terinspirasi dari keindahan kekayaan alam Indonesia yang disesuaikan dengan kepribadian masing-masing Puteri Indonesia.

Berbagai aktivitas pemasaran juga dilakukan untuk memperkenalkan produk ini di pasar, diantaranya adalah kegiatan aktivasi digital seperti pemanfaatan Puteri-Puteri Indonesia sebagai *Brand Ambassador*, melakukan *event collaboration* dengan *beauty bloggers/beauty influencers*, *in-store demo* dan *in-store promotion* untuk memberikan pengalaman kepada konsumen dan calon konsumen dalam menggunakan produk, *event school to school*, *beauty class campus-to-campus* yang dilakukan sepanjang tahun untuk menarik konsumen millennials, seminar kesehatan dan kecantikan oleh tim promosi, juga dilakukan pelatihan bagi anak-anak panti asuhan.

Selain promosi *above the line* maupun *below the line*, merek Perseroan juga aktif menjadi sponsor pada berbagai acara. Sepanjang tahun 2019 Perseroan telah menjadi sponsor *make up* untuk beberapa acara besar di Indonesia, diantaranya adalah sebagai sponsor *make up* utama untuk acara Pemilihan Puteri Indonesia, acara *fashion show*, dan menjadi *official make up* untuk Paskibraka pada acara Kemerdekaan Republik Indonesia yang dilaksanakan di Istana Kepresidenan Jakarta.

Seluruh produk Mustika Ratu didistribusikan melalui jaringan distribusi yang semakin diperluas, baik di *channel General Trade* maupun *Modern Trade*. Selama tahun 2019, Perseroan terus melakukan perbaikan terhadap kinerja dari para distributor, yang mencakup kemampuan dalam permodalan atau financial, kemampuan distribusi, infrastruktur, sumber daya manusia maupun komitmen dari distributor. Pada bulan Agustus Mustika Ratu bekerja sama dengan distributor untuk melakukan penambahan jumlah *coverage (coverage expansion)* serta meng-aktifkan kembali pelanggan-pelanggan yang sudah lama tidak bertransaksi untuk aktif kembali bertransaksi yang bertujuan untuk memperbesar ketersediaan produk sehingga memudahkan konsumen untuk mendapatkan produk-produk Mustika Ratu.

## Realization of Use of Public Offering Proceeds

All the proceeds from the public offering in 1995 have been used for the expansion of the business and investment in capital goods.

## OPERATIONAL PERFORMANCE

### Marketing

The skincare products, cosmetics, and herbal medicine industries experienced profitable growth. This increase attracted many companies to enter the industry. To continue to grow amid business competition with similar companies, both local and global competitors, the Company strengthens effective marketing strategy planning, launches new products, improves product quality, and strengthens distribution networks. Although it is not easy to achieve, the achievement in 2019 is concluded with positive growth compared to the previous year.

In 2019, the Company focused on developing decorative makeup products with a Chic and Modern concept. The Beauty Queen brand launched two new products, namely the Beauty Queen *Dynamic Duo 2-in-1 Lip and Eye* and the Beauty Queen *The Queen in Me Make Up Palette*, while the Mustika Puteri brand launched a new product, *Wakeup Makeup X Mustika Puteri*. *Wakeup Makeup X Mustika Puteri* product is a collaboration with one of the most prominent Muslim beauty influencers in Indonesia, Wirda Mansur, who has millions of fans. The collaboration between *Wakeup Makeup* and *Mustika Puteri* released 2 product innovations, *O My Velvet* and *O My Tint*. *O My Velvet* is a lip cream with 4 variants color that have velvet texture and 3 natural ingredients, able to keeps lips moist and healthy. As for the *O My Tint* product, it's a lip tint with 3 color variation with 6 natural ingredients, water-like texture with strong color pigment but still light on the lips. The launched of this new product aimed to the millennials who are active and dynamic, and still want to look beautiful. In the Beauty Queen *Dynamic Duo 2-in-1 Lip and Eye* product, the Company offers essential makeup products that are easy to carry and use, following current trends that prioritize practicality. The Company also collaborated with three winners of the 2019 Puteri Indonesia to create a decorative makeup palette in Beauty Queen, *The Queen in Me Make Up Palette*. This product is inspired by Indonesia's beautiful nature tailored to the personalities of each Indonesian princess.

Various marketing activities are also carried out to introduce the product in the market, including digital activation activities such as the allocating of Puteri Indonesia as *Brand Ambassadors*, conducting collaboration events with *beauty bloggers/influencers*, *in-store demos* and *in-store promotions* to provide experience to consumers and prospective consumers in using products, *school-to-school events*, *campus-to-campus beauty classes* conducted throughout the year to attract millennials consumers, health and beauty seminars by the promotion team, and conducted training for orphanage children.

In addition to promotions above and below the line, the Company's brand is active as a sponsor at various events. Throughout 2019, the Company has sponsored *make up services* for many significant events in Indonesia, including as the main *make up sponsor* for the finalist in Pemilihan Puteri Indonesia, *fashion show*, and *official makeup* for National Flag Hoisting Troop at the Republic of Indonesia's Independence event held at the Presidential Palace in Jakarta.

All Mustika Ratu products are distributed through the expanding distribution network, both in *General Trade* and *Modern Trade channels*. In 2019, the Company continued to improve distributors' performance, which includes the ability in capital or distribution ability financial, infrastructure, human resources, and commitment from distributors. In August, Mustika Ratu cooperated with distributors to increase coverage (*coverage expansion*) and invite customers who had not transacted for a long time to make active transactions to increase product availability to make it easier for consumers to get Mustika Ratu products.



Walaupun persaingan semakin ketat dalam industri perawatan tubuh/kecantikan dan kosmetik di Indonesia, beberapa merek unggulan perseroan tetap menjadi pilihan dan kepercayaan konsumen Indonesia untuk beberapa kategori. Penghargaan yang diraih oleh Mustika Ratu pada tahun 2019 adalah Top Brand Award 2019 untuk kategori *personal care* (perawatan tubuh) yaitu Minyak Zaitun dan Masker Bengkoang Mustika Ratu dan Superbrand 2019 untuk produk seluruh rangkaian produk personal care nya.

Menghadapi tantangan di tahun 2020, Perseroan optimis akan membuat pertumbuhan yang positif. Kegiatan promosi baik *above the line* maupun *below the line* akan terus dilakukan dalam memperkenalkan produk-produk Perseroan. Namun, dalam era digital seperti sekarang ini dan masyarakat yang lebih dinamis, maka Perseroan juga aktif dalam berbagai *social media platform* Perseroan dalam mempromosikan produk. Salah satu yang akan dilakukan adalah dengan melakukan *digital campaign* Mustika Ratu Love Yourself dan Mustika Ratu Loving You (#MRLoveYourself and #MRLovingYou).

Tema yang diangkat pada *digital campaign* ini terinspirasi dari *women empowerment*. Perseroan percaya bahwa setiap perempuan diciptakan cantik dan oleh sebab itu maka setiap perempuan harus memiliki kepercayaan diri yang tinggi, yakin atas kemampuan yang dimilikinya dan tidak berusaha untuk menjadi orang lain, tapi berusaha untuk menjadi versi terbaik dari diri sendiri, sehingga lebih tanggap dalam mengatasi masalah dan lebih mudah dalam mencapai impian.

*Digital campaign* ini diwujudkan oleh Perseroan salah satunya adalah dengan secara rutin menjadi sponsor make up utama pada Pemilihan Puteri Indonesia yang mendorong perempuan Indonesia yang mengikuti ajang tersebut menjadi lebih cantik dan percaya diri.

Salah satu wujud dalam mencintai diri sendiri adalah dengan merawat diri. Selama 4 dekade Perseroan telah menghadirkan produk-produk berbahan dasar alami yang telah terbukti khasiatnya secara klinis dan memiliki kualitas tinggi. Diantaranya menggunakan zaitun yang sudah dikenal memiliki banyak manfaat. Selain itu, Mustika Ratu Beauty Queen telah melakukan peremajaan produk dengan logo, tagline dan *manner* yang baru dengan tujuan untuk memperkuat image produk yang lebih *chic* dan modern, namun tetap menggunakan bahan dasar alami yang memiliki banyak manfaat, seperti *moringa seed extract* dan *olive oil* yang kaya akan anti-oksidan dan menutrisi kulit selain melembapkan.

Selain peluncuran produk baru dan *digital campaign*, langkah strategi pemasaran juga terus dilakukan untuk produk yang telah ada seperti memperkuat jaringan distribusi khususnya pada Minimarket, *Health and Beauty Stores* (seperti Guardian, Watsons, Century, Kimia Farma, dan sebagainya), dan toko/grosir kosmetik di pasar tradisional. Selain itu juga akan tetap berfokus kepada rekrutmen konsumen baru melalui program-program promosi di toko maupun komunitas serta institusi dan memperkuat jaringan Puteri-Puteri Indonesia sebagai Brand Ambassador.

Selain melakukan promosi dan penjualan melalui toko offline, Perseroan juga gencar melakukan penjualan melalui *e-commerce*. Integrasi yang baik antara promosi offline dan *e-commerce* dapat memberikan keuntungan bagi Perseroan. Selama tahun 2019, Perseroan telah menambah channel penjualan *e-commerce* dan aktif mengikuti campaign yang diselenggarakan oleh *platform e-commerce*.

### Penjualan dan Distribusi

PT. Mustika Ratu, Tbk merupakan perusahaan nasional yang bergerak di bidang Industri Kosmetik dan *Personal Care* (FMCG) memiliki komitmen memajukan produk-produk asli Indonesia. Dimana pada proses distribusinya pun tetap mengusung tinggi nilai kearifan budaya sehingga menciptakan kekeluargaan yang erat dengan Distributor, Pedagang dan Konsumen.

Selama tahun 2019, Perseroan terus melakukan perbaikan terhadap kinerja dari Distributor yang mencakup kemampuan dalam permodalan atau financial, kemampuan distribusi, infrastruktur, sumber daya manusia maupun komitmen dari distributor itu sendiri. Penggantian distributor adalah suatu proses perbaikan berkesinambungan yang disebabkan oleh beberapa hal, misalnya tidak tercapainya *service level*, faktor finansial dan cakupan jaringan distribusi. Dengan ini diharapkan ketersediaan produk di pasar menjadi lebih baik, sehingga dapat mengurangi potensi kerugian

Despite of fierce competition in personal care/ beauty industries in Indonesia, some of the Company's leading brands still become Indonesian consumers' choice and trust in several categories. In 2019, Mustika Ratu won Top Brand Award 2019 for Olive oil and Yam Beam mask in personal care category, and Superbrand 2019 for all of it's personal care series.

Facing challenges in 2020, the Company is optimistic to make a positive growth in facing 2020 challenges positive growth. Promotional activities above and below the line will continue to be applied out to introduce the Company's products. However, facing today's digital era and a more dynamic society, the Company is also active in various social media platform as a promotion media. One of the strategy is by a digital campaign of Mustika Ratu Love Yourself and Mustika Ratu Loving You (#MRLoveYourself and #MRLovingYou).

The theme is inspired from is women empowerment. The Company believes that every woman is beautiful, hence they need to be confident, believe in their self, without trying to be someone else but striving become the very best version of herself. to be more responsive in overcome problems and achieve her dreams.

The company implemented digital campaigns by becoming a sponsor of Puteri Indonesia, which encourages Indonesian women to be beautiful and confident.

One manifestation in loving yourself is caring yourself. For four decades, the Company has presented products with natural ingredients that have been clinically proven and of high quality—among them, olive oil is well known for the benefits. In addition, Mustika Ratu Beauty Queen has renewed the product logo, tagline, and manner to strengthen the product image to be chic and modern while maintaining product core as a product formulated with natural ingredients from moringa seed extract and olive oil which are rich in anti-oxidants and nourish the skin besides moisturizing.

In addition to new product and digital strategies, the Company applied new marketing strategy to strengthen distribution networks especially in Minimarket, Health, and Beauty Stores (such as Guardian, Watsons, Century, Kimia Farma, et al.), and cosmetics shops/wholesalers in traditional markets. Meanwhile the Company continue to focus on penetrate and expanding new market through promotional programs in stores, communities, and institutions and widening the network with Puteri-Puteri Indonesia as a Brand Ambassador Puteri Indonesia as Brand Ambassadors.

Other than focusing in increasing sales in offline store, the Company also aggressively entered *e-commerce* channel. A perfect integration between offline promotions and *e-commerce* can benefit the Company. During 2019, the Company strengthen its *e-commerce* sales channels and actively participated in campaigns organized by *e-commerce* platforms.

### Sales and Distribution

PT. Mustika Ratu, Tbk, is a national company engaged in Cosmetics Industry and Personal Care (FMCG) committing to advance Indonesian natural products. In the process of distribution, the Company also continues to carry a high value of cultural wisdom to create a good relationship with Distributors, Traders, and Consumers.

During 2019, the Company continued to improved Distributor performance which include capital and financial capabilities infrastructure, human resources, and the commitment of the distributor itself. Distributor replacement is a process of continuous improvement caused by several things, not achieving service level, financial factors, and distribution network coverage. With this action, products fulfillment were maximized to reduce a potential loss of sales due to product vacancy, both in the general trade, wholesale, and modern trade channels. Currently, the



penjualan karena kekosongan produk, baik di *channel general trade*, grosir maupun *modern trade*. Saat ini perseroan telah menunjuk 53 distributor diseluruh Indonesia dan memiliki 4 cabang yang berada di pulau Jawa. Untuk meningkatkan kerja sama yang baik dengan distributor, pada semester dua tahun 2019 kami memberikan program insentif untuk distributor yaitu "Mustika Ratu Vaganza".

Selain perubahan distributor, upaya perbaikan juga dilakukan dengan pihak internal untuk memperbaiki distribusi dan ketersediaan produk. Salah satunya adalah dengan melakukan kerjasama yang baik antara departemen penjualan dan distribusi dengan departemen produksi. Hal ini dilakukan untuk optimalisasi alur produksi produk (*supply chain*) dan pengiriman produk.

Untuk tetap menjaga mutu dan kualitas produk di pasar. Di tahun 2019 Perseroan juga melakukan pembersihan/penarikan dari pasar terhadap produk-produk yang tidak layak dikonsumsi oleh konsumen.

Departemen *sales* dan *marketing* Perseroan terus bersinergi dan berinovasi dalam kegiatan *Above The Line (ATL)*, *Below The Line (BTL)* dan *merchandising*. Perseroan juga melakukan program *visibility* bekerjasama dengan toko-toko dan outlet untuk *display* produk untuk mudah ditemukan dan dipilih oleh konsumen. Kegiatan promosi yang terus dilakukan adalah dengan melakukan *beauty fair*, *roadshow*, *beauty class*, seminar dan *workshop*.

Perseroan terus menjaga hubungan baik dengan para pelanggan dan meningkatkan loyalitas konsumen dengan cara memperkuat divisi *customer service*.

Segala hal yang dilakukan oleh Perseroan merupakan suatu upaya untuk dapat memberikan kepuasan bagi para pelanggan maupun konsumen Perseroan, meningkatkan ketersediaan produk melalui program ekspansi distribusi untuk produk utama.

Pada bulan Agustus kami bekerja sama dengan distributor untuk melakukan penambahan jumlah cakupan pasar (*expansion coverage*) serta mengaktifkan kembali toko yang tidak melakukan transaksi dalam waktu yang lama untuk aktif kembali dan transaksi. Hal ini bertujuan untuk memperluas jaringan distribusi produk serta memudahkan konsumen untuk mendapatkan produk Perseroan.

## Ekspor

Perkembangan pasar ekspor semakin terlihat, hal ini terlihat dari berbagai tantangan yang dihadapi perusahaan dalam perekonomian Indonesia dan perdagangan dunia, terutama dalam perdagangan dunia, yang telah dipengaruhi oleh harga komoditas dunia dan nilai tukar. Dengan berbagai tantangan yang telah dihadapi, pemerintah terus memberikan dukungan penuh untuk produk-produk yang telah diproduksi secara lokal dan Departemen luar negeri juga membantu secara aktif.

Dalam menghadapi pangsa pasar internasional untuk perawatan pribadi, perawatan kulit dan kosmetik, Perseroan selalu berkonsentrasi dalam perkembangan produk baru yang secara khusus melayani kebutuhan pelanggan globalnya, dan juga mengingat prospek pasar di negara tujuan yang lainnya. Dengan sertifikasi Halal dan Jaminan Kualitas, Perseroan yakin bahwa peluncuran produk barunya dapat diterima secara luas di pasar ekspor.

Perseroan terus memperluas pasar ekspor dengan membuka tujuan negara ekspor baru dan secara aktif mencari importir dan distributor di pasar tersebut untuk mencakup semua saluran distribusi yang relevan. Selain itu, penguatan sistem distribusi di pasar ekspor saat ini tetap menjadi prioritas utama agar produk-produk Perseroan mudah didapatkan dan dekat dengan konsumen. Tidak hanya penjualan produk, bisnis waralaba Spa juga merupakan fokus Perseroan di pasar ekspor saat ini. Saat ini produk Perseroan banyak tersedia di Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Hong Kong, Taiwan, Irak, Libia, Rusia, Jerman, Turki, Filipina, Myanmar, Kamboja, Laos, Nigeria, Aljazair, Dubai, Arab Saudi.

Perseroan juga terus berkolaborasi dengan agen/perwakilan impor, pedagang dan pembeli dalam mencari tujuan pasar baru, walaupun penunjukan importir dan distributor membutuhkan proses yang panjang. Namun, dengan visi dan semangat untuk bergerak cepat dan berada dalam tingkat pertumbuhan pasar, Perseroan terus memastikan bahwa semua langkah dikerahkan untuk masuk ke

Company has appointed 53 distributors throughout Indonesia and has four branches located in Java Island. In the second half of 2019, we provided an Incentive program for distributors, "Mustika Ratu Vaganza," to enhance good cooperation with distributors.

On top of that, distributor changes were made to ensure the excellent distribution and availability of the Company's products on the market, improvements are also made from the internal parties of the Company. One way is to conduct good cooperation between the sales and distribution department with the production department. This is done to optimize product flow (*supply chain*) and product delivery.

To maintain product quality distributed in the market, in 2019 the Company recalled and withdrew some products that are not suitable for consumer.

The Company's sales and marketing department consistently synergizing and innovating in developing activities such as above the line, below the line and promotions material. Company conducted visibility program in collaboration with store owners to deliver best visibility for consumers to find our product easily. Promotional activities were carried out through conducting beauty fairs, roadshows, beauty classes, seminars, and workshops.

The Company continues to maintain good relations with customers and increase customer loyalty by strengthening the customer service division.

Everything done by the Company is an effort to attain customer satisfaction by increasing product fulfilment through distribution expansion.

In August, we worked with distributors to increase market coverage (*expansion coverage*) and reactivate customers. This expansion strategy were important for distributor to reach customers.

## Export

The development of export markets is increasingly visible, as seen from various challenges faced by companies in Indonesian economy and world trade, especially globally, which has been influenced by world commodity prices and exchange rates. With the various challenges, the government continues to provide full support for products that have been produced locally, and the Department of Foreign Affairs is also actively helping.

In dealing with international market of personal care, skincare, and cosmetics, the Company concentrated to developed new product based on the trend in target destination countries. With Halal certification and Quality Assurance, the Company believes that the launch of its new products can be widely accepted in the export market.

The Company continues to expand global market by opening new account actively seeking importers and distributors to cover all relevant distribution channels. Besides, strengthening the distribution system in the existing markets remains a top priority for the Company's to presented the product closed with the customer. Not only products, but Spa franchise business is also the focus of the Company. Currently, products are widely available in Malaysia, Singapore, Brunei Darussalam, Hong Kong, Taiwan, Iraq, Libya, Russia, Germany, Turkey, Philippines, Myanmar, Cambodia, Laos, Nigeria, Algeria, Dubai, and Saudi Arabia.

The Company also continues to collaborate with import agents/representatives, traders, and buyers in finding new market even though the appointment of importers and distributors requires a long process. However, with the vision and enthusiasm to move quickly and be at the level of market growth, the Company continues to ensure that all steps deployed to enter the new export market can



pasar ekspor baru dapat dilakukan secepat mungkin dengan strategi dan pendekatan yang tepat.

Selama tahun 2019, departemen ekspor telah melakukan berbagai kegiatan promosi untuk meningkatkan awareness dan penjualan dengan menempatkan iklan di berbagai media, memberi demonstrasi kecantikan, berpartisipasi dalam berbagai pameran, *roadshow* dan menyediakan promosi konsumen untuk meningkatkan penjualan. Seluruh kegiatan tersebut telah membuahkan hasil dan Perseroan telah mengamankan basis pelanggan yang sangat setia, hal ini juga didukung oleh mitra bisnis Perseroan yang aktif.

Kontribusi terbesar dari penjualan ekspor di tahun 2019 masih berasal dari Malaysia dengan penjualan lebih dari 40% dari total penjualan ekspor. Berbagai strategi juga dilakukan untuk mengatasi masalah yang timbul di pasar ekspor, termasuk dengan hati-hati mengidentifikasi produk baru yang cocok untuk setiap pasar dan mendaftarkannya untuk memastikan cakupan pasar yang komprehensif, fokus pada produk dengan kinerja terbaik di setiap pasar dan mengembangkannya dengan upaya pemasaran yang tepat. Untuk mengatasi persaingan harga, survei pasar yang lebih ketat dilakukan untuk menentukan harga pasar yang tepat melalui pemahaman yang lebih baik dari lingkungan kompetitif di masing-masing pasar. Seluruh kegiatan berpusat untuk memaksimalkan peluang agar produk Perseroan dapat bersaing dengan merek lokal di masing-masing pasar ekspor.

Untuk meningkatkan penjualan ekspor di tahun mendatang, perusahaan akan terus berusaha untuk memperkenalkan produk dengan melakukan berbagai kegiatan dan kampanye kepada calon distributor, agen/perwakilan impor, pedagang dan konsumen. Kampanye yang akan dilakukan di 2020 akan fokus pada produk berbasis herbal dan organik. Perusahaan juga akan terus memilih produk di setiap negara untuk lebih fokus pada penjualan dan promosi.

Perusahaan juga terus berusaha untuk memasuki pasar seperti Pakistan, Bangladesh, Vietnam, Cina, Timur Tengah dan Afrika. Selain itu, perusahaan juga akan berfokus pada peningkatan jumlah produk/varian yang dibeli oleh masing-masing mitranya. Perusahaan akan terus mencari saluran lain seperti kolaborasi dengan maskapai penerbangan untuk penjualan dalam pesawat, penjualan di kapal pesiar, peluang ritel bebas bea di bandara dan pelabuhan dan platform e-commerce terintegrasi internasional, dengan tujuan utama, yaitu produk Perseroan bisa menjangkau secara luas.

Saat ini, tantangan utama bagi perseroan adalah banyaknya jumlah pesaing, baik produk lokal dan maupun luar negeri, telah masuk ke pasar ekspor yang sama dengan Perseroan dengan kemasan yang menarik, kampanye pemasaran dan inisiatif investasi pasar yang menarik juga. Untuk menghadapi hal ini, Perseroan terus memantau persaingan pasar, membuat modifikasi namun tetap konsisten dengan produk Royal Heritage dan konsep well being yang dimiliki Perseroan. Perseroan terus melakukan penelitian, pengembangan dan akan terus berinovasi dengan memperkenalkan dan meluncurkan produk khusus untuk pasar tertentu.

## Produksi

Perseroan sebagai perusahaan Industri Jamu dan Kosmetika Tradisional senantiasa berkomitmen untuk selalu memperbaiki kualitas produk yang dihasilkan tanpa melupakan aspek lingkungan. Hal tersebut dibuktikan dengan diterimanya sertifikat ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan Sistem Jaminan Halal. Dengan diraihnya sertifikat tersebut membuktikan bahwa proses produksi yang dilakukan telah memenuhi standar kualitas yang diakui di dalam dan luar negeri. Selain itu, seiring dengan meningkatnya kesadaran konsumen terhadap produk halal, produk-produk Perseroan telah mendapatkan sertifikat Halal dari MUI dengan predikat A, sangat potensial untuk konsumen Indonesia yang mayoritas Muslim, memperkuat ekspor ke Negara Timur Tengah dan negara yang memperhatikan lingkungan dalam memilih produk yang akan digunakan.

Pada era globalisasi dan MEA dimana perdagangan bebas antar Negara semakin luas, maka perseroan berupaya meningkatkan daya saing produknya dengan meningkatkan kualitas produk dan kemasannya sehingga bisa menarik konsumen serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di bidang masing-masing, misalnya di bagian Produksi dilakukan pelatihan teknis bagaimana cara produksi yang baik dan benar, peningkatan produktivitas, sanitasi higienis dan training lainnya yang saling berkaitan dalam pekerjaan dan bidangnya masing-masing.

be done as soon as possible with the right strategy and approach.

In 2019, the export department carried out various promotional activities to increase awareness and sales by through media advertisement beauty demonstrations, exhibitions, roadshows, and consumer promotions to increase sales. All of these activities have paid off, and the Company has secured a very loyal customer base, supported by active business partner.

Malaysia were the biggest contributor of export sales in 2019 with more than 40% of total export sales. Strategies are also being undertaken to address issues arising in the export market, including carefully identifying new products that are suitable for each market, registering to ensure comprehensive market coverage, focusing on products with the best performance in each market, and developing right marketing efforts. To overcome price competition, more stringent market surveys conducted to determine price through a better understanding of each market's competitive environment. All activities were centered on maximized opportunities so that the Company's products can compete with local brands in each export destination.

To increase export sales in the coming year, the Company will continue to introduce products by conducting various activities and campaigns to potential distributors, import agents/representatives, traders, and consumers. The campaign in 2020 will focus on herbal and organic-based products. The Company will also continue to choose products in each country to focus more on sales and promotions.

The Company also continues to strive to enter markets such as Pakistan, Bangladesh, Vietnam, China, the Middle East, and Africa. In addition, the Company will also focus on increasing the number of products/variants purchased by each of its partners. The Company will continue to look for other channels such as collaboration with airlines for in-flight sales, cruise ship sales, duty-free retail opportunities at airports and ports, and international integrated e-commerce platforms, with the main objective, that the products can be reached broadly.

At present, the main challenge for the Company is a large number of competitors, both local and foreign products, have entered the same export market with attractive packaging, marketing campaigns, and engaging market investment initiatives. Therefore, the Company continues to monitor market competition, make modifications but remain consistent with Royal Heritage products and the concept of well-being owned by the Company. The Company continues to conduct research, development and will continue to innovate by introducing and launching special products, especially for specific markets.

## Production

The Company as a Traditional Herbal and Cosmetics Industry commits to improve product quality while maintaining environmental aspect in mind as shown by the receipt of ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015 certificates and Halal Assurance System. The certification proves that the production process has met the global quality standard. Along with the increase of consumer awareness of halal products, the Company's products received Halal certification from MUI with the title A. This certification is a potential for Indonesian consumers who are predominantly Muslim and strengthens exports to Middle Eastern Countries and other countries that pay attention to the environment in choosing their products.

In the globalization era and MEA where free trade between countries is expanding, the Company seeks to improve the competitiveness of its products by enhancing the quality and packaging to attract consumers and enhance the competence of human resources in their respective fields. For example, in the Production section, there were technical training on excellent and correct production methods, increased productivity, hygiene sanitation, and other interrelated training in their respective jobs and fields.

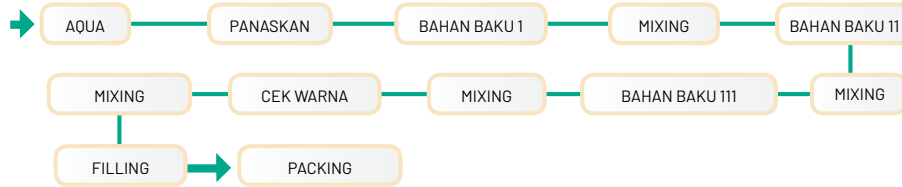


Dalam proses produksinya turut juga dikembangkan otomatisasi untuk meningkatkan efisiensi serta kapasitas dan kualitas dengan tetap mengacu pada quality plan dimana seluruh tahap-tahap prosedur pemilihan bahan baku, tahap produksi, pengiriman produk ke gudang sampai produk masuk kepasaran dan produk yang ada di pasaran dimonitor kualitasnya secara berkala.

In the production process, automation is also developed to improve efficiency, capacity, and quality while still referring to the quality plan in which all stages of the procedure for selecting raw materials, production stages, warehouse shipments until the products enter the market, and products on the market are monitored regularly.

Salah satu contohnya adalah proses Produksi produk kosmetik Lipcream dan Liptint, dengan melalui tahapan Produksi sebagai berikut :

One example is the production process for Lipcream and Liptint :



**PROSES LIP CREAM WUMU**



Proses produksi Liptint dan Lipcream ini dimulai dengan menimbang material sesuai dengan catatan produksi yang direncanakan (batch record) untuk selanjutnya dilakukan pencampuran bahan baku untuk menghasilkan ruahan. Produk ruahan tersebut kemudian diolah menjadi bahan jadi yang siap dikemas. Proses pengemasan dimulai dari tahapan filling, dimana bahan jadi yang siap dikemas tersebut dimasukkan ke dalam kemasan primer, diberi label dan dilanjutkan dengan tahapan packing dengan mengemas produk ke dalam kotak karton. Produk yang sudah selesai diproduksi akan disimpan di dalam gudang barang jadi. Pada setiap tahapan produksi, tim quality Assurance (QA)/Quality Control (QC) melakukan pengawasan dan pemeriksaan mutu produk. Hanya material yang sudah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan akan dilanjutkan ke tahap proses Produksi. Sedangkan material yang belum memenuhi standar akan diproses ulang mengikuti prosedur pengendalian produk yang tidak sesuai.

Liptint and Lipcream production process begins by weighing the material according to the planned production record (batch record) and then mixing the raw material to produce bulk. The bulk product is then processed into finished materials that are ready to be packaged. The packaging process starts from the filling stage. The finished material that is ready to be packaged is put into the primary packaging, labeled, and proceeded to the packing stage by packing the product into a carton box. The finished product will be stored in the finished goods warehouse. At each stage of production, the Quality Assurance (QA)/Quality Control (QC) team carries out supervision and inspection of product quality. Only material that meets the specified quality standards will move onto the production process stage, while material that does not meet the standards will be reprocessed as.






*Experience the royal Javanese rituals  
for your balanced body, mind and soul*

 0878 7555 0837

[www.tamansariroyalheritagespa.com](http://www.tamansariroyalheritagespa.com)

 @TAMANSARISPA



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate governance

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) merupakan suatu sistem yang mengatur hubungan dan peran antara Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan terus berusaha untuk menempatkan dan memaksimalkan aspek tata kelola perusahaan sebagai faktor penting dalam memperoleh kepercayaan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan meyakini pelaksanaan GCG merupakan faktor yang penting untuk menciptakan keseimbangan bisnis secara menyeluruh, mencakup segenap bentuk kepentingan, baik dari kelompok internal maupun eksternal Perseroan, dalam jangka panjang. Selain itu, penerapan GCG juga bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan memberikan nilai tambah bagi semua pihak yang terkait dengan perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan terus berusaha meningkatkan kepatuhan atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik dengan berpedoman kepada nilai etika perusahaan, peraturan perundang-undangan dan *best practice* untuk meningkatkan nilai yang optimal bagi pemegang saham dan manfaat bagi masyarakat sekitar.

#### Komitmen Penerapan GCG

Pelaksanaan GCG disesuaikan dengan *best practices* yang diharapkan akan memberikan manfaat bagi Perseroan. Perseroan terus berkomitmen untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) yang sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan. Dalam pelaksanaannya, kami menegakan lima prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik, sebagai berikut:

##### 1. Transparansi

Perseroan secara konsisten berinisiatif memberikan informasi yang jelas dan relevan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya mengenai kinerja perusahaan, kondisi keuangan dan informasi lainnya, tanpa mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia perusahaan, yang sesuai dengan kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan, secara tepat waktu, akurat dan dapat diakses oleh publik.

##### 2. Akuntabilitas

Perseroan bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil dan memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil dan terukur sesuai dengan kepentingan Perseroan, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya.

##### 3. Tanggung Jawab

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bertindak secara bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, sehingga bisnis dapat berkembang secara berkelanjutan.

##### 4. Independensi

Perseroan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan serta prinsip korporasi yang sehat.

##### 5. Keadilan

Perseroan memastikan perlakuan yang setara dan adil dalam memenuhi hak pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### Dasar Penerapan GCG

Penerapan GCG Perseroan merujuk pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku diantaranya adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;

Good Corporate Governance (GCG) is a system that regulates the relationships and roles between the Board of Commissioners, Directors, Shareholders, and other stakeholders. The Company strives to place and maximize corporate governance aspects as an essential factor in gaining the trust of shareholders and other stakeholders. The Company believes that the implementation of GCG is an essential factor in creating a comprehensive business balance, covering all forms of interests, both from the internal and external groups of the Company, in the long run. In addition, the implementation of GCG also aims to improve company performance and provide added value to all parties related to the Company. Therefore, the Company continues to enhance compliance with the implementation of good corporate governance based on the Company's ethical values Company, legislation, and best practices to increase optimal value for shareholders and benefit the surrounding communities.

#### Commitment of GCG Implementation

The implementation of GCG is adjusted to the best practices that are expected to benefit the Company. The Company continues to be committed to always implementing good corporate governance under the rules and regulations. In practice, we uphold five basic principles of good corporate governance, as follows:

##### 1. Transparency

The Company has consistently taken the initiative to provide clear and relevant information to shareholders and other stakeholders regarding the Company's performance, financial condition, and other information, without reducing the obligation to protect confidential company information, which is following the Company policies and legislation, on time, accurate, and accessible to the public.

##### 2. Accountability

The Company is responsible for all decisions and actions are taken and ensures that its management runs well, justly, and measured following the interests of the Company, shareholders, and other stakeholders.

##### 3. Responsibilities

The Company complies with applicable laws and regulations and acts responsibly towards the community and the environment for the business to develop sustainably.

##### 4. Independence

The Company is managed professionally without any conflict of interest and without pressure or intervention from any party that does not follow the Company's Articles of Association, laws, and regulations, and sound corporate principles.

##### 5. Justice

The Company ensures equal and fair treatment in fulfilling the rights of stakeholders, under applicable laws and regulations.

#### Basis of GCG Implementation

The implementation of GCG of the Company refers to the applicable laws and regulations, including:

1. Government law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Government No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
3. Financial Services Authority (OJK) Circular No. 30 / SEOJK.04 / 2016 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies;



- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Peraturan OJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>5. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;</li> <li>6. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;</li> <li>7. Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;</li> <li>8. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>9. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>10. Anggaran Dasar Perseroan;</li> <li>11. Pedoman dan kebijakan perusahaan lainnya.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. OJK Regulation No.29 / POJK.04 / 2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;</li> <li>5. OJK Regulation No. 21 / POJK.04 / 2015 concerning Application of Guidelines for Public Corporate Governance;</li> <li>6. OJK Circular No. 32 / SEOJK.04 / 2015 concerning Guidelines for Open Corporate Governance;</li> <li>7. OJK Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014 concerning Plans and Organizing of a Public Company Shareholders General Meeting;</li> <li>8. OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;</li> <li>9. OJK Regulation No. 34 / POJK.04 / 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;</li> <li>10. The Company's Articles of Association;</li> <li>11. Guidelines and other company policies.</li> </ol> |
|--|--|

### Struktur Tata Kelola

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola secara garis besar terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

Setiap organ yang terdapat dalam struktur tata kelola memiliki peran penting dalam pelaksanaan GCG, bersama juga dengan komite audit dan didukung oleh struktur manajemen perusahaan yang efektif, dalam menjalankan fungsi, tugas dan kewajiban untuk kebaikan Perseroan.

### Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Dewan komisaris atau Direksi. Sebagai otoritas tertinggi dalam Perseroan, RUPS memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Komisaris, serta meminta pertanggung jawaban atas pengelolaan perusahaan.

Pada tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan satu kali RUPS Tahunan dan dua kali RUPS Luar Biasa. Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Perencanaan dan Organisasi Rapat Umum Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menyampaikan publikasi pengumuman kepada Pemegang Saham melalui Bursa Efek Indonesia, Website Perusahaan dan 1(satu) surat kabar nasional.

Selama penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, Perseroan menjalankan prosedur terbuka dengan metode *voting by poll* yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Keputusan RUPS harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

### Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2019

#### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dilaksanakan pada 26 Juni 2019 di Aula Sasono Wiwoho, Jl. Ki. S. Mangunsarkoro No. 67-69, Jakarta Pusat. RUPS dihadiri oleh pemegang saham dan/ atau kuasanya yang mewakili sebanyak 325.896.310 saham atau setara dengan 76,1439977% dari jumlah saham dengan hak suara sah yang dikeluarkan oleh Perseroan.

**Agenda dan keputusan RUPS Tahunan tahun 2019 adalah sebagai berikut:**

### Governance Structure

Following the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the broad governance structure consists of the Annual General Meeting of Shareholders and the Board of Commissioners and Directors.

Each organ contained in the governance structure has a vital role in the implementation of GCG, together with the audit committee and is supported by an effective corporate management structure in carrying out functions, duties, and obligations for the good of the Company.

### Annual General Meeting of Shareholders

Annual General Meeting (AGM) of Shareholders has an authority that cannot be given to the Board of Commissioners or Directors. As the highest authority in the Company, the GMS has the power to appoint and dismiss Directors and Commissioners, and hold responsibility for the management of the Company.

In 2019, the Company held one AGM and two Extraordinary General Meetings (EGM). Following OJK Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014 concerning Planning and Organization of General Meeting of Shareholders of Issuers or Public Companies, the Company has made the publication of announcements to Shareholders through the Indonesia Stock Exchange, Company Website, and 1 (one) national newspaper.

During the AGM and EGM, the Company conducted an open procedure using the voting by a poll method that promotes the independence and interests of shareholders. AGM decisions must be taken based on deliberation to reach consensus.

### The holding of the 2019 General Meeting of Shareholders

#### Annual General Meeting of Shareholders

The Annual General Meeting of Shareholders (AGM) was held on June 26th, 2019, in the Sasono Wiwoho Hall, Jl. Ki S. Mangunsarkoro No. 67-69, Jakarta Pusat. The AGM was attended by shareholders and/ or their attorneys representing 325,896,310 shares or the equivalent of 76,1439977% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

**The agenda and resolution on Annual General Meeting 2019 are as follows:**

Agenda	Agenda dan Keputusan / Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Realisasi/ Realization
1	Penerimaan dan persetujuan laporan Dewan Komisaris Perseroan Approval and validation of the report of Company's Board of Commissioners <b>Keputusan/Resolution</b> Menyetujui dan menerima dengan baik laporan pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2018 Approved and accepted the supervisory report of Board of Commissioners throughout the 2018 fiscal year	Musyawarah untuk mufakat Deliberation for Consensus	Telah direalisasikan Has been Realized



Agenda	Agenda dan Keputusan / Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Realisasi/ Realization
2	<p>Penerimaan dan persetujuan laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018</p> <p>Approval and validation of the report of Company's Directors for the 2018 fiscal year</p> <p><b>Keputusan/Resolution</b></p> <p>Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018</p> <p>Approved and accepted the report of Company's Directors for the 2018 fiscal year</p>	Musyawarah untuk mufakat Deliberation for Consensus	Telah direalisasikan Has been Realized
3	<p>Penerimaan dan persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018, serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan untuk tahun buku 2018</p> <p>Approval and validation of the Company's Annual Report and ratification of the Company's Financial Statement for the 2018 fiscal year, as well as the release and discharge of the full responsibility (<i>acquit at de charge</i>) to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management action in the 2018 fiscal year.</p> <p><b>Keputusan/Resolution</b></p> <p>a. Menerima dengan baik dan memberikan persetujuan atas laporan tahunan Perseroan mengenai jalannya Perseroan, serta hasil yang dicapai, selama tahun buku yang berakhir pada tahun buku 2018</p> <p>a. Approved and ratified the the Company's Annual Report regarding the Company's performance, as well as the achieved outcomes, throughout the fiscal year which ended in the 2018 fiscal year</p> <p>b. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono</p> <p>b. Ratified the Company Financial Statement, for the 2018 fiscal year, which had been audited by Kanaka Puradiredja, Suhartono.</p> <p>c. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2018, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan 2018 Perseroan.</p> <p>c. Granted to release and discharge of the full responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to Board of Commissioners and Board of Directors from all supervisory and management action in 2018 fiscal year as long as reflected at Company's Annual Report 2018 fiscal year.</p>	Musyawarah untuk mufakat Deliberation for Consensus	Telah direalisasikan Has been Realized
4	<p>Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 dan memberikan wewenang untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik.</p> <p>Granted authority to the Company's Board of Directors to appoint the public accountant registered in Financial Service Authority, which will audit the Company's Financial Statement for 2019 fiscal year and granted authority to determine the public accountant's honorarium and other requirements.</p> <p><b>Keputusan/Resolution</b></p> <p>Secara musyawarah mufakat memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019, menetapkan honorarium, dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.</p> <p>Through consensus agreement, granted authority to the Company's Board of Directors to appoint the public accountant who will audit the Company's Financial Statement for 2019 fiscal year including to determine the public accountant's honorarium and other requirements related to the appointment.</p>	Musyawarah untuk mufakat Deliberation for Consensus	Telah direalisasikan Has been Realized

#### RUPS Luar Biasa Tahun 2019

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) RUPS Luar Biasa yaitu pada tanggal 26 Juni 2019 dan 12 Desember 2019.

RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2019 dilaksanakan bertempat di Aula Sasono Wiwoho, Jl. Ki. S. Mangunsarkoro No. 67-69, Jakarta Pusat. RUPS Luar Biasa dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili sebanyak 326.104.510 saham atau setara dengan 76,1926425% dari jumlah saham dengan hak suara sah yang dikeluarkan oleh Perseroan.

#### Extraordinary General Meeting 2019

In 2019, Company held 2 (two) Extraordinary General Meetings (EGM), which were held on June 26th, 2019, and December 12th, 2019.

Extraordinary General Meeting (EGM), which were held on June 26th, 2019 were located in Aula Sasono Wiwoho, Jl Ki. S. Mangunsarkoro No. 67-69, Central Jakarta. The EGM were attended by the shareholders and/or the proxies that represented as much as 326.104.510 stocks or equivalent with 76,1926425% from the amount of stocks with voting rights released by the Company.



**Agenda dan keputusan RUPS Luar Biasa pada 26 Juni 2019 adalah sebagai berikut:**

**Agenda and resolution on Extraordinary General Meeting on June 26th, 2019 are as follows:**

Agenda	Agenda dan Keputusan / Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Realisasi / Realitation
1	<p>Perubahan dan penetapan susunan Direksi dan Dewan Komisaris periode 2019-2024 Changes and appointment of the structure of Directors and Board of Commissioners in the 2019-2024 period</p> <p><b>Keputusan/Resolution</b></p> <p>1. Mengangkat Ibu Putri Kus Wisnu Wardani, MBA sebagai Presiden Komisaris Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikanannya sewaktu-waktu</p> <p>1. Approved on the appointment of Ms Putri Kus Wisnu Wardani, MBA as the President Commissioner of the Company, effective as of the closing of the Company's Annual General Meeting, which will be held in 2024, without diminishing the rights of Annual General Meeting to dismiss her at any time.</p> <hr/> <p>2. Mengangkat Bapak Ir. Djoko Ramiadji, MSc sebagai Komisaris Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikanannya sewaktu-waktu.</p> <p>2. Approved on the appointment of Mr Ir. Djoko Ramiadji, MSc as Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting with office term until the closing of GMS of the company at 2024, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to dismiss it at any time.</p> <hr/> <p>3. Mengangkat Bapak Haryo Tedjo Baskoro, MBA sebagai Komisaris Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikanannya sewaktu-waktu.</p> <p>3. Approved on the appointment of Mr. Haryo Tedjo Baskoro, MBA as Commissioner of the Company effective as of the closing of this meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting which will be held in 2024, without diminishing the rights of Annual General Meeting to dismiss him at any time.</p> <hr/> <p>4. Mengangkat Bapak Drs. Darodjatun Sanusi, MBA sebagai Komisaris Independen Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikanannya sewaktu-waktu.</p> <p>4. Approved on the appointment of Mr. Drs. Darodjatun Sanusi, MBA as Independent Commissioner of the Company effective as of the closing of this meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting, which will be held in 2024, without diminishing the rights of Annual General Meeting to dismiss him at any time.</p> <hr/> <p>5. Mengangkat Bapak Prof. DR. F.G Winarno sebagai Komisaris Independen Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikanannya sewaktu-waktu.</p> <p>5. Approved on the appointment of Mr. Prof. DR. F. G. Winarno as Independent Commissioner of the Company effective as of the closing of this meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting, which will be held in 2024, without diminishing the rights of Annual General Meeting to dismiss him at any time.</p> <hr/> <p>6. Mengangkat Bapak Bingar Egidius Situmorang sebagai Presiden Direktur Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikanannya sewaktu-waktu.</p> <p>6. Approved on the appointment of Mr. Bingar Egidius Situmorang as President Director of the Company, effective as of the closing of this meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting, which will be held in 2024, without diminishing the rights of Annual General Meeting to dismiss him at any time.</p> <hr/> <p>7. Mengangkat Bapak Jodi Andrea Suryokusumo sebagai Direktur Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikanannya sewaktu-waktu.</p> <p>7. Approved on the appointment of Mr. Jodi Andrea Suryokusumo as Director of the Company, effective as of the closing of this meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting, which will be held in 2024, without diminishing the rights of Annual General Meeting to dismiss him at any time.</p>	Musyawarah untuk mufakat Deliberation for consensus	Telah direalisasikan Has been Realized



8. Mengangkat Ibu Isabella Silalahi sebagai Direktur Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
8. Approved on the appointment of Ms. Isabella Silalahi, as Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting with office term until the closing of GMS of the company at 2024, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to dismiss it at any time.

9. Menegaskan bahwa susunan Direksi dan Dewan Komisaris sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut:
9. Therefore the composition of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company effective as of the closing of the Meeting with office term until the closing of AGMS 2024, without prejudicing the right of GMS to dismiss him/her (them) at anytime, is as follows:

**Dewan Komisaris/Board of Commissioners**

Presiden Komisaris/President Commissioner : Putri Kus Wisnu Wardani, MBA  
Komisaris/Commissioner : Ir. Djoko Ramiadji, MSc Komisaris : Haryo Tedjo Baskoro, MBA  
Komisaris Independen/Independent Commissioner : Prof. DR. F.G Winarno  
Komisaris Independen/Independent Commissioner : Drs. Darodjatun Sanusi, MBA

**Direksi/Board of Director**

Presiden Direktur/President Director : Ir. Bingar Egidius Situmorang  
Direktur/Director : Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov, CA (ICAA)  
Direktur/Director : Ir. Isabella Silalahi

RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 12 Desember 2019 dilaksanakan bertempat di Aula Penthouse, Gedung Graha Mustika Ratu, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav 74-75, Jakarta Selatan. RUPS Luar Biasa dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili sebanyak 323.558.430 saham atau setara dengan 75,5977640% dari jumlah saham dengan hak suara sah yang dikeluarkan oleh Perseroan.

The Extraordinary General Meeting on December 12th, 2019 was held in Aula Penthouse, Graha Mustika Ratu building, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav 74-75, South Jakarta. The Extraordinary General Meeting was attended by shareholders and/or their proxies who represented as much as 323,558,430 stocks or equivalent with 75,5977640% from the amount of stocks with voting rights, which were released by the Company.

**Agenda dan keputusan RUPS Luar Biasa pada 12 Desember 2019 adalah sebagai berikut:**

**Agenda and resolution on Extraordinary General Meeting on December 12th, 2019 are as follows.:**

Agenda	Agenda dan Keputusan / Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Realisasi / Realitation
1	<p>Persetujuan penyampaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 (KBLI 2017) yang digunakan oleh Kementerian Bidang Perekonomian Cq Lembaga OSS (Online Single Submission) sehingga Perseroan perlu mengubah pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan</p> <p>Agreement on the intention and the Company's business activities to be adjusted with Indonesia Standard Industrial Classification 2017 (KBLI 2017) utilized by OSS (Online Single Submission) Board of Coordinating Ministry for Economic Affairs so that the Company needs to amend Article 3 Company's Article of Association</p> <p><b>Keputusan/Resolution</b></p> <p>Menyetujui penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan yang tercantum dalam pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan terhadap Pengumuman Bersama Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia cq. Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia cq. Lembaga OSS tanggal 11 Oktober 2018 mengenai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017</p> <p>Approved the adjustment of intention and purpose as well as the Company's business activities, enlisted in Article 3 Company's Article of Association, to be adjusted with the Joint Announcement of Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia cq., General Directorate of General Law Administration and Coordinating Ministry of Economic Affairs of Republic of Indonesia cq., OSS Board dated on October 11th, 2018 regarding Indonesia Standard Industrial Classification 2017 (KBLI 2017)</p>	<p>Musyawaharah untuk mufakat Deliberation for consensus</p>	<p>Telah direalisasikan Has been Realized</p>
2	<p>Persetujuan pengunduran diri Direksi Perseroan</p> <p>Agreement on resignation of the Company's Directors</p> <p><b>Keputusan/Resolution</b></p> <p>Menyetujui pengunduran diri Ibu Isabela Silalahi selaku Direktur serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan-tindakan pengurusan yang telah dilakukan selama menjabat</p> <p>Approved the resignation of Ms. Isabella Silalahi as a Director as well as the granting of full obligation release (<i>acquit et de charge</i>) from any management activities which was performed throughout her tenure.</p>	<p>Setuju: 306.300.230 Saham Tidak Setuju : 17.258.200 Saham Abstain : 0 Saham In Favor: 306.300.230 Stocks Opposition: 17.258.200 Stocks Abstain: 0 Stock</p>	<p>Telah direalisasikan Has been Realized</p>



3	<p>Persetujuan perubahan Pasal 14 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan tentang jumlah minimal anggota Direksi</p>	<p>Setuju: 306.300.230</p>	<p>Telah direalisasikan Has been Realized</p>
	<p>Agreement on the amendment of Article 14 section 1 Company's Article of Association regarding the minimum number of the members of Directors.</p>	<p>Saham</p>	
	<p><b>Keputusan/Resolution</b></p>	<p>Tidak Setuju:</p>	
	<p>Menyetujui perubahan pasal 14 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan terhadap pasal 92 ayat 4 Undang-Undang NO.40 tahun 2007 tentang Perseroan dan pasal 2 ayat 1 peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 mengenai jumlah minimal anggota Direksi Perseroan dari jumlah minimal 3 menjadi 2 anggota Direksi</p>	<p>17.258.200 Saham</p>	
	<p>Approved the amendment of Article 14 section 1 Company's Article of Association to Article 92 section 4 Law No. 40 Year 2007 concerning Liability Company and Article 2 section 1 Financial Services Authority Regulations No. 33/POJK.04/2014 concerning the minimum number of members of Company's Directors, from the minimum number of 3 to the minimum number of 2.</p>	<p>Abstain : 0 Saham</p>	
		<p>In Favor:</p>	
		<p>306.300.230</p>	
		<p>Stocks</p>	
		<p>Opposition:</p>	
		<p>17.258.200 Stocks</p>	
		<p>Abstain: 0 Stock</p>	
4	<p>Penetapan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan</p> <p>Affirmation of the structure of Company Directors and Board of Commissioners</p>	<p>Musyawarah untuk mufakat Deliberation for consensus</p>	<p>Telah direalisasikan Has been Realized</p>
	<p><b>Keputusan/Resolution</b></p>		
	<p>Menyetujui perubahan dan penetapan susunan Dewan Komisaris dan Direksi karena adanya pengangkatan Direktur pengganti atas nama Ibu Kusuma Ida Anjani sebagai Direktur Perseroan. Sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris sejak tanggal keputusan ini dibuat adalah sebagai berikut:</p>		
	<p>Approved the changes of the structure of Board of Commissioners and Directors due to the appointment of substitute Director, Ms. Kusuma Ida Anjani, as the Company Director. Therefore, the structure of Company Directors and Board of Commissioners (fixed as of the date of the resolution was finalized) are as follows:</p>		
	<p><b>Dewan Komisaris/Board of Commissioners</b></p>		
	<p>Presiden Komisaris/President Commissioner : Putri Kus Wisnu Wardani, MBA</p>		
	<p>Komisaris/Commissioner : Ir. Djoko Ramiadji, MSc</p>		
	<p>Komisaris/Commissioner : Haryo Tedjo Baskoro, MBA</p>		
	<p>Komisaris Independen/Independent Commissioner : Prof. DR. F.G Winarno</p>		
	<p>Komisaris Independen/Independent Commissioner : Drs. Darodjatun Sanusi, MBA</p>		
	<p><b>Direksi /Board of Director</b></p>		
	<p>Presiden Direktur/President Director : Ir. Bingar Egidius Situmorang</p>		
	<p>Direktur/Director : Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov, CA (ICAA)</p>		
	<p>Direktur/Director : Kusuma Ida Anjani BCom, MBus, MAppFin</p>		

## Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2018

### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2018 di Aula Sasono Wiwoho, Jl. Ki. S. Mangunsarkoro No. 67-69, Jakarta Pusat. RUPST 2018 dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili sebanyak 370.278.200 saham atau setara dengan 86,5136% dari jumlah saham dengan hak suara sah yang dikeluarkan oleh Perseroan.

#### Agenda dan keputusan RUPS Tahunan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Penerimaan dan persetujuan laporan Dewan Komisaris Perseroan
2. Penerimaan dan persetujuan laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2017
3. Penerimaan dan persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017, serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan untuk tahun buku 2017
4. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 dan memberikan wewenang untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik.

## Implementation of Annual General Meeting 2018

### Annual General Meeting

Annual General Meeting (AGMS) was held on June 28th, 2018, in Aula Sasono Wiwoho, Jl. Ki. S. Mangunsarkoro No.67-69, Central Jakarta. AGMS 2017 was attended by shareholders and/or their proxies who represented as much as 370.278.200 stocks or equivalent with 86,5136% from the amount of stocks with voting rights that were released by the Company.

#### The Agenda of Annual General Meeting (AGMS) 2018 are as follows:

1. Admission and approval of the report of Company's Board of Commissioners
2. Admission and approval of the report of Company Directors for the 2017 fiscal year
3. Admission and approval of Annual Report and ratification of Company's Financial Report for the 2017 fiscal year, along with the granting of full obligation release (*acquit et de charge*) for the members of Directors and Board of Commissioners of management and supervisory activities which had been performed for the 2017 fiscal year.
4. Granting authority for Directors to appoint Public Accountant Office, which is enlisted in Financial Services Authority that will audit the Company's Financial Report for the 2018 fiscal year and granting authority to stipulate the honorarium as well as other requirements in relation to the appointment of Public Accountant Office.



Agenda	Hasil Keputusan RUPS / AGMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Realisasi / Realization
1	Menyetujui dan menerima dengan baik laporan pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2017 Approved and accepted the supervision report of Board of Commissioners throughout the 2017 fiscal year	Musyawahar untuk mufakat Deliberation for consensus	Telah direalisasikan Has been Realized
2	Menyetujui dan menerima laporan tahunan Direksi Perseroan, mengenai jalannya Perseroan, serta hasil-hasil yang dicapai selama tahun buku 2017. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>acquitt et de charge</i> ) kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2017. Approval and validation of the Company's Annual Report concerning the Company's performance, as well as the result for the 2017 fiscal year. Release and discharge of the full responsibility ( <i>acquitt at de charge</i> ) to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management action in the 2017 fiscal year	Musyawahar untuk mufakat Deliberation for consensus	Telah direalisasikan Has been Realized
3	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono Approved and ratified the Company's Financial Statement for the fiscal year, which ended on December 31st, 2017, that had been audited by Kanaka Puradiredja, Suhartono.	Musyawahar untuk mufakat Deliberation for consensus	Telah direalisasikan Has been Realized
4	Memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Direksi Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris, untuk menunjuk Akuntan Publik, menetapkan honorarium, dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut. Granted authority to Company's Board of Directors with the approval of Board of Commissioners, to appoint Public Accountant, including determine honorarium, and other requirements related to the appointment.	Setuju : 332.157.400 Saham Tidak Setuju : 38.120.800 Saham Abstain : 0 Saham In favor: 332.157.400 stocks Opposition: 38.120.800 stocks Abstain: 0 stock	Telah direalisasikan Has been Realized

### Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan memberikan nasihat kepada jajaran Direksi atas kegiatan dalam mengelola perusahaan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

#### Dasar Hukum

Anggota Dewan komisaris diangkat atau diberhentikan oleh RUPS dengan memperhatikan UUPT, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan.

#### Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan pada saat ini terdiri 5 orang antar lain seorang Presiden Komisaris, 2 (dua) orang Komisaris, serta 2 (dua) orang Komisaris Independen. Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris merupakan ukuran yang tepat sehingga dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan saat ini per tanggal 31 Desember 2019 adalah:

Jabatan / Position	Nama / Name	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Presiden Komisaris/ President of Commissioner	Putri Kus Wisnu Wardani, MBA	Akta No. 24 tanggal 26 Juni 2019 Deed No. 24 dated June 26th, 2019
Komisaris/ Commissioner	Ir. Djoko Ramiadji, MSC Haryo Tedjo Baskoro, MBA	Akta No. 24 tanggal 26 Juni 2019 Deed No. 24 dated June 26th, 2019
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Drs. Darodjatun Sanusi, MBA Prof. DR. FG. Winarno	Akta No. 24 tanggal 26 Juni 2019 Deed No. 24 dated June 26th, 2019

#### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan anggaran dasar dan memberikan nasihat kepada jajaran Direksi atas kegiatan dalam mengelola perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris melaksanakan

### Board of Commissioners

Board of Commissioners duties are to perform general and specialized supervisions in accordance with Article of Association, and to provide advice to the Directors on the company management activities, in accordance with Company's Article of Association and applicable Laws.

#### Legal Basis

The members of the Board of Commissioners are appointed or dismissed by AGM in the view of UUPT, POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company and Company's Article of Association.

#### Structure and Composition of Board of Commissioners

To date, Company's Board of Commissioners consists of 5 members, including one President of Commissioner 2 (two) Commissioners, and 2 (two) Independent Commissioners. The number and composition of the Board of Commissioners are deemed to be at the proper proportion so that the members could perform their duties and purposes effectively and efficiently.

The structure of Board of Commissioners as of December 31st, 2019 are as follows:

#### Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is required to perform general and specialized supervisions in accordance with Article of Association and to provide advice to members of Directors on their company management activities in accordance with the Company's Article of Association and applicable law. Members Board of Commissioners



tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berkomunikasi secara rutin dengan Direksi dan komite-komite yang berada di bawah pengawasannya yaitu Komite Audit.

Tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas pokok Dewan Komisaris dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dewan melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi.
2. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
4. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya
5. Dalam jangka waktu paling lambat 45 hari (empat puluh lima) setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
6. RUPS sebagaimana dimaksud di atas dipimpin oleh Presiden Komisaris dan apabila Presiden Komisaris tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan.
7. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan yang lain.

#### Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi atau Pemegang Saham lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan agar terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang lebih objektif dan menempatkan kewajaran diantara berbagai kepentingan terutama pada kepentingan pemegang saham.

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 / POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, mengatur bahwa Perseroan minimal menempatkan satu orang Komisaris Independen atau sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Saat ini Perseroan memiliki dua orang Komisaris Independen atau lebih dari 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Saat ini, jabatan Komisaris Independen Perseroan diemban kepada Bapak Prof. DR. FG. Winarno dan Bapak Darodjatun Sanusi, MBA dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2024.

are to perform their duties and obligations with good intentions, utmost responsibility, and excellent caution. In performing their duties, The Board of Commissioners maintains constant communications with Directions and Audit Committee, which are the committees under their supervision.

Obligations and authorities of Board of Commissioners are regulated in Company's Article of Association and are according to the applicable provisions in Law.

Primary duties of Board of Commissioners are explicated as follows:

1. The Board is performing supervisions on the expedience of management, the performance of the management in general; either regarding the Company or the Company's business, as well as providing advice for Directors.
2. Directors and every member of the body are obligated to provide a thorough explanation concerning every matter which is questioned by Board of Commissioners.
3. Board of Commissioners, at any time, has the right to temporarily dismiss one or more members of Directors, if the member performed actions which are in opposition with Article of Association and/or applicable Law, or disadvantaged the intention and purpose of the Company, or neglected their obligations.
4. The temporary dismissal has to be informed in written form to the concerned part with attaching the reason of the dismissal.
5. No later than 45 (forty-five) days after the date of temporary dismissal, Board of Commissioners shall hold AGM to revoke or to enforce the decision of the temporary dismissal. In the said AGM, the concerned Directors member shall be given a chance to attend the meeting in order to defend themselves.
6. The said AGM shall be commanded by the President Commissioner, and if the President Commissioner were unable to present, the matter need not to be proven to other parties. Thus, the AGM will be commanded by one of the Board of Commissioners members who is appointed by the AGM and the summoning has to be done in accordance with provisions.
7. If all of the members of Directors were to be temporarily dismissed and the Company did not possess any member of Directors, The Board of Commissioners would be temporarily obligated to manage the Company. Therefore, the Board of Commissioners Meeting has the right to grant temporary authority for one or more members among them, upon their own amenability.

#### Independent Commissioner

Company's Independent Commissioners are the members of Board of Commissioners who do not retain any financial relation, management relation, share ownerships, and/or familial relations with other Commissioner members, including Directors or other Shareholders who could potentially influence their abilities to act independently. The existence of an Independent Commissioner is intended to create a more objective work environment and to place a sense of fairness amidst varied interests, especially on the Shareholders' interests.

Government law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company and Financial Services Authority Regulations Number 33 / POJK.04/2014 Concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company, regulated that a Company shall place at least one Independent Commissioner member, or at least 30% from the number of Board of Commissioners members. To date, the Company possesses one Independent Commissioner or more than 30% from the number of Board of Commissioners members. The position of the Company's Independent Commissioner is currently occupied by Mr. Prof. F.G. Winarno and Mr. Darodjatun Sanusi, MBA until the year 2024.



### Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Anggota Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali

### Affiliated Relationship of Member of the Board of Director with Member of Board of the Commissioner and Controlling Shareholder

Komisaris / Commissioners	Hubungan Afiliasi Dengan / Affiliation With					
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Putri Kus Wisnu Wardani, MBA	✓		✓		✓	
Ir. Djoko Ramiadji, MSc	✓		✓		✓	
Haryo Tedjo Baskoro, MBA	✓		✓		✓	
Prof. DR. FG Winarno		✓		✓		✓
Drs. Darodjatun Sanusi, MBA		✓		✓		✓

#### Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melaksanakan pengawasan pengurusan Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan kebutuhan dalam melakukan tugas Dewan Komisaris. Komisaris berkomunikasi, dan memberikan nasihat kepada para Direksi Perseroan secara rutin, nasihat kepada Direksi terkait dalam hal penyusunan strategi serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Komisaris juga bertanggung jawab mengawasi kinerja dan kepatuhan Direksi terhadap Anggaran Dasar Perseroan dan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu dan apabila dianggap perlu oleh anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari pemegang saham. Rapat Dewan Komisaris dapat dihadiri atau merupakan rapat gabungan dengan organ GCG yang lain, seperti Direksi atau Komite-komite.

Selama tahun 2019 rapat Dewan Komisaris telah melakukan pertemuan sebanyak 8 rapat. Rapat gabungan dengan Direksi juga telah dilakukan secara berkala. Rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi juga diadakan sewaktu-waktu bilamana dianggap perlu oleh salah seorang Dewan Komisaris atau berdasarkan permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 4 kali.

#### Rapat Dewan Komisaris

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran/Percentage
Putri Kus Wisnu Wardani, MBA	Presiden Komisaris/ President Commissioner	8	8	100%
Ir. Djoko Ramiadji, MSc	Komisaris/Commissioner	8	8	100%
Haryo Tedjo Baskoro, MBA	Komisaris/Commissioner	8	8	100%
Prof. DR. FG Winarno	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	8	8	100%
Drs. Darodjatun Sanusi, MBA	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	8	8	100%

#### Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners is a Company's organs who is required to perform supervisions on Company management and Company's business activities in accordance with the needs in performing the duties of Board of Commissioners. Commissioners communicate and constantly provides advice to the Company's Directors; the advice given is in relation to the strategic planning as well as the Work Plan and Company's Budget . Commissioners is also responsible for supervising the performance and obedience of Directors on Company's Article of Association and all the applicable Law.

The Board of Commissioners Meeting is able to be held at any time and if it is deemed to be necessary by the members of the Board, or by written request by members of Directors, or by written request by shareholders. The Board of Commissioners Meeting could be attended by and/or is a joint meeting with other GCG bodies, such as Directors or Committees.

Throughout 2019, the Board of Commissioners Meeting had held 8 meetings in number. The joint meetings with Directors had also been performed constantly. The joint meeting between Board of Commissioners and Directors are also held at any time if it is deemed to be necessary by one of the members of Board of Commissioners or based of the written request by one or more members of Directors. Throughout 2019, Board of Commissioners had held joint meetings with Directors in the rate of attendance of 4 meetings.

#### Board of Commissioners Meeting

#### Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

#### BOC and BOD Joint Meeting

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran/Percentage
Putri Kus Wisnu Wardani, MBA	Presiden Komisaris/ President Commissioner	4	4	100%
Ir. Djoko Ramiadji, MSc	Komisaris/Commissioner	4	4	100%
Haryo Tedjo Baskoro, MBA	Komisaris/Commissioner	4	4	100%
Prof. DR. FG Winarno	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	4	4	100%



Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran/Percentage
Drs. Darodjatun Sanusi, MBA	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	4	4	100%
Ir. Bingar Egidius Situmorang	Presiden Direktur/President Director	4	4	100%
Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov, CA (ICAA)	Direktur/Director	4	4	100%
Kusuma Ida Anjani, BCom, MBus, MAppFin* * Diangkat sebagai Direksi pada 12 Desember 2019 / Appointed as Director at Dec 12, 2019 ** Jumlah kehadiran rapat setelah diangkat sebagai Direksi / Number of attendance meetings after appointed as Director	Direktur/Director	4	1	100%**

### Direksi

Direksi merupakan suatu organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Direksi juga bertanggung jawab memimpin jalannya pengurusan Perseroan dalam mencapai sasaran usahanya, termasuk menyusun kebijakan umum dan sasaran strategis perusahaan. Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Komposisi Direksi disesuaikan dengan kebutuhan berdasarkan pertimbangan terhadap kompleksitas Perseroan dengan memperhatikan efektivitas pengambilan keputusan. Susunan Direksi pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

### Board of Directors

Board of Directors is a Company's organ that is fully responsible with the Company management for the interest and the purpose of the Company, in accordance with the provision in Article of Association. Directors are also responsible for commanding the progress of the Company's management in order to achieve the business target, including planning the Company's general policy and the strategic goals. Directors must perform their duties with good intention, utmost responsibility, and excellent cautions.

The composition of Directors is adjusted with the need in accordance with the consideration towards Company's complexity in the view of the effectivity of decision-making. The structure of Directors in 2019 is as follows:

Jabatan / Position	Nama / Name	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Presiden Direktur/President Director	Ir. Bingar Egidius Situmorang	Akta No. 35 tanggal 12 Desember 2019 Deed No. 39, December 12, 2019
Direktur/Director	Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov, CA (ICAA)	Akta No. 35 tanggal 12 Desember 2019 Deed No. 39, December 12, 2019
Direktur/Director	Kusuma Ida Anjani, BCom, MBus, MAppFin	Akta No. 35 tanggal 12 Desember 2019 Deed No. 39, December 12, 2019

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi wajib melaksanakan tugas pokoknya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi dan secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.

Selain itu, Direksi mempunyai tanggung jawab dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan serta memenuhi tugas memimpin Perseroan untuk mencapai tujuan, mematuhi dan melaksanakan keputusan RUPS, serta menjalankan peraturan yang sudah dibuat oleh Perseroan.

Secara umum tugas dan wewenang Presiden Direktur adalah antara lain sebagai berikut:

1. Memimpin serta menentukan arah kebijakan dan strategi perusahaan secara keseluruhan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. Memastikan seluruh rencana dan kegiatan perusahaan telah sesuai dengan tujuan Perseroan;
3. Mengkaji situasi pasar dan ekonomi guna menentukan strategi perusahaan serta merencanakan kegiatan usaha yang selalu dapat meningkatkan daya saing Perseroan;
4. Mempelajari dan menangkap peluang-peluang usaha yang dapat menambah nilai perusahaan;
5. Secara langsung membawahi Divisi Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

### Duties and Responsibilities of Directors

Directors are obligated to perform their duties with good intentions and utmost responsibility. Every member of Directors takes full responsibility, both personally and jointly, on the Company's losses, if the concerned party were at fault or neglecting their duties according to the provisions in Law. Directors take full responsibility in performing their duties for the Company's interests in order to achieve the intention and purpose in accordance with the Company's Article of Association.

In addition, Directors have an obligation to perform Corporate Governance as well as fulfilling the duty of commanding the Company in order to achieve its goals, obeying and performing the resolution of AGM, along with carrying out the regulations which have been formed by the Company.

In general, the duties and authorities of President Director are as follows:

1. Leading as well as setting the course of policy and the company's strategy as a whole, in accordance with the purpose of the Company;
2. Confirming that all plans and activities of the Company are in accordance with the Company's goals;
3. Reviewing both the market and the economy's environment in order to determine the company's strategy as well as planning the business activities which improve the Company's competitiveness in the market.
4. Analyzing and seizing the opportunities which could potentially increase the value of the company;
5. Directly supervising the Internal Audit Division and the Company's Secretary.



Secara khusus, masing-masing anggota Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

In particular, each member of the Directors has the duties and responsibilities as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Tanggung Jawab / Responsibility
Ir. Bingar Egidius Situmorang	Presiden Direktur/President Director	Seperti dijelaskan di atas As explained above
Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov, CA (ICAA)	Direktur/Director	Bertanggung jawab atas keuangan dan sumber daya manusia In charge of Finance and Human Resources
Kusuma Ida Anjani, BCom, MBus, MAppFin	Direktur/Director	Bertanggung jawab atas pengembangan bisnis, pengembangan produk baru dan spa In charge of business & new product development and spa

#### Rapat Direksi

Direksi Perseroan mengadakan rapat Direksi secara berkala. Selain itu, Direksi juga dapat mengadakan rapat dengan mengundang organ Perseroan yang lain seperti Dewan Komisaris dan/atau Komite, untuk memberikan masukan atau menyampaikan nasehat mengenai permasalahan yang sedang dihadapi Perseroan.

#### Meeting of the Board of Directors

The Company's Board of Directors is regularly organizing the Meeting. Furthermore, the Board of Directors could also hold a meeting by inviting the Company's other organs such as Board of Commissioners and/or Committees, in order to deliver updates and get advice concerning the matters which are fronted by the Company.

Sepanjang tahun 2019, Direksi telah mengadakan rapat Direksi sebanyak 10 kali rapat dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 kali rapat.

Throughout 2019, the Board of Directors had organized the Meeting of the Board of Directors as many as 10 meetings and had held 4 joint meetings with Board of Commissioners.

Nama / name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Percentage
Ir. Bingar Egidius Situmorang	Presiden Direktur/ President Director	10	10	100%
Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov, CA (ICAA)	Direktur/Director	10	10	100%
Kusuma Ida Anjani, BCom, MBus, MAppFin*	Direktur/Director	10	1	100%**

\* Diangkat sebagai Direksi pada 12 Desember 2019 / Appointed as Director at Dec 12, 2019  
\*\* Jumlah kehadiran rapat setelah diangkat sebagai Direksi / Number of attendance meetings after appointed as Director

#### Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

#### Joint Meetings BOC and BOD

Nama / name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Percentage
Putri Kus Wisnu Wardani, MBA	Presiden Komisaris/ President Commissioner	4	4	100%
Ir. Djoko Ramiadji, MSC	Komisaris/Commissioner	4	4	100%
Haryo Tedjo Baskoro, MBA	Komisaris/Commissioner	4	4	100%
Prof. DR. FG Winarno	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	4	4	100%
Drs. Darodjatun Sanusi, MBA	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	4	4	100%
Ir. Bingar Egidius Situmorang	Presiden Direktur/President Director	4	4	100%
Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov, CA (ICAA)	Direktur/Director	4	4	100%
Kusuma Ida Anjani, BCom, MBus, MAppFin*	Direktur/Director	4	1	100%**

\* Diangkat sebagai Direksi pada 12 Desember 2019 / Appointed as Director at Dec 12, 2019  
\*\* Jumlah kehadiran rapat setelah diangkat sebagai Direksi / Number of attendance meetings after appointed as Director

#### KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

#### REMUNERATION POLICIES OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

##### Indikator Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

##### Stipulation Indicators of Remuneration of the Members of Board of Commissioners and Directors

Penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada beberapa indikator di antaranya:

The stipulation of remuneration for the members of the Board of Commissioners and Directors refers to a number of indicators, such as:

1. Tingkat skala dan kompleksitas usaha
2. Tingkat inflasi
3. Kinerja Perusahaan

1. The level of a business' scale and complexity
2. The level of inflation
3. The Company's performance

# mustika ratu

BRA Mooryati Soedibyo

JOLENE MARIE CHOLOCK ROTINSULU

Puteri Indonesia Lingkungan 2019

TOP 8 Miss International 2019



## Bengkoang Series

Manjakan dirimu dengan Bengkoang Series Mustika Ratu paduan bengkoang & akar manis yang kaya akan Vitamin C membantu mencerahkan kulit wajah secara alami

TERSEDIA DI : BORMA, WATSONS, TIPTOP, NAGA, TOKO KOSMETIK TERDEKAT  
TERSEDIA DI MARKET PLACE : SHOPEE, TOKOPEDIA, DAN LAZADA



scan disini

mustikaratuonline.com f Mustika Ratu IND @mustikaratuind @mustikaratuIND



4. Kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan
5. Faktor lain yang relevan

#### Jumlah Nominal Remunerasi

Pada 2019, besarnya remunerasi yang diterima Dewan Komisaris adalah Rp 1,72 miliar dan besarnya remunerasi yang diterima Direksi adalah Rp 6,02 miliar. Total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp 7,74 miliar.

#### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Kriteria evaluasi yang digunakan dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait dengan perkembangan Perseroan.

#### Penilaian Kerja Direksi

Dewan Komisaris dan Pemegang Saham melakukan penilaian atas pelaksanaan fungsi Direksi berdasarkan indikator yang telah disepakati bersama. Indikator penilaian kinerja Direksi mencakup pertanggungjawaban pencapaian dan kinerja, baik dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab, maupun wewenang Direksi melalui mekanisme RUPS.

#### Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk menunjang tugas Dewan Komisaris dalam hal pengawasan Perseroan sesuai dengan peraturan POJK Nomor 55/POJK.04/2014. Dalam pelaksanaannya, Komite Audit melakukan tugasnya berdasarkan pedoman kerjanya yang telah ditetapkan oleh keputusan Dewan Komisaris yang berisi antara lain mengenai peran dan tugas-tugas khususnya yang terkait dengan laporan keuangan, fungsi pengawasan internal, serta pengawasan praktek *Corporate Governance* pada Perusahaan.

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya yang secara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Menelaah terhadap Laporan Keuangan Perseroan, baik interim maupun tahunan serta laporan proyeksi keuangan tahunan
- b. Menelaah terhadap sistem akuntansi dan pengendalian internal (*standard operating procedures*) Perseroan.
- c. Menelaah atas pelaksanaan pemeriksaan internal audit, terutama menyangkut temuan audit dan pelaksanaan rekomendasi audit.
- d. Memberikan penilaian terhadap pemilihan kandidat Akuntan Publik yang direkomendasikan oleh Dewan Komisaris.
- e. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

#### Susunan anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit saat ini diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris. Masa jabatan anggota Komite Audit adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan.

Masa tugas anggota Komite Audit adalah sama dengan periode masa tugas anggota Dewan Komisaris, yaitu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu periode masa tugas berikutnya.

Susunan Komite Audit untuk periode 2018-2021 adalah sebagai berikut:

Ketua : **Prof. DR. FG Winarno**

Diangkat kembali sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2018. Detail lebih lanjut dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris halaman 20.

4. The financial condition and capability of the company
5. Other relevant factors

#### The Amount of Remuneration

In 2019, the amount of remuneration which was received by the Board of Commissioners is Rp 1,72 Billions and the amount of remuneration which was received by the Board of Directors is Rp 6,02 Billions. The amount of remuneration in total for both Boards of Commissioners and Directors is Rp 7,74 Billion.

#### Performance Assessment of Board of Commissioners

Performance Assessment of Board of Commissioners is carried out by AGM. Evaluation criteria that are utilized in the assessment are the function performance and the obligation of Board of Commissioners in performing supervisions and in providing advice to Directors concerning the development of the Company.

#### The Assessment of the Performance of Directors

Board of Directors and Shareholders perform an assessment on the function performance of Directors based on the indicators which have been complied upon. The indicators for Directors performance assessment consist of the accountability of both performance and achievement, be it in the duty performances, responsibility, or the authority of the Directors through the AGM mechanisms.

#### Audit Committee

Audit Committee is formed by the Board of Commissioners with the purpose of aiding the duties of Board of Commissioners in the matter of Company supervisions, in accordance with POJK regulations Number 55/POJK.04/2014. Audit Committee is implementing their duties according to the work guidelines which have been stipulated by the Board of Commissioners' resolution. The work guidelines include the role and duties, particularly concerning the financial report, internal supervision function, as well as the supervision of the Corporate Governance practices in the Company.

The primary duty of Audit Committee are to aid Board of Commissioners in performing their supervisory activities, which could be concluded as follows:

- a. Studying the Company's Financial Report, either in the interim or annually, along with the annual financial projection report;
- b. Studying the Company's accounting system and standard operating procedures.
- c. Studying the implementation of internal audit, particularly in relation to the Audit findings and the implementation of Audit recommendations.
- d. Giving assessment towards the candidate for Public Accountant who is recommended by the Board of Commissioners.
- e. Studying the Company's obedience towards the Law regulations in the Stock Market and other Law regulations in relation to the Company's business activities.

#### The Structure of Members of Audit Committee

The members of Audit Committee are appointed by Board of Commissioners based on the Decree of Board of Commissioners. The tenure of Audit Committee is coequal with the tenure of Board of Commissioners, as regulated in the Company's Article of Association.

The tenure of Audit Committee is coequal with the tenure of Board of Commissioners, which lasts for 5 (five) years and is able to be reappointed for another duty period.

The structure of Audit Committee for the 2018-2021 period is as follows:

Chief : **Prof. DR. FG Winarno**

Reappointed as the Chief of Audit Committee since 2018. More information is attached in the profile section of Board of Commissioners.



Anggota : **Agus Purnomo, SE**

Warga negara Indonesia. 49 tahun. Ditunjuk sebagai anggota komite audit pada April 2012. Sejak tahun 2006 sampai sekarang menjabat sebagai Komisaris PT. Marina Deltamentari. Tahun 2005 sampai sekarang menjabat sebagai *Finance & Administration Director* PT. NCS Indonesia. Tahun 2002 sampai sekarang menjabat sebagai *Managing Director* PT. Akuntata Prima Consulting dan telah menyelesaikan pendidikan tinggi pada jurusan Ekonomi - Akuntansi di Universitas Gajayana Malang pada tahun 1995 dan Mini MBA in Property from SBM - ITB.

#### Pernyataan Independensi Komite Audit

Untuk memastikan independensi dan objektivitas dari Komite Audit, Ketua Komite Audit adalah salah satu Komisaris Independen Perseroan, sementara anggota lainnya adalah pihak eksternal, independen. Perseroan menjamin seluruh Komite Audit melaksanakan tugasnya secara independen dan profesional semata-mata demi kepentingan Perseroan. Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

#### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit.

Sesuai dengan pedoman kerja Komite Audit, maka Komite Audit telah melakukan pertemuan sebanyak 10 (sepuluh) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100% dari masing-masing anggota Komite Audit.

#### Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama tahun 2019 Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Pembahasan Laporan Keuangan audit untuk tahun buku 2019
2. Pembahasan Laporan Keuangan Interim 2019
3. Penelaahan atas kinerja Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2019
4. Penelaahan atas hasil temuan audit internal
5. Memberikan rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk untuk tahun buku 2019

#### Sekretaris Perusahaan

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan wajib memiliki fungsi Sekertaris Perusahaan yang berperan untuk penerapan kepatuhan tata kelola perusahaan serta melakukan komunikasi perusahaan dalam rangka membangun citra perusahaan. Perseroan telah mempunyai fungsi Sekretaris Perusahaan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang pembentukan Sekretaris Perusahaan untuk membantu Direksi dan Perseroan yang menyebutkan bahwa Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab pada Direktur Utama.

Secara umum tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai *Investor Relation*, memberikan layanan kepada masyarakat umum dan kalangan investor khususnya atas informasi keuangan dan informasi lainnya tentang kinerja dan rencana Perseroan ke depan, dimana informasi tersebut harus mendapatkan persetujuan dari Direksi terlebih dahulu sebelum disebarluaskan.
- b. Sebagai *Compliance Officer* yang selalu mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya menyangkut peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta memberikan masukan kepada Direksi dan melakukan koordinasi dengan bagian-bagian terkait agar tetap mematuhi segala peraturan tersebut dalam menjalankan operasional Perseroan.
- c. Sebagai *Contact Person* yang mewakili Perseroan sebagai Emiten dalam memberikan informasi yang telah disetujui oleh Direksi kepada Bapepam- LK, Bursa Efek Indonesia, KSEI, Broker, Media Massa dan Pemegang Saham.

Member : **Agus Purnomo, SE**

An Indonesian citizen. 49 years old. Appointed as the member of Audit Committee on April 2012. Holds the position of Commissioner in PT. Marina Deltamentari since 2006 to date. Works as the Finance and Administration Director for PT. NCS Indonesia since 2005 to date. Works as the Managing Director for PT. Akuntata Prima Consulting from 2002 to date. He had completed the undergraduate program, Economic - Accounting major in Universitas Gajayana Malang in 1995 and achieved Mini MBA in Property from SBM - ITB.

#### Independency Statement of Audit Committee

In order to validate the independency and objectivity of the Audit Committee, the Chief of Audit Committee shall be one of the Company's Independent Commissioner, while other members are external independent parties. The Company assures that the Audit Committee performs their duty independently and professionally, only for the interest of the Company. Audit Committee shall not possess any financial relation, management relation, share ownerships, and/or familial relationship with the members of Board of Commissioners, Directors, and/or the Company's shareholders, either directly or indirectly.

#### The Frequency of Meeting and Attendance Rate of the Members of Audit Committee

In accordance with the work guidelines of Audit Committee, thus, the Committee had organized 10 (ten) meetings with the attendance rate of 100% from each member of the Audit Committee.

#### Duty Performance of Audit Committee

Throughout 2019, Audit Committee had carried out duties as mentioned below:

1. Discussion for Audit Financial Statement of fiscal year 2019
2. Discussion for Interim Financial Statement 2019
3. Investigation on the performance of the Public Accountant for the fiscal year 2019
4. Investigation on the internal audit findings
5. Advising recommendation for the appointment of the Public Accountant which will be appointed for the fiscal year 2019

#### Corporate Secretary

It is required for a Public Company to have a function of Corporate Secretary role which function in applying compliance of a good corporate governance as well as to build corporate image. The Company has already owned the Corporate Secretary function which is regulated in Financial Services Authority Regulations No. 35/POJK.04/2014 concerning the formation of Corporate Secretary in order to support the Board of Directors and the Company. The regulation explains that the Corporate Secretary is an individual or the Person in Charge from the working unit which operates the function of Corporate Secretary. The Corporate Secretary is appointed by and works under President Director.

In general, the primary duties of the Corporate Secretary are as follows:

- a. As an Investor Relation, who provides services for society and for investors, particularly for the financial information and other information regarding the performance and future plans of the Company. However, the following information shall be approved by the Directors firsthand before being shared.
- b. As a Compliance Officer who constantly follows the development of the Stock Market, particularly regarding the regulations which are applied in Stock Market. Corporate Secretary also provides input to Board of Directors and coordinates with respective divisions so that the regulations are fully obeyed in running the Corporate.
- c. As a Contact Person who represents the Company as an Issuer in providing information, which has been approved by the Directors, to Bapepam-LK, Indonesia Stock Exchange, KSEI, Broker, Mass Media, and Shareholders.



- d. Membina hubungan dengan pihak-pihak pemerintah dan organisasi terkait yang sejalan dengan aktivitas Perseroan.
- e. Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan RUPS, Public Expose maupun Corporate Action yang akan dilakukan oleh Perseroan.

Sejak tahun 2013 sampai sekarang Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Boma K Sebayang S.E., Ak., S.H., CISA. Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Menyelesaikan pendidikannya dari Universitas Gajah Mada dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Manager Audit di Kantor Akuntan Publik Kosasih Nurdiyaman Tjahjo & Partners member of Crowe Horwath International, dan di beberapa Perusahaan lainnya.

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai peraturan dan perundang undangan yang berlaku, diantaranya:

1. Membantu Direksi dalam pelaksanaan RUPS Tahunan dan Luar Biasa tahun 2019
2. Membantu dalam penyusunan Laporan Tahunan 2019
3. Menyelenggarakan Public Expose Tahunan
4. Mengelola daftar pemegang saham Perseroan
5. Melakukan keterbukaan informasi laporan keuangan kuartalan, tengah tahunan dan tahunan juga laporan rutin lainnya kepada regulator secara tepat waktu
6. Mengikuti perkembangan peraturan terkait pasar modal

#### Audit Internal

Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Audit Internal bertugas membantu manajemen dengan memberikan analisa, penilaian, saran dan rekomendasi untuk meningkatkan dan menjaga kontrol di dalam Perseroan agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Audit Internal merupakan pelaksana utama pengendalian internal perusahaan yang bertujuan untuk membantu manajemen merealisasikan sasaran yang telah ditetapkan. Hal ini dilakukan dengan mengevaluasi kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan guna meningkatkan nilai tambah dan efektivitas operasional Perseroan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang dikepalai oleh Perdana Octa, SE terhitung mulai Juli 2017. Menyelesaikan pendidikannya dari Universitas Persada Indonesia Yayasan Administrasi Indonesia (UPI YAI). Sebelumnya pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik dan beberapa perusahaan lainnya.

Sebagaimana tercantum dalam piagam (charter) peraturan departemen audit Internal, tugas dan tanggung jawab audit Internal adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun dan melaksanakan Audit Internal tahunan
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan system manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan
- f. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan

- d. Maintaining healthy relationships with concerning governance and organization parties that share the same value with the Company's activities.
- e. Preparing the implementation of AGM, Public Expose, or Corporate Action, which will be held by the Company.

Since 2013 to date, the position of Corporate Secretary is occupied by Boma K Sebayang, S.E., Ak., S.H., CISA. He is an Indonesian citizen residing in Indonesia. He had completed his education in Universitas Gajah Mada and Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta. He was once worked in the position of Audit Manager in the Kosasih Nurdiyaman Tjahjo & Partners Public Accountant Office (member of Crowe Horwath International), and several other companies.

Throughout 2019, Corporate Secretary had performed the duties and responsibilities in accordance with the applicable regulations and Law, such as:

1. Supporting the Directors in the implementation of AGMS and Extraordinary General Meeting in 2019
2. Aiding the composition of Annual Report 2019
3. Organizing the Annual Public Expose
4. Managing the list of Company's Shareholders
5. Punctually performing information transparency of Quartal Financial Report, Mid-Year Report, Annual Report, as well as other Routine Reports to Regulators.
6. Following the development of regulations concerning Stock Market.

#### Internal Audit

Internal Audit is lead by Internal Audit Chief, who is responsible directly to the Directors. Internal Audit are obligated to support the management activities by providing analyses, assessments, inputs, and recommendations in order to increase and maintain control in the Company so that the operational activities are carried out in an effective and efficient way.

Internal Audit is the primary executor of the Company's internal control, which has the purpose of aiding the management in the realization of the stipulated target. It is performed by evaluating the sufficiency and the implementation of the internal control process, risk management, and corporate governance in order to increase the value and effectiveness of the Company.

According to the Financial Services Authority Regulations Number 56/POJK.04/2015 concerning the Formation of Internal Audit Unit, the Company has formed the Internal Audit Unit, which is lead by Perdana Octa, SE, since July 2017. Perdana Octa, SE had completed his education in Universitas Persada Indonesia Yayasan Administrasi Indonesia (UPI YAI). He had previously worked in Public Accountant Office and several other companies.

Enlisted in the Charter of Regulations of Internal Audit Department, the duties and responsibilities carried out by Internal Audit are as follows:

- a. Composing and implementing annual internal audit
- b. Assessing and evaluating the implementation of the internal control and risk management system according to the company's regulations
- c. Performing investigation and assessment on efficiency and effectivity in the field of finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology (IT), and other activities
- d. Providing input and information objectively regarding the activities which are investigated on every management level
- e. Writing reports on audit results and submitting the report to the Company's President Director and Board of Commissioners
- f. Monitoring, analyzing, and reporting the follow-up of agreed improvement which has been advised.



PHOTOGRAPHER by : Wong Sim  
DRESS by : Tex Savaris

**Gorgeous Glow Primer**

- A light weight primer with high absorbent feature
- Minimize pores appearance and maintain the skin
- Formulated to hydrate your skin without oily effect
- Glowing formula that will give you skin a radiant look
- Nourishes the skin, make the skin smooth
- Gives a long lasting makeup

**Gorgeous Glow Cushion**

- Makeup with sincere benefit
- High coverage
- Formulated to hydrate your skin
- Long lasting glowing effect radiant look
- Minimize pores appearance
- UV protection

**Gorgeous Glow Highlighter**

- Makeup with absolute dewy
- Vitamin E to nourish the skin
- Maintain skin's moisture
- Helps brighten up and even the skin
- Long lasting glowing radiant look

Gorgeous Glow Cushion Available in 3 shades



Gorgeous Glow Highlighter Available in 3 shades



Frederika Alexis Call  
Puteri Indonesia 2019  
Top 10 Miss Universe 2019

#GorgeousGlow  
#MRLoveYourself

- g. Bekerja sama dengan Komite Audit
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit audit Internal memiliki tugas menjalankan fungsi internal terhadap kegiatan Perseroan dengan sasaran utama keandalan Laporan Keuangan, Ketaatan terhadap Peraturan, Efisiensi Operasi, Menjaga Aset Perseroan dan Teknologi Informasi.

**Independensi Audit Internal**

Perseroan menjamin Audit Internal melaksanakan tugasnya secara independen dan profesional demi kepentingan Perseroan, tanpa adanya intervensi dari pihak manapun yang mampu menimbulkan kerugian bagi Perseroan. Hal tersebut tercermin dalam :

1. Audit Internal bekerja dengan bebas tanpa campur tangan ataupun tekanan dari pihak manapun;
2. Audit Internal memiliki kebebasan dalam menetapkan metodologi, teknik dan pendekatan audit yang akan dilakukan;
3. Audit Internal memelihara sikap mental yang independen dalam melakukan audit, yang dapat dilihat dari laporan yang lengkap, objektif, serta berdasarkan analisis yang cermat dan tidak memihak.

**Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Unit Audit Internal**

Audit Internal Perseroan telah melaksanakan tugasnya dengan berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut pelaksanaan tugas Audit Internal Perseroan yang dilakukan sepanjang tahun 2019:

- g. Cooperating with the Audit Committee
- h. Composing programs in order to evaluate the quality of the internal audit
- i. Performing specific investigations if necessary.

Internal Audit Unit is responsible for carrying out the internal function towards the Company activities, with the Reliability of Financial Statement, Obedience to the Regulations, Operational Efficiency, Securing the Company's Assets, and Information Technology (IT) as their primary target.

**Independency of Internal Audit**

The Company assures the independence and professionalism of Internal Audit duty performances, only for the interest of the Company, without interventions from any party, which could potentially cause any loss for the Company. The matter is reflected upon:

1. Internal Audit performs without interventions or pressures from any party;
2. Internal Audit possesses independence in determining the auditing methodology, Audit technique, and Audit approaches which they will perform;
3. Internal Audit maintains an independent mentality in performing the audit, which is shown through the comprehensive and objective report, and based on right and fair analysis.

**The Implementation of Duties and Activities of Internal Audit Unit Report**

The Company's Internal Audit has performed their duties based on the applicable Law regulation. The following below are the implementations of the Company's Internal Audit tasks carried out throughout 2019:

Rencana Kegiatan / Audit Plan	Realisasi / Realization
Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan Organizing and performing the annual internal audit plan	Tim Audit Internal telah menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan Internal Audit Team has organized and performed the annual internal audit plan



Rencana Kegiatan / Audit Plan	Realisasi / Realization
<p>Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan yang diatur dalam <i>Standart Operating Procedure</i> atau kebijakan Perseroan lainnya.</p> <p>Assessing and evaluating the implementation of the internal control and risk management system according to the Company Policies which are regulated in Standard Operating Procedure or with other Company Policies.</p>	<p>Tim Audit Internal telah menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan yang diatur dalam <i>Standart Operating Procedure</i> atau kebijakan Perseroan lainnya.</p> <p>Internal Audit Team has tested and evaluated the implementation of the internal control and risk management system according to the Company Policies, which are regulated in Standard Operating Procedure or with other Company Policies.</p>
<p>Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas kebijakan-kebijakan Perseroan di bidang keuangan, operasional dan kegiatan lainnya.</p> <p>Performing investigation and assessment on the efficiency and effectivity of the Company Policy in the matter of finance, operational, and other activities.</p>	<p>Tim Audit Internal telah melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas kebijakan-kebijakan Perseroan dibidang keuangan,operasional dan kegiatan lainnya.</p> <p>Internal Audit Team has performed investigation and assessment on the efficiency and effectivity of the Company Policy in the matter of finance, operational, and other activities.</p>
<p>Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada semua tingkatan manajemen.</p> <p>Suggesting improvement advice and objective information regarding the activities which are investigated to all the levels of management</p>	<p>Tim Audit Internal telah memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada semua tingkatan manajemen.</p> <p>Internal Audit Team has provided improvement advice and objective information regarding the activities which are investigated to all the levels of management</p>
<p>Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi</p> <p>Writing reports on auditing result and submitting the report to the Directors</p>	<p>Tim Audit Internal telah membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut Direksi</p> <p>Internal Audit Team had written the report on auditing result and submitted the report to the Directors</p>
<p>Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.</p> <p>Monitoring, analyzing, and reporting the follow-up of agreed improvement which has been advised</p>	<p>Tim Audit Internal telah memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan</p> <p>Internal Audit Team has monitored, analyzed, and had reported the follow-up of agreed improvement which has been advised.</p>
<p>Bekerjasama dengan Komite Audit.</p> <p>Working closely with the Audit Committee</p>	<p>Tim Audit Internal telah bekerja sama dengan Komite Audit.</p> <p>The Internal Audit Team has worked closely with the Audit Committee</p>
<p>Menyusun program untuk mengevaluasi kegiatan audit internal yang dilakukan.</p> <p>Composing programs in order to evaluate the activities of internal audit.</p>	<p>Tim Audit Internal telah menyusun program untuk mengevaluasi kegiatan audit internal yang dilakukan.</p> <p>Internal Audit Team has organized programs in order to evaluate the activities of internal auditing.</p>

### Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal Perseroan dijalankan oleh Audit Internal dan dikomunikasikan ke Direksi. Sistem ini dilaksanakan dalam rangka pengelolaan dan pengamanan keuangan dan operasional, serta sebagai indikator umum pengukuran penerapan GCG berdasarkan perundang-undangan yang berlaku. Sistem ini diterapkan melalui mekanisme yang baik dan benar sehingga menciptakan pengendalian dan mitigasi risiko yang efektif.

Ruang lingkup sistem pengendalian internal mencakup aspek-aspek pengawasan, serta pengendalian operasional dan keuangan Perseroan. Kedua aspek tersebut meliputi kontrak, anggaran, kegiatan, keuangan, hingga pelaporan. Seluruh aspek tersebut dilakukan secara terintegrasi satu sama lainnya. Pelaporan untuk seluruh aspek tersebut dilaksanakan sesuai ketentuan yang telah disepakati oleh internal Perseroan agar tidak terjadi duplikasi serta inkonsistensi pelaporan dan informasi

### Evaluasi Pengendalian Internal

Pengukuran atas penerapan pengendalian internal dilakukan untuk mengetahui seberapa efektifnya sistem yang telah diterapkan. Pengukuran dilakukan sesuai dengan indikator evaluasi yang diuraikan sebagai berikut:

1. Pengujian Pengendalian Lingkungan
2. Pengujian atas Penilaian Risiko;
3. Pengujian Aktivitas Pengendalian;
4. Pengujian Informasi dan Komunikasi; dan
5. Pengujian Pemantauan

### Internal Control System

The Company's Internal Control System is operated by the Internal Audit and will be communicated to the Board of Directors. This system is implemented in order to manage and secure the Company's financial and operational matters, as well as to become the general indicator for GCG application measurement based on the applicable Law. This system is operated through a well-organized and proper mechanism, which creates effective risk control and management.

The scope of the internal control system consists of the aspects of supervision, as well as the Company's operational and financial control. Both aspects include contracts, budgets, activities, finance, and reports. The performance of every aspect is integrated with each other. The reports on all aspects are carried out according to the provisions which have been agreed upon by the internal of the Company. The matter is performed in such a way to avoid any duplication as well as any reporting and information inconsistencies.

### Internal Control Evaluation

The measurement on the internal control application is performed with the purpose of finding out the effectiveness of the applied system. The measurement is carried out according to the evaluation indicators such as:

1. Environmental Control Assessment
2. Risk Assessment
3. Activities Control Assessment
4. Information and Communication Assessment; and
5. Monitoring Assessment



### Masalah Hukum

Perseroan maupun anak perusahaannya, para anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sedang menjabat, tidak terlibat dalam kasus hukum apa pun pada tahun 2019 yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan.

### Sanksi Administratif

Tidak ada sanksi administratif yang diterima oleh Perseroan selama 2019.

### Kode Etik

Sebagai upaya penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan mengatur kebijakan nilai dan norma yang dinyatakan sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh manajemen dan seluruh karyawan. Kode etik dilaksanakan dengan memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, budaya dan nilai Perseroan.

Kode etik berlaku untuk Perseroan beserta seluruh anak perusahaannya dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Kode etik terdiri dari kebijakan etika bisnis dan pekerja yang berlaku bagi seluruh anggota perusahaan dan pendukung organ. Kode etik bersifat dinamis sesuai dengan dinamika bisnis yang terjadi. Namun, perubahan tetap menjunjung tinggi nilai etika bisnis dan memberikan keuntungan jangka panjang bagi Perseroan.

Kode etik dikomunikasikan dan diinformasikan melalui kegiatan orientasi karyawan atau sejak karyawan baru menandatangani kontrak kerja. Pelanggaran terhadap kode etik dapat dianggap sebagai pelanggaran syarat ketenagakerjaan dan dapat diberikan sanksi sesuai dengan jenis dan beratnya pelanggaran.

### Budaya Perusahaan

Budaya perusahaan merupakan manifestasi dari nilai perusahaan yang menjadi landasan kegiatan usaha dan panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Budaya perusahaan meliputi:

1. Agility
2. Speed
3. Harmony
4. Integrity
5. Accountability
6. Passion for winning

### Legal Issues

Both the Company and its subsidiaries, the active members of Directors or Board of Commissioners, are not involved in any legal issues, which could potentially impact the Company in 2019.

### Administrative Penalties

There is no administrative penalty charged to the Company during 2019.

### Code of Ethics

As the effort on corporate governance operation, the Company regulated the Policy of values and norms, which is declared as the standard for behavior that has to be obeyed by management and every employee. The code of ethics is performed in regards to the applicable Law and Provisions, Vision and Mission Statements, culture, and values of the Company.

The code of ethics applies to both the Company and its subsidiaries in running their operational activities. Code of Ethics consists of the Business and Worker Ethics Policies, which are applicable for all members of the Company and supporting members. Code of Ethics is dynamic by the nature of business. However, the changes still honor the business ethical values and create a long-term benefit for the Company.

Code of Ethics is communicated and informed through the Employee Orientation Activities or since new employees signed their contracts. The violation of the code of ethics could be deemed as the violation of the employment requirements and therefore, could be charged with a penalty in accordance with the type and weight of the violation.

### Culture of the Company

The culture of the company is the realization of the company's values that become the basis of their business activities and the guide in performing duties and responsibilities to achieve the acknowledged target. Culture of the Company consists of:

1. Agility
2. Speed
3. Harmony
4. Integrity
5. Accountability
6. Passion for winning



mustika  
**Puteri**

Or  
**ony Tint!**  
Or  
**ony Velvet!**



**6** Natural  
INGREDIENTS

#FeelPretty

MAKEUP  
MAKEUP x **Puteri** mustika

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL

## Corporate Social Responsibility

Program tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan bagian dari komitmen Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk tumbuh dan berkembang bersama seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, konsumen, dan masyarakat di sekitar lingkungan bisnis. Perseroan berupaya untuk memastikan kelangsungan operasional Perseroan tidak hanya mencakup aspek finansial, tetapi juga sejalan dengan aspek sosial, pelestarian lingkungan hidup, dan membawa manfaat bagi masyarakat luas. Dengan pelaksanaan CSR, Perseroan diharapkan dapat memelihara hubungan baik antara Perseroan dan masyarakat, khususnya masyarakat di lingkungan bisnis Perseroan.

Pelaksanaan dan pelaporan kegiatan CSR Perseroan didasarkan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang mengatur bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

### TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Program CSR dalam bidang lingkungan hidup terutama diarahkan pada pemeliharaan, pengembangan, dan pengelolaan lingkungan untuk meminimalisasi kemungkinan dampak negatif dari aktivitas usaha Perseroan serta memberikan kontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan. Salah satu tanggung jawab perusahaan adalah untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan, guna mencegah timbulnya kerusakan, seperti terjadinya pencemaran air, pencemaran udara, kebisingan, dan lain sebagainya yang dapat mengganggu kesehatan, kenyamanan, dan keselamatan karyawan dan masyarakat.

Sebagai industri yang melakukan proses produksi, limbah buangan hasil produksi harus dikelola dengan baik agar tidak berdampak negatif bagi lingkungan. Guna mewujudkan komitmen tersebut, seluruh pabrik Perseroan telah memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku, baik dalam hal izin pengelolaan limbah padat maupun manajemen limbah cair. Penerapan di bidang lingkungan dijalankan Perseroan dengan berpedoman pada Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Penerapan Dokumen Lingkungan Hidup Perseroan menjamin seluruh pabrik yang dimiliki telah memenuhi syarat/ ketentuan peraturan yang berlaku terkait lingkungan hidup. Salah satunya, mempunyai dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup yang telah disahkan oleh otoritas pemerintah daerah setempat pabrik berada. Efisiensi energi juga diterapkan dengan hal sederhana yang memberikan dampak yang besar. Di Perseroan hal ini diwujudkan melalui kesadaran untuk mematikan lampu dan pendingin udara sebelum meninggalkan kantor atau pabrik, serta menggunakan air untuk mencuci tangan secara wajar.

Sistem Pengelolaan Limbah Perusahaan dijelaskan sebagai berikut:

Jenis Limbah / Type of Waste	Pengelolaan Limbah / Waste Management
<p><b>LIMBAH PADAT / SOLID WASTE</b> Tidak mengandung unsur kimia beracun Contains no toxic chemical element</p>	<p>Menyediakan Tempat sampah terpilah sesuai dengan kategori masing-masing limbah padat yang dikelola. Pengolahan limbah padat yang tidak mengandung unsur bahan kimia berbahaya dan beracun yang sudah dipilah dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA). Providing separated garbage bins according to the category of the managed solid waste. The management of the previously separated solid waste that contains no toxic chemical element is thrown to the landfills (TPA).</p>

The Company's Social Responsibility Program is a part of the Company's commitment to society and the environment. The Company is committed to grow alongside the Stakeholders, including the employees, consumers, and the society around the business environment. The Company attempts to ensure that the Company's operational continuity does include not only the financial aspects, but also the social aspects, environmental preservation, and benefits to the wide-ranged society. With the implementation of CSR, the Company expected to be able to maintain good relationships among the Company and society, particularly the society around the Company's business environment.

The implementation and report on Company's CSR activities are based on the applicable provision and Law, such as:

1. Government Law No. 32 Year 2009 concerning Environmental Protection and Management
2. Government Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company (UUPT) which regulates the company to operating the business activities in the field of, or related to natural resources is obligated to implementing the social & environment responsibilities.

### RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

CSR program in the matter of natural environment is particularly directed to activities such as environmental maintenance, development, and management. It is performed in order to minimize the potential negative impacts that arose from the Company's business activities as well as to contribute positive impacts to environmental preservation. One of the Company's responsibilities is to maintain environmental sustainability in order to prevent any damages, such as water, air, and sound pollution, and other damages that could potentially harm the health, comfort, and safety of the employees and society.

As an industrial company that meddles in production processes, the production waste must be well handled in order to incite negative impacts on the environment. In order to manifest our commitment, all the Company's factories have complied with the applicable Law regulations, in the matter of either the solid waste or the liquid waste management permit. The environmental responsibilities by the Company are performed according to the Law No. 32 Year 2009 concerning Environmental Protection and Management.

The Company's Environmental Document Operation ensures that every owned factory has fulfilled the applicable terms and conditions regarding to the natural environment. One of those is attaining Environmental Management Attempt and Environmental Monitoring Attempt documents, which are ratified by the local authorities where the factories are located. Energy Efficiency is also applied through simple matters which contribute massive impacts on the environment. The Company manifests it through the awareness of energy saving by turning off the lamps and air conditioning right before leaving the office or factory, as well as washing hands with a proper amount of water.

The Company's Waste Management System could be explained as follows:



Jenis Limbah / Type of Waste	Pengelolaan Limbah / Waste Management
Mengandung unsur kimia beracun Contains toxic chemical elements	Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (Limbah B3) dilakukan dengan melakukan penyimpanan limbah B3 di TPS yang berizin dan diberi simbol Limbah B3 yang dipersyaratkan sesuai PP NO.101/2014, kemudian akan dilakukan pengangkutan oleh perusahaan yang memiliki izin pengangkutan limbah bahan berbahaya dan beracun. Management of the hazardous and toxic waste (B3 waste) is performed by placing the B3 waste in the permitted garbage dump (TPS) and is marked with B3 Waste symbol, which is required by PP NO.101/2014. Afterwards, the waste will be transported by companies with hazardous waste transportation permit.
<b>LIMBAH CAIR / LIQUID WASTE</b>	Pengolahan limbah cair produksi dan domestik dilakukan pada Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang diproses baik secara fisika, kimia dan biologi output agar air limbah (effluent) yang dibuang ke drainase menuju kali cipinang memenuhi persyaratan baku mutu air yang dipersyaratkan sesuai PERGUB DKI No.69 Tahun 2013 dan PERMENLHK No.P.68/2016. Management of the production and local liquid waste is implemented in Wastewater Treatment Plant (IPAL) which is processed through physical, chemical, and biological processes so that the effluent (thrown to the drainage towards Cipinang river) fulfills the requirement of the water quality as required in the Regulation of DKI Jakarta Governor No. 69 Year 2013 and Regulation of Ministry of Environment and Forestry No.P.68/2016

Hal lain yang dilakukan Perseroan adalah melaksanakan pengukuran tingkat kebisingan dan emisi udara sumber bergerak (kendaraan) dan tidak bergerak (cerobong boiler, genset dan dust collector) serta pengukuran kualitas udara kerja di lingkungan pabrik. Perseroan memiliki ambang batas tingkat pencemaran atas limbah yang dihasilkan mengikuti peraturan lingkungan yang telah dipersyaratkan.

#### Sertifikasi Lingkungan

Komitmen Perseroan dalam melaksanakan program CSR di bidang lingkungan dibuktikan dengan diterapkannya standar ISO 14001:2015 tentang sistem manajemen lingkungan yang telah dimutakhirkan secara berkala. Hasil pengukuran terkini untuk sertifikasi ini berlaku sejak 06 Februari 2017 hingga 05 Februari 2020.

#### Mekanisme Pengaduan Masalah

Perseroan menyediakan layanan pengaduan masalah terkait lingkungan hidup. Hingga akhir tahun 2019, tidak ada pengaduan yang masuk terkait masalah lingkungan hidup.

#### Program yang dilakukan

Beberapa kegiatan CSR di bidang lingkungan yang telah diselenggarakan oleh Perseroan di sepanjang tahun 2019 di antaranya:

1. Bekerja sama dengan Yayasan Puteri Indonesia dalam gerakan tanam pohon di Universitas Padjadjaran, Bandung
2. Konservasi mangrove bersama pelajar di Pulau Bawean, Gresik, Jawa Timur
3. Melakukan aksi bersih-bersih pantai bersama pelajar di Pulau Bawean, Gresik, Jawa Timur
4. Bekerjasama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dalam gerakan membersihkan sungai Ciliwung.

#### TANGGUNG JAWAB TERHADAP MASYARAKAT

Perseroan percaya, kegiatan bisnis akan terus berkembang jika dapat bermanfaat bagi setiap elemen masyarakat. Fokus utama program CSR dalam bidang sosial kemasyarakatan diarahkan pada pembangunan kesejahteraan masyarakat baik fisik maupun non-fisik.

Perseroan berkomitmen untuk terus tumbuh bersama masyarakat yang ada disekitar lokasi kerja dan berusaha untuk menyerap tenaga kerja yang berasal dari komunitas lokal. Meskipun demikian kebijakan rekrutmen tetap berdasarkan pada kualifikasi dan kemampuan calon karyawan.

Dalam upaya mewujudkan hal tersebut sepanjang tahun 2019 Perseroan telah menyelenggarakan dan ikut berpartisipasi dalam beberapa kegiatan sosial, antara lain:

1. Bekerja sama dengan Yayasan Puteri Indonesia dan Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam sosialisasi gerakan anti narkoba.
2. Memberikan bantuan untuk korban bencana banjir di Lebak, Banten.

The Company also performed the measurement of noise level and air emission from mobilized sources (vehicles) and immobilized sources (industrial chimney, genset, and dust-collector), as well as the measurement of working air quality in the factory environment. The Company owns a pollution level threshold on the waste that complies with the required environmental law.

#### Environmental Certification

The Company's commitment in performing the Environmental CSR program is proven by the operation of the ISO 14001:2015 Standard regarding to the Environmental Management System, which has been renewed consistently. The current measurement result for this certification is applicable from February 6th, 2017 to February 5th, 2020.

#### Complaint Mechanism

The Company has provided a complaint service regarding the natural environment. Up to the end of 2019, there has been no complaint received regarding the natural environment.

#### Performed Programs

There are several Environmental CSR programs which have been held by the Company throughout 2019, such as:

1. Collaboration with Yayasan Puteri Indonesia in the tree-planting movement in Universitas Padjadjaran, Bandung
2. Mangrove conservation alongside the students in Bawean Island, Gresik, East Java
3. Beach clean-up alongside students in Bawean Island, Gresik, East Java
4. Collaboration with the Ministry of Environment and Forestry in Ciliwung river clean-up movement.

#### RESPONSIBILITY TO COMMUNITY

The Company believes that the business activities will always flourish only if it could provide benefits and advantages to society. The main focus on Social CSR Program is directed to the establishment of societal welfare, either physically or non-physically.

The Company will always be committed to keep growing alongside the society located around the working sites and will always attempt to employ the local community-based workforce. However, the recruitment policy shall still be based on the qualification and skill set of the applicants.

In order to manifest the Company's commitment, the Company has held and participated in several social contribution activities throughout 2019, such as:

1. Collaborating with Yayasan Puteri Indonesia and Indonesian National Narcotics Board (BNN) in anti-drug abuse campaigns.
2. Collaborating with Yayasan Puteri Indonesia in providing relief and donations for the victims of flooding in Lebak, Banten.



- Memberikan bantuan untuk korban tsunami di Tanjung Lesung, Banten.
- Memberikan edukasi ramah lingkungan kepada anak sekolah di Depok, Jawa Barat
- Bersama Komunitas ibu-ibu Penggiat Lingkungan Limo, Depok mendaur ulang sampah plastik menjadi beragam benda yang memiliki nilai ekonomis.
- Collaborating with Yayasan Puteri Indonesia in providing relief and donations for the Tsunami victims in Tanjung Lesung, Banten.
- Collaborating with Yayasan Puteri Indonesia in environmental education for students in Depok, West Java.
- Recycling Plastic waste into economic-valued goods alongside Women's Environmental Activist Community in Limo, Depok..

### TANGGUNG JAWAB DALAM KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan berkomitmen untuk memberikan jaminan yang memadai atas hak tiap karyawan, sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga senantiasa berupaya menciptakan serta memelihara hubungan kerja yang harmonis dan berkeadilan, baik antar karyawan maupun antara karyawan dan Perseroan.

Perseroan telah memberikan kesempatan kerja yang setara pada proses rekrutmen, tanpa membedakan latar belakang identitas pelamar, seperti identitas agama, suku, kelas sosial, dan gender. Proses rekrutmen yang diselenggarakan Perseroan telah dipastikan tidak bersifat diskriminatif. Prinsip kesetaraan ini ditegakkan antara lain melalui pemberian kesempatan kerja bagi setiap gender secara adil, memberikan hak cuti kepada karyawan yang mengambil cuti melahirkan, memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengembangkan diri dan memperoleh peningkatan karier.

Untuk meningkatkan kemampuan karyawan Perseroan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan secara berkala guna memenuhi kebutuhan keahlian, baik *soft skill* maupun *hard skill*, karyawan di posisi tertentu serta meningkatkan kompetensi karyawan secara umum.

Perseroan memberikan jaminan kesehatan pada karyawan tetap, yang meliputi tunjangan kesehatan, pemeriksaan kesehatan secara berkala dan memberikan seminar mengenai kesehatan. Dengan mengadakan kegiatan tersebut karyawan dapat mengontrol dan mencegah beberapa penyakit yang timbul akibat gaya hidup yang tidak sehat. Perseroan juga menyediakan klinik bagi karyawan yang sedang sakit atau membutuhkan pertolongan pertama saat berada di lingkungan Perseroan. Seluruh karyawan tetap Perseroan mendapatkan BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan yang melibatkan kontribusi baik dari pemberi kerja maupun masing-masing karyawan yang dihitung dari persentase gaji pokok karyawan sebagaimana ditetapkan oleh peraturan di Indonesia. Perseroan secara rutin mengikutsertakan karyawan dan mengadakan beberapa pelatihan antara lain, latihan evakuasi kebakaran, melakukan pengecekan alat-alat APAR (Alat Pemadam Api Ringan), hingga pelatihan terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

### TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memperhatikan standar keamanan, kesehatan, dan kehalalan produk. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pengawasan yang ketat atas proses produksi. Perseroan senantiasa memenuhi berbagai persyaratan standarisasi produk yang dibutuhkan untuk kesehatan dan keselamatan konsumen.

Proses produksi yang dilaksanakan Perseroan senantiasa mengacu pada Cara Produksi Kosmetika yang Baik (CPKB) atau Good Manufacturing Practices (GMP) sesuai ketentuan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI). Selain itu, seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan produk Halal, pada tahun 2019 produk-produk Perseroan telah mendapatkan sertifikat halal. Dengan adanya sertifikasi halal pada produk Perseroan, diharapkan dapat meningkatkan rasa aman & nyaman bagi konsumen dalam menggunakan produk Perseroan.

Sementara itu, dalam upaya menjalin komunikasi yang baik dengan konsumen, Perseroan juga menyediakan layanan suara konsumen melalui saluran telepon dan akun media sosial agar konsumen dapat dengan mudah mendapatkan informasi maupun menyampaikan keluhan dan saran mengenai produk-produk Perseroan.

### RESPONSIBILITY FOR EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company is committed to provide excellent insurance on every employee's rights, in accordance with the applicable Law and regulations. Additionally, the Company also attempts to create and maintain fair and harmonious work relationships, either among the employees or between the employees and the Company.

The Company has provided the equal work opportunities within the recruitment process, without differentiating the background identity of the applicant, such as the religious belief, ethnicity, social class, and gender. The recruitment process held by the Company is ensured to be non-discriminative. This equality principle is enforced through fairly providing the work opportunities for every gender, granting leave rights to employees who take their maternity leave, offering the equal opportunities for every employee for their self-development and career-developments.

In order to improve the employees' skills, the Company occasionally organizes education and training for the employees in order to fulfill the needs of skills, either soft skills or hard skills, and also to improve the employees' overall competence.

The Company provides health insurance for the permanent employees, which consists of health benefits, medical checkups which are held periodically, and presenting Seminars concerning the health topic. By doing so, the employees could control and prevent the health issues caused by unhealthy lifestyles. The Company also provides a medical clinic for sick employees or employees in need of first-aid around the Company sites. All permanent employees are granted with BPJS Employment Program that includes well contributions from the employers or each employee, which is calculated from the employees' basic salary percentage as stipulated in the regulations in Indonesia. The Company is routinely engaging the employees in and organizing trainings such as fire safety drills, performing frequent checkups on fire extinguisher (APAR), to the work health and safety training (K3).

### RESPONSIBILITY FOR CONSUMERS

The Company is committed to regard the standard of the products: the products must be safe, healthy, and Halal. That commitment is realized through strict supervision on production processes. The company complies with the requirements of the product standardization, which are required for the health and safety of the consumers.

The production process that is performed by the Company refers to the Good Manufacturing Practices (GMP) in accordance with National Agency of Drug and Food Control of the Republic of Indonesia (BPOM RI). In addition, along with society's increased needs of Halal products, the Company's products have attained the Halal certification in 2019. The certification of Halal on the Company's products is expected to improve the comfort and safety of the consumers in using the Company's products.

Meanwhile, the Company also sets the target to form a good relationship with the consumers. In order to do so, the Company provides the Customer Service through the means of telephone line and social media so that the consumers could easily collect information or file complaints and inputs regarding the Company's products.

# mustika <sup>👑</sup>ratu

BRA Mooryati Soedibyo

## Zaitun Series

Mukjizat alam untuk kelembaban kelembutan kulit yang melegenda



Amanda Manopo  
Aktris & Brand Ambassador Zaitun Series

## Minyak Zaitun Serbaguna

Menjaga Kelembutan Kulit dan Ekstra Melembabkan



Minyak kecantikan serba guna yang terbuat dari Minyak Zaitun untuk melembabkan dan melembutkan kulit, Aromatic Essential Rose dan Jasmine Oil yang menenangkan kulit serta Biji Mojokeling sebagai antioksidan yang membantu mencegah kerusakan kulit akibat radikal bebas. Diperkaya dengan Vitamin E untuk menutrisi kulit. Selain untuk pijat seluruh tubuh, dapat digunakan untuk melembutkan dan menghaluskan kulit wajah dan bagian kulit tubuh yang sangat kering dan bersisik terutama di bagian lutut, siku dan tumit. Juga efektif untuk membersihkan make up. Cocok untuk semua jenis kulit.



Mustika Ratu dan Puteri Indonesia memberikan bantuan kepada korban banjir di Lebak, Banten

Mustika Ratu and Puteri Indonesia provide assistance to flood victims in lebak, Banten



Melakukan kegiatan tanam pohon di UNPAD, Bandung  
Carrying out tree planting activities at UNPAD, Bandung



Melakukan kegiatan tanam mangrove di Pulau Bawean, Gresik  
Mangrove planting activities on Bawean Island, Gresik



Bekerjasama dengan Puteri Indonesia melakukan kegiatan bersih-bersih kali di kali ciliwung

In collaboration with the Puteri Indonesia doing cleaning activities at Ciliwung River



Mustika Ratu dan Puteri Indonesia memberikan bantuan kepada korban banjir di Lebak, Banten

Mustika Ratu and Puteri Indonesia provide assistance to flood victims in lebak, Banten



**Halaman Ini sengaja dikosongkan**  
This page has been left blank intentionally



## PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019

### Statement of Management in Annual Report 2019

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mustika Ratu, Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby declare that all information in the 2019 Annual Report of PT Mustika Ratu, Tbk. has been provided in a complete manner and the Company is fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Juni/June 2020

#### Dewan Komisaris / The Board of Commissioners

**Putri Kuswisnu Wardani, MBA**

Presiden Komisaris / President Commissioner

**Ir. Djoko Ramiadji, Msc**  
Komisaris / Commissioner

**Haryo Tedjo Baskoro, MBA**  
Komisaris / Commissioner

**Prof. DR. FG. Winarno**

Komisaris Independen / Independent Commissioner

**Drs. Darodjatun Sanusi, MBA**

Komisaris Independen / Independent Commissioner

#### Dewan Direksi / The Board of Directors

**Ir. Bingar Egidius Situmorang**

Presiden Direktur / President Director

**Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov, CA (ICAA)**

Direktur / Director

**Kusuma Ida Anjani BCom, MBus, MAppFin**

Direktur / Director



**Halaman Ini sengaja dikosongkan**  
This page has been left blank intentionally



**PT MUSTIKA RATU Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

---

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*





**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Bingar Egidius Situmorang  
Alamat kantor : Graha Mustika Ratu  
Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75  
Jakarta 12870 - Indonesia  
Alamat domisili : Villa Jaka Setia,  
RT 003 RW 016, Jaka Setia,  
Bekasi Selatan, Bekasi,  
Jawa Barat  
Nomor telepon : (021) 8306754  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Jodi Andrea Suryokusumo  
Alamat kantor : Graha Mustika Ratu  
Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75  
Jakarta 12870 - Indonesia  
Alamat domisili : Cempaka Putih Barat,  
RT 007 RW 003, Cempaka Putih  
Barat, Cempaka Putih,  
Jakarta Pusat, DKI Jakarta  
Nomor telepon : (021) 8306754  
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mustika Ratu Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Mei 2020/May 27, 2020

**Bingar Egidius Situmorang**  
residen Direktur/President Director



**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

*We, the undersigned:*

1. Name : Bingar Egidius Situmorang  
Office address : Graha Mustika Ratu  
Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75  
Jakarta 12870 - Indonesia  
Domicile address : Villa Jaka Setia,  
RT 003 RW 016, Jaka Setia,  
Bekasi Selatan, Bekasi,  
Jawa Barat  
Telephone number : (021) 8306754  
Position : President Director
2. Name : Jodi Andrea Suryokusumo  
Office address : Graha Mustika Ratu  
Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75  
Jakarta 12870 - Indonesia  
Domicile address : Cempaka Putih Barat,  
RT 007 RW 003, Cempaka Putih  
Barat, Cempaka Putih,  
Jakarta Pusat, DKI Jakarta  
Telephone number : (021) 8306754  
Position : Finance Director

*state that:*

1. We responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mustika Ratu Tbk and its subsidiaries (the "Group");
2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;  
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Group.

*This statement has been made truthfully.*

**Jodi Andrea Suryokusumo**  
Direktur Keuangan/Finance Director

**PT MUSTIKA RATU Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES**

**DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS**

	<u>Halaman/</u> <u>Pages</u>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</b>	i - ii
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2019 AND FOR THE YEAR THEN ENDED</b>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	3 - 4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	7 - 74

Ref: 00106/3.0409/AU.1/05/1150-3/1/V/2020

Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Commissioners and Directors of***PT Mustika Ratu Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mustika Ratu Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mustika Ratu Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian*****Management's responsibility for the consolidated financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor*****Auditors' responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mustika Ratu Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mustika Ratu Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO**



**Barugamuri Dachi, M.Ak., CA., CPA.**  
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 1150  
Licence of Public Accountant No. AP. 1150

Jakarta, 27 Mei 2020/ May 27, 2020



**Halaman Ini sengaja dikosongkan**  
This page has been left blank intentionally

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2019**  
*(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

	Catatan/ <i>Notes</i>	2019	2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5, 36	10.099.505.476	16.003.117.023	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	6, 35a, 36	214.230.984.938	192.679.159.586	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7, 35a, 36	20.534.938.159	17.639.870.282	<i>Other receivables - third parties</i>
Persediaan	8	128.353.150.403	126.358.482.691	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	18a	3.956.195.699	5.548.324.048	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka	9	28.570.889.295	17.983.318.143	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka pemasok dan lainnya	10	6.962.054.091	6.118.579.406	<i>Advances to suppliers and others</i>
		<b>412.707.718.061</b>	<b>382.330.851.179</b>	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - bersih	11	54.872.479.523	59.744.095.869	<i>Property, plant and equipment - net</i>
Properti investasi	12	25.707.340.772	25.707.340.772	<i>Investment properties</i>
Uang jaminan - pihak berelasi	21, 35a, 36	2.020.250.761	2.089.304.506	<i>Security deposits - related party</i>
Tagihan pajak penghasilan	18d	9.985.120.794	9.985.120.794	<i>Claim for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	18f	9.545.501.796	9.726.298.749	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	13	17.924.536.288	22.304.771.998	<i>Other non-current assets</i>
		<b>120.055.229.934</b>	<b>129.556.932.688</b>	
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>532.762.947.995</b>	<b>511.887.783.867</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**(lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**(continued)**

**As of December 31, 2019**  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	14a, 35c, 36	54.549.705.194	54.589.768.443	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	15, 35c, 36	37.670.738.643	39.894.673.698	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	16, 35c, 36	3.248.667.950	5.257.111.751	Other payables - third parties
Pinjaman pihak berelasi	21	29.602.226.758	19.100.588.759	Due to related parties
Utang pajak	18b	3.140.424.517	2.242.917.585	Taxes payable
Beban akrual	17, 35c, 36	11.761.824.192	851.731.991	Accrued expenses
Utang dividen	35c, 36	283.056.366	283.056.366	Dividends payable
Pendapatan diterima dimuka		2.214.560.090	55.000.028	Unearned revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	14b, 35c, 36	-	50.620.638	Bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	19, 35c, 36	460.322.006	603.706.631	Finance lease liabilities
		<b>142.931.525.716</b>	<b>122.929.175.890</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa pembiayaan	19, 35c, 36	309.726.923	628.694.093	Finance lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	20	20.880.170.306	20.355.917.104	Employee benefits liability
		<b>21.189.897.229</b>	<b>20.984.611.197</b>	
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>164.121.422.945</b>	<b>143.913.787.087</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik - entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp125 per lembar saham				Share capital - par value Rp125 per share
Modal dasar - 800.000.000 lembar saham				Authorized - 800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 428.000.000 lembar saham	22	53.500.000.000	53.500.000.000	Issued and fully paid-up capital - 428,000,000 shares
Tambahan modal disetor	23	56.710.000.000	56.710.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya		13.748.488.606	13.748.488.606	- Appropriated
- Belum ditentukan penggunaannya		218.361.709.481	218.230.527.092	- Unappropriated
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		30.561.798.963	30.415.936.256	Exchange difference due to translation of financial statements
Penghasilan komprehensif lain		(4.290.563.796)	(4.680.483.191)	Other comprehensive income
Kepentingan non-pengendali		50.091.796	49.528.017	Non-controlling interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>368.641.525.050</b>	<b>367.973.996.780</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>532.762.947.995</b>	<b>511.887.783.867</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2019**  
*(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

	Catatan/ <i>Notes</i>	2019	2018	
<b>PENJUALAN - BERSIH</b>	26, 34	<b>305.224.577.860</b>	<b>300.572.751.733</b>	<b>SALES - NET</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	27	<b>(120.805.351.025)</b>	<b>(126.237.236.215)</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>184.419.226.835</b>	<b>174.335.515.518</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	28	(127.264.471.191)	(121.854.966.846)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi (Rugi)/laba selisih kurs - bersih	29	(48.192.315.737) (1.071.885.602)	(43.793.006.242) 2.293.299.533	<i>General and administrative expenses (Loss)/gain on foreign exchange - net</i>
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	30	1.197.571.730 (175.331.100.800)	(3.391.029.312) (166.745.702.867)	<i>Other income/(expenses) - net</i>
<b>LABA USAHA</b>		<b>9.088.126.035</b>	<b>7.589.812.651</b>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Beban keuangan	31, 34	(6.810.180.321)	(6.507.057.142)	<i>Finance cost</i>
Pendapatan keuangan	32, 34	151.592.505 (6.658.587.816)	794.345.026 (5.712.712.116)	<i>Finance income</i>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>2.429.538.219</b>	<b>1.877.100.535</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>				<b>INCOME TAX (EXPENSES) /BENEFIT - NET</b>
Kini	18d	(2.465.148.195)	(2.036.563.500)	<i>Current tax</i>
Tangguhan	18e	167.446.644 <b>(2.297.701.551)</b>	(2.097.013.532) <b>(4.133.577.032)</b>	<i>Deferred tax</i>
<b>LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<b>131.836.668</b>	<b>(2.256.476.497)</b>	<b>PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		145.862.707	197.007.153	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Keuntungan aktuarial		519.771.860	4.402.736.161	<i>Actuarial gain</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lainnya		(129.942.965) 389.828.895	(1.100.684.040) 3.302.052.121	<i>Income tax relating to components of other comprehensive income</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain		535.691.602	3.499.059.274	<i>Total others comprehensive income</i>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>667.528.270</b>	<b>1.242.582.777</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

**(lanjutan)**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

**(continued)**

**For the Year Ended  
December 31, 2019**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2019	2018	
<b>LABA/(RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT/(LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		131.182.389	(2.257.132.420)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		654.279	655.923	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>131.836.668</u>	<u>(2.256.476.497)</u>	
<b>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>COMPREHENSIVE PROFIT ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		666.964.491	1.044.578.154	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		563.779	997.469	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>667.528.270</u>	<u>1.045.575.623</u>	
<b>LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR</b>	24	<b>0,31</b>	<b>(5,27)</b>	<b>BASIC INCOME/(LOSS) PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**

**31 Desember 2019**

**For the Year Ended**

**December 31, 2019**

*(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penyusutan/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earning		Pembhasilan komersial lain/ Other comprehensive income	Setelah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated							
Saldo per 1 Januari 2018	22, 23	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	220.487.659.512	(7.982.193.765)	30.218.929.103	366.682.883.456	48.530.548	366.731.414.004	Balance as of January 1, 2018
Keuntungan aktuarial		-	-	-	-	3.301.710.574	-	3.301.710.574	341.546	3.302.052.120	Actuarial gain
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	(2.257.132.420)	-	-	(2.257.132.420)	655.923	(2.256.476.497)	Net loss for the year
Selisih kurs		-	-	-	-	-	197.007.153	197.007.153	-	197.007.153	Foreign exchange
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>22, 23</b>	<b>53.500.000.000</b>	<b>56.710.000.000</b>	<b>13.748.488.606</b>	<b>218.230.527.092</b>	<b>(4.680.483.191)</b>	<b>30.415.936.256</b>	<b>367.924.468.763</b>	<b>49.528.017</b>	<b>367.973.996.780</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>
Keuntungan aktuarial		-	-	-	-	389.919.395	-	389.919.395	(90.500)	389.828.895	Actuarial gain
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	131.182.389	-	-	131.182.389	654.279	131.836.668	Net profit for the year
Selisih kurs		-	-	-	-	-	145.862.707	145.862.707	-	145.862.707	Foreign exchange
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>22, 23</b>	<b>53.500.000.000</b>	<b>56.710.000.000</b>	<b>13.748.488.606</b>	<b>218.361.709.481</b>	<b>(4.290.563.796)</b>	<b>30.561.798.963</b>	<b>368.591.433.254</b>	<b>50.091.796</b>	<b>368.641.525.050</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2019  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		283.672.752.506	319.335.904.366	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasional lainnya		(282.057.182.749)	(314.979.501.892)	Cash payments to suppliers, employees and others
<b>Kas diperoleh dari operasi</b>		<b>1.615.569.757</b>	<b>4.356.402.474</b>	<b>Cash generated from operations</b>
Penerimaan penghasilan bunga		151.592.505	643.754.021	Interest income received
Pembayaran beban keuangan		(6.810.180.321)	(6.507.057.142)	Finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan		(1.486.899.686)	(4.243.478.276)	Payments of income tax
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi</b>		<b>(6.529.917.745)</b>	<b>(5.750.378.923)</b>	<b>Net cash used in operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	11	2.505.690.484	299.272.728	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	11	(1.831.463.023)	(3.667.512.063)	Acquisition of property, plant and equipment
<b>Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi</b>		<b>674.227.461</b>	<b>(3.368.239.335)</b>	<b>Net cash provided by/(used in) investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
(Pembayaran)/penerimaan pinjaman bank		(90.683.887)	1.174.440.642	(Payment)/receipt of bank loans
(Pembayaran)/penerimaan utang sewa pembiayaan		(462.351.795)	1.232.400.724	(Payment)/receipt of finance lease payable
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang		-	(92.593.920)	Payment of long-term bank loans
<b>Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>(553.035.682)</b>	<b>2.314.247.446</b>	<b>Net cash (used in)/provided by financing activities</b>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(6.408.725.966)</b>	<b>(6.804.370.812)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>16.003.117.023</b>	<b>22.853.543.946</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>505.114.419</b>	<b>(46.056.111)</b>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	5, 36	<b>10.099.505.476</b>	<b>16.003.117.023</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Mustika Ratu Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 35 tanggal 14 Maret 1978 oleh Notaris G.H.S. Loemban Tobing, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/188/15 tanggal 22 Desember 1978 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 25 Januari 1980, tambahan No. 45.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 35 tanggal 12 Desember 2019 oleh Notaris Otty Hari Chandra Ubayani, S.H, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No. AHU-AH.01.03-0014277 tanggal 10 Januari 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi pabrikasi, perdagangan dan distribusi jamu dan kosmetik tradisional serta minuman sehat, dan kegiatan usaha lain yang berkaitan.

Perusahaan berdomisili di Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta Selatan dan pabrik berlokasi di Jl. Raya Bogor KM. 26,4 Ciracas, Jakarta Timur.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1978.

**b. Penawaran umum saham Perusahaan**

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam-LK) dengan Surat No.S-874/PM/95 tanggal 28 Juni 1995 atas pendaftaran Perusahaan sebagai perusahaan Publik. Perusahaan menawarkan 27 juta lembar saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga penawaran Rp2.600 per saham melalui bursa efek di Indonesia. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 23).

Perusahaan memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 107.000.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta tanggal 27 Juli 1995 berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. S-376/BEJ.1.2/VII/1995 pada tanggal 24 Juli 1995.

Pada tahun 2002 Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan nilai nominal lama Rp500 per lembar saham menjadi nilai nominal baru sebesar Rp125 per lembar saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah diumumkan oleh PT Bursa Efek Jakarta melalui No. PENG-453/BEJ.EEM/08-2002 tanggal 1 Agustus 2002. Jumlah saham beredar setelah melakukan pemecahan nilai nominal menjadi sebesar 428.000.000 lembar saham.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Mustika Ratu Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 35 dated March 14, 1978 of G.H.S. Loemban Tobing, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. Y.A.5/188/15 dated December 22, 1978 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated January 25, 1980, supplement No. 45.*

*The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 35 dated December 12, 2019 of Otty Hari Chandra Ubayani, S.H, regarding the change in the Company’s Articles of Association. The amendment has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.03-0014277 dated January 10, 2020.*

*Based on Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities comprise manufacturing, trading and distribution of herbal and traditional cosmetics, health drinks and other related activities.*

*The Company is domiciled at Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, South Jakarta and its plant is located at Jl. Raya Bogor KM. 26.4 Ciracas, East Jakarta.*

*The Company started its commercial operations in 1978.*

**b. Public offering of the Company’s shares**

*The Company obtained an effective statement from The Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) in its Letter No. S-874/PM/95 dated June 28, 1995 declared effective at that date, the Company’s Registration Statement as a public company. The Company offered 27 million shares to the public with a par value of Rp500 per share through the stock exchanges in Indonesia at the offering price of Rp2,600 per share. The difference between the offering price and the par value was recorded of additional paid in capital (Note 23).*

*The Company obtained the approval to list 107,000,000 shares on the Jakarta Stock Exchange on July 27, 1995 based on the letter No. S-376/BEJ.1.2/VII/1995 dated July 24, 1995 of the Director of the Jakarta Stock Exchange.*

*In 2002, the Company had a stock split from Rp500 to the Rp125 par value per share. Such stock split was offered in Jakarta Stock Exchange through letter No. PENG-453/BEJ.EEM/08-2002 dated August 1, 2002. Total shares available after the stock split increased to 428,000,000 shares.*

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
<b>Dewan Komisaris</b>	
Presiden Komisaris	Putri Kuswisnuwardani, MBA
Komisaris	Haryo Tedjo Baskoro, MBA
Komisaris	Ir. Djoko Ramiadji, M.Sc
Komisaris Independen	Prof. DR. F.G. Winarno
Komisaris Independen	Drs. Doradjatun Sanusi, MBA
<b>Direksi</b>	
Presiden Direktur	Bingar Egidius Situmorang
Direktur	Jodi Andrea Suryokusumo
Direktur	Kusuma Ida Anjani

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, *Corporate Secretary* adalah Boma Kharista Sebayang.

Grup memiliki karyawan tetap pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebanyak 1.684 dan 1.828 karyawan (tidak diaudit).

d. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan disebut sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, struktur Grup adalah sebagai berikut:

	Kegiatan usaha/ <i>Business activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun operasi/ <i>Operating year</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2019	2018	2019	2018
<b>Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ <i>Directly owned subsidiaries</i></b>							
1. PT Mustika Ratu Buana International	Distribusi dan perdagangan/ <i>Distribution and trading</i>	Jakarta	1992	99,97	99,97	306.935.412.150	290.248.957.155
2. Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd.	Distribusi dan perdagangan/ <i>Distribution and trading</i>	Malaysia	1993	100,00	100,00	23.035.731.326	24.377.953.655
3. PT Paras Cantik Kenanga*)	Distribusi dan perdagangan/ <i>Distribution and trading</i>	Jakarta	2006	99,90	99,90	210.870.489	210.870.489
4. PT Mustika International Laboratories*)	Distribusi dan perdagangan/ <i>Distribution and trading</i>	Jakarta	1997	99,00	99,00	4.000.000	4.000.000

\*) Tidak aktif beroperasi/ *Ceased its commercial operations*

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Company's management

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	<b>Board of Commissioners</b>
			<i>President Commissioner</i>
			<i>Commissioner</i>
			<i>Commissioner</i>
			<i>Independent Commissioner</i>
			<i>Independent Commissioner</i>
			<b>Board of Directors</b>
			<i>President Director</i>
			<i>Director</i>
			<i>Director</i>

As of December 31, 2019 and 2018, *Corporate Secretary* is Boma Kharista Sebayang.

The Group had permanent employees as of December 31, 2019 and 2018 of 1,684 and 1,828 employees, respectively (unaudited).

d. The Group structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "the Group".

As of December 31, 2019 and 2018, the Group structure are as follows:

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Standar yang diterbitkan dan berlaku efektif dalam tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33 “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”, ISAK No. 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- ISAK No. 34 “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”, ISAK No. 34 mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.
- Amandemen PSAK No. 24 (2018): Imbalan Kerja tentang Amandemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program. Amandemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi actuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi actuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amandemen PSAK No. 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Standards issued and effective in the current year

*In the current year, the Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.*

*New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:*

- *ISAK No. 33 "Transactions of Foreign Exchange and Advances in Advance", ISAK No. 33 clarifies the use of transaction dates to determine the exchange rates used in the initial recognition of assets, expenses or related income when the entity has received or paid benefits in advance in foreign currency.*
- *ISAK No. 34 "Uncertainty in Income Tax Treatment", ISAK No. 34 clarifies and provides guidance in reflecting the uncertainty of income tax treatment in financial statements.*
- *Amendments to PSAK No. 24 (2018): Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement. This amendment provides clearer guidance for entities in recognizing past service cost, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report). In addition, Amendment to PSAK No. 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.*

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Standar yang diterbitkan dan berlaku efektif dalam tahun berjalan (lanjutan)

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen 2018 PSAK No. 46: Pajak Penghasilan. Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.
- Amandemen PSAK 26: Biaya Pinjaman. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas memperlakukan sebagai bagian dari pinjaman umum setiap pinjaman yang awalnya dibuat untuk mengembangkan aset kualifikasian ketika secara substansial semua kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset tersebut untuk penggunaan atau penjualan yang dimaksudkan selesai. Entitas menerapkan amandemen atas biaya pinjaman yang terjadi pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting”.

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards* (“IFRS”) 9, Berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

a. Standards issued and effective in the current year (continued)

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows: (continued)

- 2018 Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes. This amendment affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK No. 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity’s initial recognition of the past transaction or event.
- Amendments to PSAK 26: Borrowing Costs. The amendments clarify that an entity treats as part of general borrowings any borrowing originally made to develop a qualifying asset when substantially all of the activities necessary to prepare that asset for its intended use or sale are complete. The entity applies the amendments to borrowing costs incurred on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Significant Accounting Policies”.

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

- PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from *International Financial Reporting Standards* (“IFRS”) 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity’s risk management better by introduce a more general requirements based on management’s judgment.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

- PSAK No. 72: Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* (“IASB”) dan *Financial Accounting Standards Board* (“FASB”), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.
- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.
- Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi Material, berlaku efektif 1 Januari 2020. Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negative memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted (continued)

- PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This PSAK a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (“IASB”) and Financial Accounting Standards Board (“FASB”), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.
- PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers. This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) with low-value underlying assets.
- Amendent to PSAK No. 1 and PSAK No. 25: Definition of Material, effective January 1, 2020. This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This amendment provides that financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of principal amount owed.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustrasi baru diberikan bersama dengan amandemen.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK dan ISAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019.

Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“BAPEPAM - LK”) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted (continued)

- Amendments to PSAK No. 22: Definitions of Business, effective January 1, 2021 with earlier application is permitted. This amendment were issued to help entities determine an acquired set of activities and assets is a business or not. The amendments clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2019, as follows:

a. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprises the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, effective on January 1, 2019.

The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Decree of the Chairman of The Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (“BAPEPAM - LK”) (now Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 is the Rules No.VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of an Issuers or a Public Company.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Ketika Grup menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Grup mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan maka Grup menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Grup menerapkan PSAK No. 65. "Laporan Keuangan Konsolidasian", secara retrospektif. PSAK No. 65 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK No. 7, "Konsolidasi Perusahaan Bertujuan Khusus".

PSAK ini mensyaratkan entitas induk (entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan investee.

Investor mengendalikan investee ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis measurement and preparation of consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared based on assumption the going concern and accrual basis, except for the consolidated cash flows that used cash basis.*

*The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is acquisition cost (historical cost), except for certain accounts which are based other measurements as disclosed in the accounting policies in each of those accounts.*

*The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which also represents functional currency of the Group.*

*When the Group adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or when the Group reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.*

**c. Principles of consolidation**

*The Group applied PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", retrospectively. PSAK No. 65 superseded the requirements related consolidated financial statements in PSAK No. 4, "Consolidated and Separate Financial Statements" and superseded ISAK No. 7, "Special Purpose Entity Consolidation".*

*This PSAK requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.*

*Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas investee (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas investee yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Perusahaan memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas investee, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari investee;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- c. hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

**Prosedur konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan *item* sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya;
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra grup yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Grup.

Entitas induk memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas induk dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

*Specifically, the investor controls the investee if, and only if, the investor has the following elements:*

- a. *power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *the ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.*

*Generally, a majority of voting rights result in control. When the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- a. *the contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;*
- b. *rights arising from other contractual arrangement(s);*
- c. *the Group's voting rights and potential voting rights.*

*Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.*

**Consolidation procedures**

*Consolidated financial statements:*

- *combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;*
- *offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;*
- *eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.*

*A reporting entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.*

*The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

**Prosedur konsolidasian (lanjutan)**

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak dengan mata uang fungsional Ringgit Malaysia dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

Akun/ <i>Accounts</i>	Kurs/ <i>Exchange rates</i>
Aset dan liabilitas/ <i>Assets and liabilities</i>	Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir tahun pelaporan/ <i>Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting year</i>
Pendapatan dan beban/ <i>Revenues and expenses</i>	Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama setahun untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ <i>Weighted-average middle rate exchange of Bank Indonesia during the year in the statement of profit or loss and other comprehensive income.</i>

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Pendapatan Komprehensif Lainnya – Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari Pendapatan Komprehensif Lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Kepentingan non-pengendali (KNP)**

Entitas induk menyajikan KNP di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dari kelompok usaha dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

**Perubahan proporsi kepemilikan**

Perubahan kepemilikan entitas dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh KNP berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan KNP untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat KNP yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

**Kehilangan pengendalian**

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

**Consolidation procedures (continued)**

For consolidation purposes, the financial statements of Subsidiaries with Ringgit Malaysia functional currency are translated to Indonesia Rupiah using the following:

<i>Accounts</i>	<i>Exchange rates</i>
<i>Assets and liabilities</i>	<i>Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting year</i>
<i>Revenues and expenses</i>	<i>Weighted-average middle rate exchange of Bank Indonesia during the year in the statement of profit or loss and other comprehensive income.</i>

The difference arising from the translation of financial statements into Rupiah is presented as "Other Comprehensive Income – Exchange Difference due to translation of financial statements" account as part of Other Comprehensive Income in the equity section of the consolidated statements of financial position.

**Non-controlling interest (NCI)**

A parent presents NCIs in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

**Changes in ownership interests**

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

**Loss of control**

In loss control over subsidiaries, the parent entity:

- derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

**Kehilangan pengendalian (lanjutan)**

- b. mengakui sisa investasi apapun pada entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama;
- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

d. Kombinasi bisnis dan goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", baik dalam laba rugi ataupun sebagai OCI. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

**Loss of control (continued)**

- b. recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant PSAKs. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;
- c. recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

d. Business combination and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisitions date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55, "Financial Instrument: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as OCI. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, pengakuan awal goodwill pada awalnya diukur adalah biaya perolehan yang merupakan selisih lebih (a) atas (b) dibawah ini:

- a. nilai agregat dari:
  - imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar;
  - jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi; dan
  - untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi;
- b. selisih jumlah net aset yang teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika nilai agregat dari jumlah (b) melebihi nilai agregat dari jumlah (a), maka perbedaannya diakui dalam laporan laba atau rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon setelah penilaian sebelumnya atas pengidentifikasian dan pengukuran nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih dan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan OCI.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dari tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap UPK dari entitas yang diharapkan bermanfaat dari kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Pengakuan penurunan nilai disyaratkan di PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset", (Catatan 3o).

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dari UPK tersebut dihentikan. maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian disposal tersebut. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi bisnis terjadi. Entitas melaporkan jumlah provisi item-item yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Entitas menyesuaikan secara retrospektif jumlah provisi yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business combination and goodwill (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of (a) over (b) below:

- a. the aggregate of:
  - the consideration transferred which is measured at fair value;
  - the amount recognized for NCI in the acquire; and
  - for the business combination that is achieved in stages, the fair value of the Entity's previously held equity interest in the at the acquisition date;
- b. the difference net identifiable assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date.

If the aggregate amount of (b) exceeds the aggregate of amount (a), the difference is recognized in the statement of profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in the consolidated statement of profit or loss and OCI.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each the entity's Cash Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Impairment recognition is required by PSAK No. 48 "Impairment of Assets", (Note 3o).

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

In accordance with the provision of PSAK No. 22, "Business Combinations", if the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the entity shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the entity shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi dan penyertaan saham

Penyertaan saham pada entitas dimana entitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana entitas mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee. Entitas mempunyai pengaruh signifikan jika kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan (termasuk goodwill teridentifikasi pada saat perolehan) dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan entitas atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Dalam hal ini, entitas menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bagian entitas atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika entitas mempunyai liabilitas konstruktif atau hukum untuk melakukan pembayaran liabilitas entitas asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar liabilitas atau pembayaran tersebut.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian entitas atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, entitas mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan entitas dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan entitas.

f. Penjabaran mata uang asing

PSAK No. 10 mewajibkan entitas untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan konsolidasian dan mentranslasikan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investment in associates and in shares

*Investment in shares in the entity where entity have no influence significant noted in accordance with PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".*

*An associates is an entity where entity have significant influence, but do not have control or control together, through participation in the decision of the policy and operational investee financial. The entity have significant impact if possession a right sound between 20 % and 50 %.*

*The investment in associates recorded using a method of equity. Investment in associates are recorded in the consolidated statement of financial position at cost (including goodwill identified by the time the) and then adapted for changes in possession of the entity net asset associates happened after its, reduced in a specified value for each individual investment. In this case, entity count impairment based on the difference between the number of restore return on investment in associates and value tercatatnya and admitted in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The entity's share of losses of associates exceeds the value of recorded from investment not recognized unless the entity have liabilitas constructive or law to make payments liabilitas of associates quarantined, in so, additional loss recognized of liabilities or the payment.*

*The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the entity over operating results of an associates. If there were changes recognized directly on equity of an entity association, entity admitted its parts of the changes and expressed this, if relevant in the report equity changes. Profit or loss were unrealized as a result of transactions between associates with the entity eliminated in the number of according to the entity in associates.*

*The financial statements of associates provided for the reports equal to entity.*

f. Foreign currency translation

*PSAK No. 10 requires an entity to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the consolidated financial statements of an entity and translate consolidated financial statements into a presentation currency.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**f. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**1. Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**2. Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

**3. Entitas dalam Grup**

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut.
- penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi).
- seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah:

	<b>31 Desember/ December 31</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<u>Mata uang</u>		
Dolar Amerika Serikat	Rp13.901	Rp14.481
Ringgit Malaysia	Rp3.397	Rp3.493
Dollar Australia	Rp9.739	Rp10.211
Euro	Rp15.589	Rp33.119

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Foreign currency translation (continued)**

**1. Functional and presentation currency**

*Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Group's functional and presentation currency.*

**2. Transactions and balances**

*Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.*

**3. Group Entities**

*The result of the operations and financial position of all the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency which is different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:*

- *the assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position.*
- *the income and expenses for each profit or loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rate on the dates of the transactions).*
- *all of the resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.*

*Middle rate Bank Indonesia used on December 31, 2019 and 2018 is:*

<u>Currency</u>
<i>United States Dollar (USD)</i>
<i>Malaysian Ringgit (MYR)</i>
<i>Australian Dollar (AUD)</i>
<i>Euro (EUR)</i>

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - 1) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - 2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - 3) personel manajemen kunci atas entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
  - 1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - 2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - 3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - 4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - 5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - 6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka a.
  - 7) orang yang diidentifikasi dalam angka a 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with related parties

According to PSAK No. 7 (Revised 2015) "Related Parties Disclosure".

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - 1) has control or joint control over the reporting entity;
  - 2) has significant influence over the reporting entity; or
  - 3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - 1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - 2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - 3) both entities are joint ventures of the same third party.
  - 4) one party is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - 5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - 6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
  - 7) a person identified in a 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini: (lanjutan)

- 8) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK No. 60 dan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

PSAK No. 50 menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan/kerugian, dan ketika aset keuangan dan kewajiban keuangan dapat di saling hapus.

Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk mengungkapkan informasi tentang instrumen keuangan di PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 55 berkaitan dengan, antara lain, pengakuan awal dari aset dan liabilitas keuangan, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai, penghentian pengakuan, dan akuntansi lindung nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with related parties (continued)

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

- 8) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

h. Financial instruments

The Group applied PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognizing and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", including Improvement 2016 to PSAK No. 60 and PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

PSAK No. 50 outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provides guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.

The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK No. 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and for disclosing information about them in PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 55 deals with, among other things, initial recognition of financial assets and liabilities, measurement subsequent to initial recognition, impairment, derecognition, and hedge accounting.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

1. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan konsolidasian ketika entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali klasifikasi aset pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Dalam PSAK No. 60, mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

PSAK No. 60 requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.

1. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are recognized on the consolidated financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of the assets at each reporting date.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

Subsequent measurement

In PSAK No. 60, introduces three level hierarchies for fair value measurement disclosures and require entities to provide additional disclosures about the reliability of fair value measurements. In addition, the standards clarify the requirement for the disclosure of liquidity risk.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan FVTPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada saat penjualan atau pelepasan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk estimasi penerimaan kas di masa datang yang didiskontokan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as FVTPL when the financial assets acquired for trading or designated upon initial recognition as FVTPL. Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as derivative assets effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include dividends or interest earned on financial assets without deducting transaction costs that may occur upon the sale or other disposal.

As of December 31, 2019, the Group has no financial assets in this category.

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity.

After initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost using the EIR.

This method uses the EIR for discounted estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan dan aset tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori ini.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain, dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai OCI dalam komponen ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Held-to-maturity (HTM) investments (continued)

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2019, the Group has no financial assets in this category.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization.

As of December 31, 2019, cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, security deposits and other non-current assets of the Group included in this category.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified into the three preceding categories. Financial assets are classified as non-current assets unless the asset is intended to be released within twelve months from the date of the consolidated financial position.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may occur when a sale or other disposal, with unrealized gains or losses recognized as OCI in equity component until the investment is derecognized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) (lanjutan)

Pada saat tersebut, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam komponen ekuitas sampai pengakuannya aset keuangan tersebut dihentikan atau sampai ditetapkan ada penurunan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diakui pada posisi keuangan konsolidasian ketika entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen liabilitas dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets (continued)

*At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity component until the financial asset is derecognized or until to be determined impaired and at the same time the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.*

*As of December 31, 2019, the Group has no financial assets in this category.*

2. Financial liabilities and equity instruments

Initial recognition and measurement

*Financial liabilities and instruments are recognized on the consolidated financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.*

*The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Liabilities and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.*

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*An equity instrument is any contracts that provide a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds receive, net of direct issuance costs.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa.

Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai derivatif liabilitas instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai liabilitas keuangan FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the component liability is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument.

This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until terminated upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, after net of income tax, and is not subsequently remeasured.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends upon the classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as derivative liabilities effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities that are designated as financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2019, the Group has no financial liabilities in this category.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, selanjutnya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai termasuk melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman pihak berelasi, beban akrual, pendapatan diterima dimuka, utang dividen dan liabilitas sewa pembiayaan Grup termasuk dalam kategori ini.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities carried at amortized cost

After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the EIR.

Amortized cost is calculated by using the EIR method less any allowance for impairment and financing or principal reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in profit or loss when financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2019, bank loans, trade payables, other payables, due to related parties, accrued expenses, unearned revenue, dividends payable and finance lease liabilities of the Group included in this category.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan nilai aset keuangan

Grup pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

4. Fair value of financial instruments (continued)

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in PSAK No. 68 "Fair Value Measurement".

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the group's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

5. Impairment of financial assets

The Group evaluates at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets has been impaired.

- Financial assets measured at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost. The Group determines individually for impairment based on objective evidence of impairment exists.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized further at the carrying reduced value. based on the beginning EIR of the asset, Loans and receivables, together with the associated allowance are written-off when there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**5. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

**6. Penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

1. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau
2. Grup telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik
  - a. Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
  - b. Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

**5. Impairment of financial assets (continued)**

- *Financial assets measured at amortized cost (continued)*

*If, in a subsequent period, the estimated value of the financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized increased or reduced by adjusting the allowance account. If future removal can be recovered, the recovery amount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

*The cumulative loss of available for sale financial assets that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.*

**6. Derecognition of financial assets and financial liabilities**

Financial assets

*Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when:*

1. *the contractual rights to receive the cash flows from the asset have ceased to exist; or*
2. *the Group has transferred their contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either*
  - a. *the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or*
  - b. *the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan lain konsolidasian.

i. Kas dan setara kas

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Grup. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai aset tidak lancar.

Kas di bank dan deposito berjangka yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, biaya konversi untuk persediaan barang jadi melalui proses Produksi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

6. Derecognition of financial assets and financial Liabilities (continued)

Financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Cash and cash equivalents

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the Group. Cash equivalents are investments that are highly liquid, short-term, and it can quickly become cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value are not significant with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral or restricted in usage .

Cash in banks and deposits that are restricted with respect to the terms of the loan or other agreement are presented as "Restricted Cash in Banks and Deposits" as non-current assets.

Cash in banks and deposits will be used to pay liabilities due within 1 (one) year, is presented as part of current assets.

j. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost comprises direct materials, conversion costs on finished goods manufactured by the Company and other costs necessary to bring the inventories to their present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses. When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

k. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan diperhitungkan demikian dengan harga barang dan atau jasa yang diterima.

l. Aset tetap

Pengakuan awal aset tetap diukur pada biaya perolehan. Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventory (continued)

*Allowance for impairment of inventories due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.*

k. Prepaid expenses and advances payment

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

*Advances are payments for the procurement of goods and/or services to be taken into account as the price of goods or services received.*

l. Property, plant and equipment

*Initial recognition of property, plant and equipment measured in the cost of acquisition. The cost of the property, plant and equipment include the price of the acquisition and any cost directly attributable in bringing the assets to its working condition and to the location where it is intended to be used.*

*The property, plant and equipment, exception the land, are carried based on cost of acquisition, excluding the cost of maintaining the daily, less accumulated depreciation and any impairments losses in value, if any. The land is not depreciated in and is stated based on the cost of acquisition less any impairment losses in value, if any.*

*Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

1. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tarif penyusutan/ <i>Depreciation rate</i>	Tahun/ <i>Years</i>
Sewa tanah jangka panjang	0%	99
Bangunan dan prasarana	2% - 5%	20 - 50
Mesin dan peralatan pabrik	10%	10
Peralatan kantor	20% - 50 %	2 - 5
Kendaraan	5 %	5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Ketika aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Nilai residu dari aset tetap adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Grup dari pelepasan aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset telah mencapai umur dan kondisi pada akhir umur manfaatnya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Property, plant and equipment (continued)

*Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment useful lives as follows:*

	Tarif penyusutan/ <i>Depreciation rate</i>	Tahun/ <i>Years</i>	
Sewa tanah jangka panjang	0%	99	<i>Leasehold land</i>
Bangunan dan prasarana	2% - 5%	20 - 50	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	10%	10	<i>Machinery &amp; factory equipment</i>
Peralatan kantor	20% - 50 %	2 - 5	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	5 %	5	<i>Vehicles</i>

*The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.*

*When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.*

*An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

*When property, plant and equipment are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property, plant and equipment calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.*

*The assets residual values, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate at each financial year end.*

*The residual value of an asset is the estimated amount that the Group would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of such sale if the assets were already of the age and other conditions expected at the end of its useful life.*

*Construction in progress is presented in the "Property, Plant and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost for the construction in progress is transferred to respective property, plant and equipment when the asset completed and ready for its intended use.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Sewa

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai lessee

Aset yang diperoleh melalui sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi. Sewa kontinjensi dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Lease

The Group leases certain property, plant and equipment. Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases, which do not meet these criteria, are classified as operating leases.

As lessor

Amounts due from lessee under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statement of financial position as a finance lease obligation.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate amount of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Properti investasi

Properti investasi Grup terdiri dari tanah, dan aset dalam penyelesaian yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Grup telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Biaya konstruksi properti investasi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Investment property

*Investment properties of the Group consist of land, and construction in progress held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sales in the ordinary course of business.*

*The Group had chosen cost model the policy accounting measurement investment property.*

*Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property as incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the daily cost in using the investment property.*

*Investment properties are derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.*

*Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.*

*The costs of the construction of investment property are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. The impairment value of non-financial assets

*The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.*

*If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased.*

*If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.*

*If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman, baik secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan, konstruksi dan produksi, suatu aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset terkait. Jika tidak, biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan beban keuangan lainnya sehubungan dengan peminjaman dana oleh Grup.

Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi ditentukan sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

Entitas memulai mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya aset kualifikasian pada tanggal dimulainya. Tanggal dimulainya untuk kapitalisasi adalah tanggal ketika entitas pertama memenuhi semua kondisi berikut:

- menimbulkan pengeluaran untuk aset;
- menimbulkan biaya pinjaman; dan
- melakukan kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset untuk tujuan penggunaannya atau dijual.

Entitas menunda kapitalisasi biaya pinjaman selama periode perpanjangan di mana entitas menunda kegiatan pembangunan dari aset kualifikasian.

Entitas berhenti mengkapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian sesuai dengan tujuan penggunaannya telah selesai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. *The impairment value of non-financial assets (continued)*

*Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

p. *Borrowing costs*

*Borrowing costs, either directly or indirectly used to finance a development process that are eligible ("qualifying assets") are capitalized until the construction is completed.*

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset, are capitalized as part of the costs of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

*To the extent that for loans that are specifically used for the acquisition of a qualifying asset, the amount of borrowing costs eligible for capitalization is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of those borrowings.*

*To the extent for loans that are not specifically used for the acquisition of a qualifying asset, the amount of borrowing costs eligible for capitalization is determined by multiplying a certain capitalization rate to the expenditure on the qualifying asset.*

*An entity begins capitalizing borrowing costs as part of the cost of a qualifying asset on the commencement date. The commencement date for capitalization is the date when the entity first meets all of the following conditions:*

- *it incurs expenditures for the asset;*
- *it incurs borrowing costs; and*
- *it undertakes activities that are necessary to prepare the asset for its intended use or sale.*

*An entity suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.*

*An entity ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 38. Berdasarkan PSAK No. 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali.

r. Imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" dan Amandemen 2015 PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK No. 24. Selain itu, Grup juga mengadopsi ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam kewajiban (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Business combination of entities under common control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfer of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transactions does not results in gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change in the economic substance are exchanged ownership of the business, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity and presented as additional paid-in capital.

r. Employee benefits

The Group adopted PSAK No. 24, "Employee Benefits" and Amendment 2015 to PSAK No. 24, "Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Workers Contribution", including Improvement 2016 to PSAK No. 24. Besides, the Group also adopted ISAK No. 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions".

This PSAK introduces a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the "corridor" approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Amandemen 2015 PSAK No. 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Grup mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1. biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
2. bunga bersih pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi;
3. pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
  - keuntungan dan kerugian aktuarial;
  - imbal balik aset program;
  - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih.

diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

Pengukuran

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun-tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits (continued)

*Amendment 2015 to PSAK No. 24 simplifies accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.*

*The Group adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 13 year 2003.*

Recognition

*The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.*

*The components of defined benefit cost are recognized as follows:*

1. *service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;*
2. *net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;*
3. *remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:*
  - *actuarial gains and losses;*
  - *return on plan assets;*
  - *any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

*is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).*

Measurement

*The measurement of a net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.*

*The present value of an entity's defined benefit liabilities and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit obligations). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersamaan.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Kriteria pengakuan pendapatan juga harus dipenuhi yaitu pada saat barang telah dikirim kepada pelanggan atau jasa telah diserahkan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

t. Biaya emisi saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Entitas Induk kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang akun "Tambahkan Modal Disetor" yang merupakan komponen ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits (continued)

Measurement (continued)

*Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).*

*Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets".*

*Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.*

*Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an Entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.*

s. Revenue and expense recognition

*Revenue is recognized when it is probable the economic benefits to be obtained by the Group and the amount can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discount, rebates and Value Added Tax (VAT).*

*Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized at the time when the significant risk and reward of ownership of the products have passed to the buyer, which time generally coincides with their delivery and acceptance.*

*Criteria revenue recognition must also be met, namely when the goods have been delivered to the customer or the service has been delivered.*

*Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).*

t. Stock issuance costs

*All expenses incurred in connection with the Parent Entity's stock offering to the public are recorded as a deduction under "Additional Paid-in Capital" which is a component of equity in the consolidated statement of financial position.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Pajak penghasilan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat restitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak yang berkaitan dengan pos yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Penyesuaian terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat di mana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, di mana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan surat ketetapan pajak yang sedang dalam proses banding, diakui.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Income taxes

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting dates.

Current income taxes are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax related to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or for assessment amounts appealed against by the Group, when: (1) the results of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligation based on an assessment amounts appealed is recognized.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences, carry forward benefits of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets and liabilities are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

v. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

w. Pembayaran berbasis saham

Transaksi pembayaran berbasis saham adalah transaksi yang mana entitas:

- 1) menerima barang atau jasa dari pemasok barang atau jasa tersebut (termasuk karyawan) dalam pengaturan pembayaran berbasis saham, atau
- 2) menimbulkan kewajiban untuk menyelesaikan transaksi dengan pemasok dalam pengaturan pembayaran berbasis saham jika kelompok entitas lain menerima barang atau jasa tersebut.

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dimana entitas:

- 1) menerima barang atau jasa sebagai imbalan atas instrumen ekuitasnya (termasuk saham dan opsi saham), atau
- 2) menerima barang atau jasa tetapi tidak memiliki kewajiban untuk menyelesaikan transaksi dengan pemasok.

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas adalah transaksi pembayaran berbasis saham dimana entitas memperoleh barang atau jasa dengan menimbulkan liabilitas untuk mentransfer kas atau aset lainnya kepada pemasok barang atau jasa tersebut dengan jumlah yang didasarkan pada harga (atau nilai) instrumen ekuitas (termasuk saham dan opsi saham) entitas atau instrumen ekuitas Grup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

v. Dividend

Dividends distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

w. Share-based payment

Share-based payment transactions are transactions in which the entity:

- 1) receives goods or services from suppliers of goods or services (including employees) in a share-based payment arrangement, or
- 2) give rise to an obligation to complete a transaction with a supplier in a share-based payment arrangement when another group entity receives goods or services.

Share-based payment transactions settled with equity in which the entity:

- 1) receives goods or services in exchange for equity instruments (including shares and stock options), or
- 2) receives goods or services but have no obligation to complete a transaction with a supplier.

Share-based payment transactions with cash settled are share-based payment transactions in which an entity to obtain goods or services by incurring a liability to transfer cash or other assets to the supplier of goods or services in an amount based on the price (or value) of equity instruments (including shares and stock options) or the Group equity instruments.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

x. Laba/(rugi) per saham dasar

Laba/(rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan konsolidasian yang disajikan.

y. Informasi segmen

Grup melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

1. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Entitas yang sama);
2. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi di dalam Grup. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Basic earnings/(loss) per share

Basic earnings/(loss) per share is calculated by dividing the profit attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period net of repurchased shares.

Common shares may be issued or the number of shares of common stock may be reduced, without accompanying changes in cash flows or other assets or liabilities. These changes may take the form of stock dividends, bonus shares, stock splits or stock merger. For the calculation of earnings per share, the change is considered as if it had occurred at the beginning of the consolidated financial statements presented.

y. Information segments

The Group reported information segments that allows users consolidated financial statements to evaluate the nature and the impact of finance from the business activity which Group involved and economic environment where Group operate.

An operating segment is a component of an entity:

1. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same Entity);
2. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
3. for which discrete financial information is available.

The Group do segmentation reporting based on financial information used by the decision makers in evaluate operational segments and determine resource allocation it. Segmentation by virtue of the activity of any operations in the Group. They are determined before intra-group balances and inter group transactions are eliminated.

z. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**z. Provisi (lanjutan)**

Provisi ditelaah pada setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

**aa. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**ab. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan adalah peristiwa yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi untuk terbit baik peristiwa yang menguntungkan maupun yang tidak.

Peristiwa-peristiwa tersebut dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

- peristiwa yang memberikan adanya bukti atas adanya kondisi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan);
- peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan (peristiwa non penyesuaian setelah periode pelaporan).

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

**a. Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian antara lain:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Provision (continued)**

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**aa. Contingencies**

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**ab. Events after the reporting period**

Events after the reporting period are the events that occurred between the end of the reporting period and the date of publication of consolidated financial statements authorized for whether the events are favorable or not.

Such events can be divided into 2 (two) types:

- events that provide evidence of the existence of conditions at the end of the reporting period (adjusting events after the reporting period);
- events that indicate the onset of the condition after the reporting period (non-adjusting events after the reporting period).

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosures at the end of reporting period.

The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

**a. Judgements**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements include:

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3h.

Mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup dan seluruh entitas anak di Indonesia adalah Rupiah, sedangkan mata uang fungsional untuk entitas anak yang berkedudukan di Malaysia adalah Ringgit Malaysia.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgements (continued)

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3h.

Functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency.

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

Based on the Group's management assessment, the functional currency for the Group's and all subsidiaries in Indonesia is in Rupiah, while functional currency for subsidiary domiciled in Malaysia is Malaysian Ringgit.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

Allowance for impairment of financial assets

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan  
(lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 36.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan  
cadangan persediaan usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of financial assets  
(continued)

*If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for doubtful accounts is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for doubtful accounts recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.*

Income tax

*Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.*

Fair value of financial assets and liabilities

*Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.*

*As of December 31, 2019, the fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Note 36.*

Allowance for obsolescence and decline in value of  
inventories

*The group formed allowance for impairment losses of inventory based on estimates that there are no future use of the inventory, or there is a possibility that became obsolete inventory.*

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan persediaan usang (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2019 nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat aset tetap tertentu Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat berpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai buku bersih aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan manfaat imbalan kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 3r dan mencakup antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories (continued)

Management believes that the assumptions used in the estimation of allowance for impairment losses of inventory in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, however, significant changes in these assumptions could have a significant impact on the carrying value of inventories and the amount of load allowance for impairment of inventories, which will ultimately have an impact on the Group's operating results.

As of December 31, 2019, the carrying amount of inventories are disclosed in Note 8.

Estimated useful lives of property, plant and equipment

The useful life of certain property, plant and equipment the Group estimated based on the expected lifetime of the asset is available for use. Such estimates are based on the collective judgment based on the same line of business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives of each asset are reviewed periodically and updated if the estimates differ from previous estimates due to the use, technical or commercial obsolescence and limited rights or other restrictions on the use of the asset.

Thus, future operating results may be influenced significantly by changes in the amount and timing of the costs due to changes caused by the factors mentioned above. The decline in the estimated useful lives of each property, plant and equipment will cause an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of these assets.

As of December 31, 2019, the net book value of property, plant and equipment are disclosed in Note 11.

Employee benefits liability

The determination of the liabilities and post employment benefits is influenced on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 3r and include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar. Namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2019, liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 20.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 18f.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<b>Kas</b>		
Rupiah	1.320.198.169	1.953.672.937
Ringgit Malaysia	480.533	1.227.231
	<u>1.320.678.702</u>	<u>1.954.900.168</u>
<b>Bank</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.185.362.866	5.567.711.510
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	903.535.424	40.601.472
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	403.627.228	41.682.604
PT Bank Central Asia Tbk	138.450.545	133.443.165
PT Bank CIMB Niaga Tbk	73.918.904	243.271.673
PT Bank Pan Indonesia Tbk	45.468.501	45.619.282
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.867.066	311.867.066
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	189.574	195.386.414
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	312.297.518	4.659.962.630
<u>Ringgit Malaysia</u>		
MayBank Malaysia	31.343.981	259.289.197
RHB Bank	172.765.167	149.381.842
	<u>7.278.826.774</u>	<u>11.648.216.855</u>

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

Employee benefits liability (continued)

Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable. However, significant differences in actual results or significant changes in these assumptions could have a significant impact on the amount of long-term employee benefits liabilities.

As of December 31, 2019, the employee benefits liability are disclosed in Note 20.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the carrying value of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the tax base when it is probable that taxable profit will be available for the use of temporary differences are recognized.

Estimates significant management required to determine the amount of deferred tax assets are recognized based on the possibility of the realization of the time and the amount of taxable income in the future as well as future tax planning strategies.

As of December 31, 2019, the deferred tax assets are disclosed in Note 18f.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consist of:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<b>Cash on hand</b>		
Rupiah	1.320.198.169	1.953.672.937
Malaysian Ringgit	480.533	1.227.231
	<u>1.320.678.702</u>	<u>1.954.900.168</u>
<b>Banks</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.185.362.866	5.567.711.510
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	903.535.424	40.601.472
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	403.627.228	41.682.604
PT Bank Central Asia Tbk	138.450.545	133.443.165
PT Bank CIMB Niaga Tbk	73.918.904	243.271.673
PT Bank Pan Indonesia Tbk	45.468.501	45.619.282
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.867.066	311.867.066
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	189.574	195.386.414
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	312.297.518	4.659.962.630
<u>Malaysian Ringgit</u>		
MayBank Malaysia	31.343.981	259.289.197
RHB Bank	172.765.167	149.381.842
	<u>7.278.826.774</u>	<u>11.648.216.855</u>

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	900.000.000
	<u>1.500.000.000</u>	<u>2.400.000.000</u>
	<b><u>10.099.505.476</u></b>	<b><u>16.003.117.023</u></b>

Suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<u>Deposito berjangka</u>		
Rupiah	6,25%	6,25% - 6,75%

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan penjualan

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Penjualan langsung		
<u>Dalam Negeri</u>		
DKI Jakarta	85.860.422.334	95.746.711.367
Jawa Timur	21.060.023.829	16.293.305.195
Jawa Barat	16.473.094.511	17.645.640.327
Jawa Tengah	11.025.918.178	8.505.583.774
<u>Luar Negeri</u>		
Negara lainnya	14.928.990.994	9.574.320.982
	<u>149.348.449.846</u>	<u>147.765.561.645</u>

Penjualan tidak langsung

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<u>Distributor</u>		
PT Delta Pusaka Pratama	5.057.926.127	2.865.427.365
PT Liandi Prima Abadi	4.424.257.452	-
PT Dutamasindo Laborajaya	4.411.460.880	-
PT Subur Jaya Gemilang	3.875.875.453	-
PT Skyputra Pancasurya	3.356.805.975	-
PT Sumber Pangan Gisindo	2.555.198.554	1.841.314.704
PT Mitra Manggala Sentosa	2.293.682.225	-
PT Anugrah Niaga Jaya	2.101.289.462	1.781.558.524
CV Vita Permai	2.044.359.838	1.279.187.640
PT Mandiri Abadi Jaya Utomo	1.751.712.532	1.287.701.881
UD Duta Air Mentari	1.714.469.945	2.900.122.409
PT Panca Arta Djaya	1.596.887.419	-
PT Bintang Sriwijaya	1.270.934.238	1.244.411.006
PT Global Jet Ecommerce	1.252.762.110	1.494.833.792
PT Ultra Adilestari Stella Perkasa	1.195.392.922	1.846.417.549
PT Sumber Laut Jaya	1.112.029.741	-
PT Bintang Central Imada	1.097.478.136	1.629.429.370
PT Sinergi Distribusi Utama	1.020.635.415	-
PT Laut Indah Jaya	976.551.574	1.358.959.334
PT Matarak Pantam	892.857.791	1.007.732.196
CV Berlian Sukses Raya	778.572.056	-
(Saldo dipindahkan)	<u>44.781.139.845</u>	<u>20.537.095.770</u>

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

*Time deposit*  
Rupiah  
PT Bank Maybank Indonesia Tbk  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

*Interest rate per annum are as follows:*

Time deposito  
Rupiah

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

*The details of trade receivables are as follows:*

*a. By sales*

*Direct sales*  
Domestic  
DKI Jakarta  
East Jawa  
West Jawa  
Central Jawa

Overseas  
Other countries

*Indirect sales*  
Distributors  
PT Delta Pusaka Pratama  
PT Liandi Prima Abadi  
PT Dutamasindo Laborajaya  
PT Subur Jaya Gemilang  
PT Skyputra Pancasurya  
PT Sumber Pangan Gisindo  
PT Mitra Manggala Sentosa  
PT Anugrah Niaga Jaya  
CV Vita Permai  
PT Mandiri Abadi Jaya Utomo  
UD Duta Air Mentari  
PT Panca Arta Djaya  
PT Bintang Sriwijaya  
PT Global Jet Ecommerce  
PT Ultra Adilestari Stella Perkasa  
PT Sumber Laut Jaya  
PT Bintang Central Imada  
PT Sinergi Distribusi Utama  
PT Laut Indah Jaya  
PT Matarak Pantam  
CV Berlian Sukses Raya  
*(Balance carried forward)*

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

a. Berdasarkan penjualan (lanjutan)

	2019	2018
Penjualan tidak langsung (lanjutan)		
<u>Distributor (lanjutan)</u>		
(Saldo pindahan)	44.781.139.845	20.537.095.770
UD Bintang Anugerah	722.572.360	-
PT Wirdamae Grup Indonesia	707.940.000	-
PT Matar Kendari	701.719.192	893.654.572
CV Karunia Abadi	700.854.081	-
PT Sinar Pangan Makmur	700.095.455	-
CV Tunggal Jaya	664.235.255	664.235.255
PT Angkasa Pelangi Lestari	650.914.488	-
UD Sehat Indah	643.746.885	-
PT Laut Timur Ardiprima	624.087.006	-
PT Sahabat Sumber Sentosa	614.944.296	-
PT Dos Ni Roha	-	2.311.117.073
CV Allegra Nusantara	-	1.978.359.762
CV Sumo Surya Perkasa	-	852.186.257
CV Sejahtera Maju Bersama	-	788.958.178
PT Mitra Rejeki Lestari	-	763.978.936
Lain-lain (dibawah Rp600.000.000)	13.486.859.815	16.124.012.138
	<u>64.999.108.678</u>	<u>44.913.597.941</u>
Jumlah	214.347.558.524	192.679.159.586
Dikurangi : cadangan kerugian penurunan nilai	(116.573.586)	-
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>214.230.984.938</u></b>	<b><u>192.679.159.586</u></b>

b. Berdasarkan mata uang

	2019	2018
Rupiah	199.418.567.530	183.104.838.604
Dolar Amerika Serikat	14.871.344.121	9.093.160.158
Ringgit Malaysia	57.646.873	481.160.824
Jumlah	214.347.558.524	192.679.159.586
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(116.573.586)	-
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>214.230.984.938</u></b>	<b><u>192.679.159.586</u></b>

c. Berdasarkan umur

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Belum jatuh tempo	140.719.843.756	147.032.733.322
Jatuh tempo 1 - 30 hari	12.100.199.832	12.834.961.700
Jatuh tempo 31 - 60 hari	5.171.143.102	8.591.083.767
Jatuh tempo > 60 hari	56.356.371.834	24.220.380.797
Jumlah	214.347.558.524	192.679.159.586
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(116.573.586)	-
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>214.230.984.938</u></b>	<b><u>192.679.159.586</u></b>

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dihitung secara individual dan penilaian kolektif berdasarkan pengalaman dan data historis di masa lalu. Penurunan nilai tersebut untuk menyesuaikan tercatat piutang usaha atas kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang tersebut. Rincian dan mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

a. By sales (continued)

	2019	2018
Indirect sales (continued)		
<u>Distributors (continued)</u>		
(Balance brought forward)		
UD Bintang Anugerah		
PT Wirdamae Grup Indonesia		
PT Matar Kendari		
CV Karunia Abadi		
PT Sinar Pangan Makmur		
CV Tunggal Jaya		
PT Angkasa Pelangi Lestari		
UD Sehat Indah		
PT Laut Timur Ardiprima		
PT Sahabat Sumber Sentosa		
PT Dos Ni Roha		
CV Allegra Nusantara		
CV Sumo Surya Perkasa		
CV Sejahtera Maju Bersama		
PT Mitra Rejeki Lestari		
Others (below Rp600,000,000)		
	<u>64.999.108.678</u>	<u>44.913.597.941</u>
Jumlah	214.347.558.524	192.679.159.586
Dikurangi : allowance for impairment loss	(116.573.586)	-
<b>Total - net</b>	<b><u>214.230.984.938</u></b>	<b><u>192.679.159.586</u></b>

b. By currency

	2019	2018
Rupiah	199.418.567.530	183.104.838.604
United States Dollar	14.871.344.121	9.093.160.158
Malaysian Ringgit	57.646.873	481.160.824
Jumlah	214.347.558.524	192.679.159.586
Dikurangi: allowance for impairment loss	(116.573.586)	-
<b>Total - net</b>	<b><u>214.230.984.938</u></b>	<b><u>192.679.159.586</u></b>

c. By aging

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2019	2018
Not yet due	140.719.843.756	147.032.733.322
Overdue 1 - 30 days	12.100.199.832	12.834.961.700
Overdue 31 - 60 days	5.171.143.102	8.591.083.767
Overdue > 60 days	56.356.371.834	24.220.380.797
Jumlah	214.347.558.524	192.679.159.586
Dikurangi: allowance for impairment loss	(116.573.586)	-
<b>Total - net</b>	<b><u>214.230.984.938</u></b>	<b><u>192.679.159.586</u></b>

Allowance for impairment loss of trade receivables computed individual and collective estimates based on experience and historical data. The purpose of impairment is to adjust the carrying amount of trade receivables for possible loss arising from the receivables. The details and movement of the allowance for impairment loss of trade receivables for the year are as follows:

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

	<b>2019</b>
Saldo awal	-
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tahun berjalan	116.573.586
<b>Saldo akhir</b>	<b>116.573.586</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

**7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Rincian dari piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>
Yayasan Puteri Indonesia	7.523.684.975
PT Hero Supermarket Tbk	1.908.316.243
PT Anugerah Niaga Jaya	1.481.549.506
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	972.264.120
PT Trans Retail Indonesia	883.881.633
PT Tip Top	649.193.876
PT Mitra Rejeki Lestari	499.085.273
PT Naga Swalayan	368.900.000
PT Midi Utama Indonesia Tbk	363.685.340
PT Rajawali Nusindo	362.712.042
PT Bintang Central Imada	254.723.385
CV Tiara Mas	243.460.035
PT Catur Sentosa Anugrah	-
CV Cakra Nusantara	-
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	5.023.481.731
	<b>20.534.938.159</b>

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang lain-lain tidak dapat ditagih sehingga cadangan penurunan nilai tidak dibentuk.

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2019</b>
Barang jadi	57.771.033.302
Bahan baku	45.670.687.880
Barang dalam proses	24.542.379.491
Barang promosi	369.049.730
	<b>128.353.150.403</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dan kebakaran dengan nilai pertanggungan sebesar Rp58.967.843.606 dan MYR2.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)**

	<b>2018</b>	
	-	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Allowance for impairment of trade receivables for the current year</i>
	-	<b><i>Ending balance</i></b>

*Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.*

*As of December 31, 2019 and 2018, trade receivables are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).*

**7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

*The details of other receivables are as follows:*

	<b>2018</b>	
	7.523.684.975	<i>Yayasan Puteri Indonesia</i>
	-	<i>PT Hero Supermarket Tbk</i>
	111.426.451	<i>PT Anugerah Niaga Jaya</i>
	-	<i>PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk</i>
	-	<i>PT Trans Retail Indonesia</i>
	-	<i>PT Tip Top</i>
	499.085.273	<i>PT Mitra Rejeki Lestari</i>
	-	<i>PT Naga Swalayan</i>
	-	<i>PT Midi Utama Indonesia Tbk</i>
	3.078.556.486	<i>PT Rajawali Nusindo</i>
	524.969.652	<i>PT Bintang Central Imada</i>
	496.076.342	<i>CV Tiara Mas</i>
	1.534.293.951	<i>PT Catur Sentosa Anugrah</i>
	992.480.908	<i>CV Cakra Nusantara</i>
	2.879.296.244	<i>Others (below Rp100,000,000)</i>
	<b>17.639.870.282</b>	

*Based on evaluation of the collectibility of other receivables balances as of December 31, 2019, management believes that there is no objective evidence of other receivables which cannot be billed thus allowance for impairment losses was not provided.*

**8. INVENTORIES**

*This account consist of:*

	<b>2018</b>	
	56.291.493.682	<i>Finished goods</i>
	49.259.313.596	<i>Raw materials</i>
	20.248.596.200	<i>Work in process</i>
	559.079.213	<i>Promotional items</i>
	<b>126.358.482.691</b>	

*As of December 31, 2019, inventories owned by the Group are covered by insurance against losses and fire under blanket policies with sum insured of Rp58,967,843,606 and MYR2,000,000. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.*

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**8. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak melebihi nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai persediaan sebesar Rp30.000.000.000 milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

**9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Acara Puteri Indonesia Listing fee	8.497.337.923	5.048.416.450
Iklan televisi	7.397.851.085	1.128.697.648
Asuransi	2.157.665.976	1.163.053.109
Pelatihan	501.568.855	425.503.393
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	114.290.000	114.290.000
	9.902.175.456	10.103.357.543
	<b>28.570.889.295</b>	<b>17.983.318.143</b>

**10. UANG MUKA PEMASOK DAN LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Pemasok Daerah	5.199.339.286	1.900.313.740
Kontraktor	123.103.435	305.415.040
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	-	1.338.640.566
	1.639.611.370	2.574.210.060
	<b>6.962.054.091</b>	<b>6.118.579.406</b>

**11. ASET TETAP**

Rincian aset tetap sebagai berikut:

	<b>2019</b>					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi & efek translasi/ <i>Reclassification &amp; translation effect</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah	11.090.469.852	-	-	-	11.090.469.852	Land
Sewa tanah - jangka panjang	17.603.708.930	-	-	(486.228.632)	17.117.480.298	Lease hold land - long term
Bangunan dan prasarana	45.232.746.430	707.136.700	-	(213.045.441)	45.726.837.689	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	45.299.710.611	455.125.570	2.379.345.450	(1.606.217.715)	41.769.273.016	Machinery and factory equipment
Peralatan kantor	42.533.224.496	669.200.753	611.566.525	(31.947.258)	42.558.911.466	Office equipment
Kendaraan	24.406.833.452	-	5.584.155.004	(32.045.326)	18.790.633.122	Vehicles
	186.166.693.771	1.831.463.023	8.575.066.979	(2.369.484.372)	177.053.605.443	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin dan peralatan pabrik	-	-	-	1.480.000.000	1.480.000.000	Machinery and factory equipment
	186.166.693.771	1.831.463.023	8.575.066.979	(889.484.372)	178.533.605.443	

**8. INVENTORIES (continued)**

Management believes that the carrying amount of inventories as of December 31, 2019 and 2018 are not exceeded their net realizable value therefore allowance for impairment loss of inventories were not provided.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's inventories amounting to Rp30,000,000,000 are pledged as collateral to the loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

**9. PREPAID EXPENSES**

This account consist of:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Acara Puteri Indonesia Listing fee	8.497.337.923	5.048.416.450
Iklan televisi	7.397.851.085	1.128.697.648
Asuransi	2.157.665.976	1.163.053.109
Pelatihan	501.568.855	425.503.393
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	114.290.000	114.290.000
	9.902.175.456	10.103.357.543
	<b>28.570.889.295</b>	<b>17.983.318.143</b>

**10. ADVANCES TO SUPPLIERS AND OTHERS**

This account consist of:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Pemasok Daerah	5.199.339.286	1.900.313.740
Kontraktor	123.103.435	305.415.040
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	-	1.338.640.566
	1.639.611.370	2.574.210.060
	<b>6.962.054.091</b>	<b>6.118.579.406</b>

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

The detail of property, plant and equipment as follows:

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

2019						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi & efek translasi/ <i>Reclassification &amp; translation effect</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Sewa tanah - jangka panjang	4.089.059.577	173.820.410	-	(113.897.913)	4.148.982.074	Lease hold land - long term
Bangunan dan prasarana	26.084.114.690	2.005.701.069	-	(90.574.786)	27.999.240.973	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	34.892.218.181	2.222.260.375	2.379.345.450	(335.884.382)	34.399.248.724	Machinery and factory equipment
Peralatan kantor	37.293.539.921	1.773.688.774	611.566.525	(27.817.196)	38.427.844.974	Office equipment
Kendaraan	24.063.665.533	22.494.322	5.584.155.004	(25.862.343)	18.476.142.508	Vehicles
	126.422.597.902	6.197.964.950	8.575.066.979	(594.036.620)	123.451.459.253	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin dan peralatan pabrik	-	-	-	209.666.667	209.666.667	Machinery and factory equipment
	126.422.597.902	6.197.964.950	8.575.066.979	(384.369.953)	123.661.125.920	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>59.744.095.869</b>				<b>54.872.479.523</b>	<b>Net book value</b>
2018						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	11.090.469.852	-	-	-	11.090.469.852	Land
Sewa tanah - jangka panjang	16.808.034.590	795.674.340	-	-	17.603.708.930	Lease hold land - long term
Bangunan dan prasarana	44.630.657.672	602.088.758	-	-	45.232.746.430	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	43.121.508.774	2.178.201.837	-	-	45.299.710.611	Machinery and factory equipment
Peralatan kantor	41.357.450.980	1.175.773.516	-	-	42.533.224.496	Office equipment
Kendaraan	24.661.978.729	359.140.516	614.285.793	-	24.406.833.452	Vehicles
	181.670.100.597	5.110.878.967	614.285.793	-	186.166.693.771	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Sewa tanah - jangka panjang	3.734.496.578	354.562.999	-	-	4.089.059.577	Lease hold land - long term
Bangunan dan prasarana	24.187.767.292	1.896.347.398	-	-	26.084.114.690	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	32.223.938.066	2.668.280.115	-	-	34.892.218.181	Machinery and factory equipment
Peralatan kantor	35.302.593.266	1.990.946.655	-	-	37.293.539.921	Office equipment
Kendaraan	23.385.624.454	1.292.326.872	614.285.793	-	24.063.665.533	Vehicles
	118.834.419.656	8.202.464.039	614.285.793	-	126.422.597.902	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>62.835.680.941</b>				<b>59.744.095.869</b>	<b>Net book value</b>

Alokasi beban penyusutan selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses during the years 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	3.188.353.531	3.452.404.212	Cost of goods sold (Note 27)
Beban penjualan (Catatan 28)	1.304.334.774	2.864.461.176	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1.705.276.645	1.277.606.041	General and administrative expenses (Note 29)
	<b>6.197.964.950</b>	<b>7.594.471.429</b>	

Rincian penjualan aset tetap Grup selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The detail of the Group sale on property, plant and equipment in 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Harga jual	2.505.690.484	299.272.728	Selling price
Nilai buku	-	-	Net book value
<b>Labanya penjualan (Catatan 30)</b>	<b>2.505.690.484</b>	<b>299.272.728</b>	<b>Gain on sale (Note 30)</b>

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Grup seluruhnya berupa “Hak Guna Bangunan (HGB)”. Hak atas tanah tersebut akan berakhir dalam berbagai tanggal dari tahun 2028 sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp50.210.573.466 dan RM4.850.000. Perusahaan juga memiliki asuransi terhadap gangguan usaha sebesar Rp30.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

**12. PROPERTI INVESTASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2019 dan/and 2018</b>				
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
Tanah	18.324.358.077	-	-	18.324.358.077	Land
Aset dalam penyelesaian	7.382.982.695	-	-	7.382.982.695	Construction in progress
	<b>25.707.340.772</b>	-	-	<b>25.707.340.772</b>	

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan dalam konstruksi entitas anak dengan persentase penyelesaian bangunan sebesar 3,65% yang berlokasi di Jl. Raya Bogor KM. 26,4, Ciracas, Jakarta Timur.

Tanah merupakan tanah di Cibitung, Bekasi dengan luas tanah 100.995 m<sup>2</sup>.

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Perusahaan seluruhnya berupa “Hak Guna Bangunan (HGB)”. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2028. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

The Group’s titles of ownership on their land are all in the form of “Right on Building Usage (HGB)”. These rights will expire on various dates from 2028 to 2030. Management believes that the terms of these rights can be extended upon their expiration.

As of December 31, 2019, property, plant and equipment owned by the Group are covered by insurance against losses by fire and other risks under policy with insurance coverage amounting to Rp50,201,573,466 and MYR4,850,000. The Company also has insurance coverage for operations disturbances amounting to Rp30,000,000,000. The management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from fire and other risks.

Based on management’s assessment, there are no events or changes in circumstances which would indicate impairment in the carrying value of property, plant and equipment as of December 31, 2019.

As of December 31, 2019 and 2018, certain property, plant and equipment are pledged as collateral to the loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

**12. INVESTMENT PROPERTIES**

This account consists of:

	<b>2019 dan/and 2018</b>				
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
Tanah	18.324.358.077	-	-	18.324.358.077	Land
Aset dalam penyelesaian	7.382.982.695	-	-	7.382.982.695	Construction in progress
	<b>25.707.340.772</b>	-	-	<b>25.707.340.772</b>	

Construction in progress is a constructed building of subsidiary with the percentage of completion of building at 3.65% which located in Jl. Raya Bogor KM. 26.4, Ciracas, East Jakarta.

Land represents land in Cibitung, Bekasi with land area of 100,995 sqm.

The ownership rights on land owned by the Company are all in the form of “Right on Building Usage (HGB)”. Land rights will expire on August 11, 2028. Management believes that the land rights can be renewed or extended upon its expiration.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Biaya promosi ditangguhkan - bersih	17.831.817.580	22.289.771.998
Lain-lain	92.718.708	15.000.000
	<b>17.924.536.288</b>	<b>22.304.771.998</b>

Biaya promosi ditangguhkan merupakan aset-aset promosi yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun, berupa *counter*, *backwall*, *counter image*, dan pos material yang dipajang dan ditempatkan selama toko/counter menjual produk-produk entitas anak.

	2019	2018
Biaya perolehan tahun berjalan	22.289.771.998	22.289.771.998
Dikurangi:		
Amortisasi tahun berjalan	(4.457.954.418)	-
<b>Nilai bersih</b>	<b>17.831.817.580</b>	<b>22.289.771.998</b>

14. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

a. Utang bank jangka pendek:

	2019	2018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54.549.705.194	54.589.768.443
	<b>54.549.705.194</b>	<b>54.589.768.443</b>

b. Utang bank jangka panjang:

	2019	2018
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	50.620.638
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(50.620.638)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dengan jumlah maksimum sebesar Rp9.400.000.000 yang jatuh tempo tanggal 30 September 2014. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CBC.JPM/SPPK/560/2014 tanggal 6 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh penambahan limit atas fasilitas tersebut menjadi sebesar Rp30.000.000.000, jatuh tempo tanggal 30 September 2015. Berdasarkan Addendum XXIV No. KP-CRU/005/PK-KMK/2000 tanggal 30 September 2019, fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan 30 September 2020.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CRO.KP/081/KMK/2016 tanggal 9 Juni 2016, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000 yang jatuh tempo tanggal 30 September 2017. Berdasarkan Addendum IV No. CRO.KP/081/KMK/2016 tanggal 30 September 2019, fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan 30 September 2020.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consist of:

	2019	2018
Biaya promosi ditangguhkan - bersih	17.831.817.580	22.289.771.998
Lain-lain	92.718.708	15.000.000
	<b>17.924.536.288</b>	<b>22.304.771.998</b>

Deferred promotion cost represents promotional assets that are amortized for 5 (five) years, in the form of counters, backwall, counter images, and postal items displayed and placed as long as the shop/counter sells of subsidiary products.

	2019	2018
Biaya perolehan tahun berjalan	22.289.771.998	22.289.771.998
Dikurangi:		
Amortisasi tahun berjalan	(4.457.954.418)	-
<b>Nilai bersih</b>	<b>17.831.817.580</b>	<b>22.289.771.998</b>

14. BANK LOANS

This account consist of:

a. Short-term bank loan:

	2019	2018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54.549.705.194	54.589.768.443
	<b>54.549.705.194</b>	<b>54.589.768.443</b>

b. Long-term bank loan:

	2019	2018
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	50.620.638
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(50.620.638)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

c. Treaties of short-term bank loan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained overdraft facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") with maximum amount of Rp9,400,000,000 maturity dated on September 30, 2014. Based on the Credit Agreement No. CBC.JPM/SPPK/560/2014 dated October 6, 2014, the Company obtained additional limit of the facility into Rp30,000,000,000 maturity dated on September 30, 2015. Based on Addendum XXIV No. KP-CRU/005/PK-KMK/2000 dated September 30, 2019, the facility is renewed until September 30, 2020.

Based on the Credit Agreement No. CRO.KP/081/KMK/2016 dated June 9, 2016, the Company obtained additional Working Capital Credit (KMK) facility with maximum amount of Rp 25,000,000,000 maturity dated on September 30, 2017. Based on Addendum IV No. CRO.KP/081/KMK/2016 dated September 30, 2019, the facility is renewed until September 30, 2020.

14. UTANG BANK (lanjutan)

c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Tingkat suku bunga pinjaman masing-masing sebesar 11,50% dan 11,00% per tahun pada tahun 2019 dan 2018.

Rincian jaminan atas utang bank adalah sebagai berikut:

- 1) Persediaan senilai Rp30.000.000.000 (Catatan 8).
- 2) Piutang senilai Rp25.000.000.000 (Catatan 6).
- 3) Agunan tambahan (Catatan 11):
  - i. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 58/Ciracas seluas 678 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan, yang terletak di Jl. Raya Bogor KM 26,5, Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur, senilai Rp1.075.880.000.
  - ii. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 56/Ciracas seluas 5.949 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan, yang terletak di Jl. Raya Bogor KM 26,5, Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur, senilai Rp15.223.000.000.
  - iii. Tanah dan bangunan kantor, dan gudang dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 160 dan No. 161 seluas 3.037 m<sup>2</sup> atas nama PT Mustika Ratubuana International, yang terletak di Jl. Setiabudi No. 140, Kelurahan Sumurboto, Kecamatan Banyumanik, Semarang, Jawa Tengah, senilai Rp28.294.000.000.
  - iv. Mesin dan peralatan pabrik atas nama Perusahaan senilai Rp12.498.370.000.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis:

- a. Membagikan dividen lebih dari 50% dari laba bersih setelah pajak Perusahaan.
- b. Melakukan perubahan pemegang saham (*non listed*).
- c. Memindahkan barang agunan.
- d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- f. Menyewakan objek agunan kredit.
- g. Mengubah bentuk dan tata susunan objek agunan kredit.

Persyaratan penting fasilitas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- a. *Current ratio*  $\geq$  110%.
- b. *Debt equity ratio*  $\leq$  200%.
- c. *Debt service coverage ratio*  $\geq$  110%.

14. BANK LOANS (continued)

c. *Treaties of short-term bank loan (continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The loan bears interest rates of 11.50% and 11.00% per annum in 2019 and 2018, respectively.

Details of collateral are as follows:

- 1) *Inventories amounted to Rp30,000,000,000 (Note 8).*
- 2) *Trade receivables amounted to Rp25,000,000,000 (Note 6).*
- 3) *Additional collateral (Note 11):*
  - i. *Land and building under Certificates of Right on Building Usage (Sertifikat Hak Guna Bangunan/SHGB) No. 58/Ciracas covering an area of 678 sqm on behalf of the Company, located at Jl. Raya Bogor KM 26.5, Ciracas Village, Ciracas District, East Jakarta, amounted to Rp1,075,880,000.*
  - ii. *Land and building under Certificates of Right on Building Usage (Sertifikat Hak Guna Bangunan/SHGB) No. 56/Ciracas covering an area of 5,949 sqm on behalf of the Company, located at Jl. Raya Bogor KM 26.5, Ciracas Village, Ciracas District, East Jakarta, amounted to Rp15,223,000,000.*
  - iii. *Land and office building, and warehouse under Certificates of Right on Building Usage (Sertifikat Hak Guna Bangunan/SHGB) No. 160 and No. 161 covering an area of 3,307 sqm on behalf of PT Mustika Ratubuana International, located at Jl. Setiabudi No. 140, Sumurboto Village, Banyumanik District, Semarang, Central Java, amounted to Rp28,294,000,000.*
  - iv. *Machinery and factory equipment on behalf of the Company amounted to Rp12,498,370,000.*

Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is restricted to perform the following without the prior written approval:

- a. *Distribute dividends exceeding 50% of the Company's income after tax.*
- b. *Change of the shareholders composition (non listed).*
- c. *Handover collateral assets.*
- d. *Accept any other credit facility or loans from other parties, except under normal business transaction.*
- e. *Act as guarantor or pledge the Company's assets to another party.*
- f. *Lease the collateral of the loan.*
- g. *Change the form and structure of collateral of the loan.*

The major covenant of this loan facility are as follows:

- a. *Current ratio*  $\geq$  110%.
- b. *Debt equity ratio*  $\leq$  200%.
- c. *Debt service coverage ratio*  $\geq$  110%.

14. UTANG BANK (lanjutan)

c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi semua batasan di atas sesuai dalam perjanjian tersebut.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp54.549.705.194 (2018: Rp54.589.768.443).

d. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka panjang

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk membeli kendaraan secara kredit dengan menggunakan fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM). Jangka waktu pinjaman tersebut selama 3 tahun dan berakhir pada tahun 2019. Suku bunga atas pinjaman tersebut sebesar 5,00% (flat) per tahun atau 9,87% (effective) per tahun. Jaminan atas pinjaman tersebut adalah kendaraan yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman ini telah dilunasi.

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	2019	2018
PT Cosmopack Plastindo Utama	3.942.646.690	2.653.732.504
PT Hasil Raya Industri	3.201.223.705	1.528.491.715
PT Berlina Tbk	2.388.381.274	2.616.637.606
PT Surya Baru Printing	1.872.732.177	1.909.991.660
PT Dynaplast Tbk	1.683.174.555	1.438.935.985
PT Merpati Mahardika	1.569.039.801	1.620.680.995
PT Worldwide Resins & Chemicals	1.502.237.220	1.271.149.110
PT Croda Indonesia	1.243.111.565	745.991.510
PT Sumber Kita Indah	1.144.000.000	2.081.860.000
CV Java Cosmopack	1.119.128.076	-
PT Techpack Asia	972.280.562	1.201.279.200
PT Multiplastjaya Tatamandiri	815.478.211	-
PT Aromatic Astiri Satu	730.655.807	-
PT Symrise	728.923.860	1.103.463.598
PT Pitala Gunawan Raya	-	944.723.710
PT Kemiko Indonesia	-	830.734.887
PT Hadi Putera Jaya	-	746.626.870
PT Bahtera Adi Jaya	-	693.137.093
Lain-lain (dibawah Rp600.000.000)	14.757.725.140	18.507.237.255
	<b>37.670.738.643</b>	<b>39.894.673.698</b>

14. BANK LOANS (continued)

c. Treaties of short-term bank loan (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

As of December 31, 2019, the Company has fulfilled the above mentioned covenants.

The outstanding balance as of December 31, 2019 amounting to Rp54,549,705,194 (2018: Rp54,589,768,443).

d. Treaties of long-term bank loan

PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company entered into a loan agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk to buy vehicles on credit by using Vehicle Ownership Credit (KPM) facility. The term of the loan is for 3 years until 2019. Interest rate on these loans of 5.00% (flat) per annum or 9.87% (effective) per annum. Collateral for the loan is the vehicle concerned.

As of December 31, 2019, this loan has been settled.

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of trade payables of third parties are as follows:

a. By suppliers

PT Cosmopack Plastindo Utama
PT Hasil Raya Industri
PT Berlina Tbk
PT Surya Baru Printing
PT Dynaplast Tbk
PT Merpati Mahardika
PT Worldwide Resins & Chemicals
PT Croda Indonesia
PT Sumber Kita Indah
CV Java Cosmopack
PT Techpack Asia
PT Multiplastjaya Tatamandiri
PT Aromatic Astiri Satu
PT Symrise
PT Pitala Gunawan Raya
PT Kemiko Indonesia
PT Hadi Putera Jaya
PT Bahtera Adi Jaya
Others (below Rp600,000,000)

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

b. Berdasarkan mata uang

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah	37.082.261.811	39.894.673.698	Rupiah
Ringgit Malaysia	588.476.832	-	Malaysian Ringgit
	<u><b>37.670.738.643</b></u>	<u><b>39.894.673.698</b></u>	

c. Berdasarkan umur

Analisis utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Belum jatuh tempo	-	-	Not yet due
Jatuh tempo 1 - 30 hari	6.161.293.174	10.589.807.483	Overdue 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	5.030.438.512	9.666.209.741	Overdue 31 - 60 days
Jatuh tempo > 60 hari	26.479.006.957	19.638.656.474	Overdue > 60 days
	<u><b>37.670.738.643</b></u>	<u><b>39.894.673.698</b></u>	

Utang usaha timbul dari pembelian bahan baku, suku cadang, perlengkapan pabrik dan/atau jasa dari pihak ketiga.

**15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)**

b. By currency

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah	37.082.261.811	39.894.673.698	Rupiah
Ringgit Malaysia	588.476.832	-	Malaysian Ringgit
	<u><b>37.670.738.643</b></u>	<u><b>39.894.673.698</b></u>	

c. By aging

Analysis of trade payables by aging are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Belum jatuh tempo	-	-	Not yet due
Jatuh tempo 1 - 30 hari	6.161.293.174	10.589.807.483	Overdue 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	5.030.438.512	9.666.209.741	Overdue 31 - 60 days
Jatuh tempo > 60 hari	26.479.006.957	19.638.656.474	Overdue > 60 days
	<u><b>37.670.738.643</b></u>	<u><b>39.894.673.698</b></u>	

Trade payables occur from purchase of raw material, spare parts, factory supplies and/or services from third parties.

**16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Periklanan	2.382.669.502	1.661.230.212	Advertising
Lain-lain	865.998.448	3.595.881.539	Others
	<u><b>3.248.667.950</b></u>	<u><b>5.257.111.751</b></u>	

**17. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji	5.265.981.065	-	Salaries
Jasa profesional	6.226.340.718	225.229.119	Professional fees
Lain-lain	269.502.409	626.502.872	Others
	<u><b>11.761.824.192</b></u>	<u><b>851.731.991</b></u>	

**18. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak pertambahan nilai	3.628.348.800	5.220.477.149	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 28A	327.846.899	327.846.899	Income tax article 28A
	<u><b>3.956.195.699</b></u>	<u><b>5.548.324.048</b></u>	

b. Utang pajak

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	1.198.859.533	590.810.669	Article 21
Pasal 23	558.794.450	72.147.984	Article 23
Pasal 25	706.978.406	168.262.499	Article 25
Pasal 4 (2)	118.749.290	97.939.084	Article 4 (2)
Pasal 26	-	14.081.278	Article 26
Pasal 29 (Catatan 18d)	557.042.838	117.510.235	Article 29 (Note 18d)
Pajak pertambahan nilai	-	1.182.165.836	Value added tax
	<u><b>3.140.424.517</b></u>	<u><b>2.242.917.585</b></u>	

**16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES**

This account consist of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Periklanan	2.382.669.502	1.661.230.212	Advertising
Lain-lain	865.998.448	3.595.881.539	Others
	<u><b>3.248.667.950</b></u>	<u><b>5.257.111.751</b></u>	

**17. ACCRUED EXPENSES**

This account consist of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji	5.265.981.065	-	Salaries
Jasa profesional	6.226.340.718	225.229.119	Professional fees
Lain-lain	269.502.409	626.502.872	Others
	<u><b>11.761.824.192</b></u>	<u><b>851.731.991</b></u>	

**18. TAXES**

a. Prepaid taxes

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak pertambahan nilai	3.628.348.800	5.220.477.149	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 28A	327.846.899	327.846.899	Income tax article 28A
	<u><b>3.956.195.699</b></u>	<u><b>5.548.324.048</b></u>	

b. Taxes payable

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	1.198.859.533	590.810.669	Article 21
Pasal 23	558.794.450	72.147.984	Article 23
Pasal 25	706.978.406	168.262.499	Article 25
Pasal 4 (2)	118.749.290	97.939.084	Article 4 (2)
Pasal 26	-	14.081.278	Article 26
Pasal 29 (Catatan 18d)	557.042.838	117.510.235	Article 29 (Note 18d)
Pajak pertambahan nilai	-	1.182.165.836	Value added tax
	<u><b>3.140.424.517</b></u>	<u><b>2.242.917.585</b></u>	

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.429.538.219	1.877.100.535
Bagian (laba)/rugi:		
Entitas anak dalam negeri	(3.845.822.202)	(3.365.404.439)
Entitas anak luar negeri	2.104.026.227	4.958.414.271
Eliminasi dan penyesuaian	690.813	(4.917.066.853)
Laba/(rugi) bersih sebelum beban pajak penghasilan	<u>688.433.057</u>	<u>(1.446.956.486)</u>
<u>Beda temporer</u>		
Beban imbalan kerja	2.044.733.215	1.999.885.070
Pembayaran imbalan kerja	(724.399.742)	(2.884.752.424)
Beban penyusutan	317.900.233	409.751.576
Jumlah beda temporer	<u>1.638.233.706</u>	<u>(475.115.778)</u>
<u>Beda tetap</u>		
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(121.949.799)	(430.561.803)
Beban jamuan tamu, kesejahteraan karyawan, sumbangan dan lain-lain	125.204.790	834.444.929
Biaya pajak	2.685.287.211	-
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut pajak	-	1.898.456.422
Penghapusan persediaan usang	-	1.566.007.124
Liabilitas sewa pembiayaan	-	(289.422.222)
Beban lain-lain	-	1.108.735.984
Jumlah beda tetap	<u>2.688.542.202</u>	<u>4.687.660.434</u>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan</b>	<b>5.015.208.965</b>	<b>2.765.588.170</b>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan (pembulatan)</b>	<b><u>5.015.208.000</u></b>	<b><u>2.765.588.000</u></b>

- d. Perhitungan beban pajak kini dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pajak kini		
Perusahaan	1.253.802.000	691.397.000
Entitas anak dalam negeri	1.381.403.000	1.345.166.500
Entitas anak luar negeri	(170.056.805)	-
<b>Jumlah beban pajak kini</b>	<b><u>2.465.148.195</u></b>	<b><u>2.036.563.500</u></b>
<u>Pembayaran pajak dimuka</u>		
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan pasal 22	2.459.246	-
Pajak penghasilan pasal 25	743.652.628	681.752.622
	<u>746.111.874</u>	<u>681.752.622</u>
<u>Entitas anak dalam negeri</u>		
Pajak penghasilan pasal 22	-	6.120
Pajak penghasilan pasal 23	1.144.145	-
Pajak penghasilan pasal 25	1.330.906.143	681.752.622
	<u>1.332.050.288</u>	<u>681.758.742</u>
<b>Jumlah pembayaran pajak dimuka</b>	<b><u>2.078.162.162</u></b>	<b><u>1.363.511.364</u></b>

18. TAXES (continued)

- c. Reconciliation between profit/(loss) before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

<i>Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>(Income)/loss:</i>
<i>Local subsidiary</i>
<i>Foreign subsidiary</i>
<i>Elimination and adjustment</i>
<i>Net profit/(loss) before income tax expenses</i>
<u><i>Timing difference</i></u>
<i>Employee benefits expense</i>
<i>Employee benefits payment</i>
<i>Depreciation expenses</i>
<i>Total timing difference</i>
<u><i>Permanent difference</i></u>
<i>Income subjected to final tax</i>
<i>Entertainment, employees welfare, donations and others</i>
<i>Tax expenses</i>
<i>Expenses that are not deductible for tax purposes</i>
<i>Removal of obsolete inventory</i>
<i>Finance lease liabilities</i>
<i>Other expenses</i>
<i>Total permanent difference</i>
<b><i>Estimated taxable income of the Company</i></b>
<b><i>Estimated taxable income of the Company (rounded)</i></b>

- d. The current income tax expense and the computation of the estimated corporate income tax payable are as follows:

<i>Current tax</i>
<i>The Company</i>
<i>Local subsidiary</i>
<i>Foreign subsidiary</i>
<b><i>Total current tax expense</i></b>
<u><i>Prepayment of income tax</i></u>
<u><i>The Company</i></u>
<i>Income tax article 22</i>
<i>Income tax article 25</i>
<u><i>Local subsidiary</i></u>
<i>Income tax article 22</i>
<i>Income tax article 23</i>
<i>Income tax article 25</i>
<b><i>Total prepayment of income tax</i></b>

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan beban pajak kini dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2019	2018
Taksiran pajak penghasilan badan kurang bayar (lebih bayar)		
Perusahaan	507.690.126	9.638.258
Entitas anak dalam negeri	49.352.712	6.485.235
<b>Taksiran kurang bayar pajak penghasilan - konsolidasian (Catatan 18b)</b>	<b>557.042.838</b>	<b>16.123.493</b>

	2019	2018
Akumulasi taksiran tagihan pajak penghasilan badan lebih bayar		
Perusahaan	868.404.381	868.404.381
Entitas anak dalam negeri	9.116.716.413	9.116.716.413
<b>Jumlah tagihan pajak penghasilan</b>	<b>9.985.120.794</b>	<b>9.985.120.794</b>

Rekonsiliasi antara beban/(manfaat) pajak dan hasil perkalian laba/(rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba bersih sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.429.538.219	1.877.100.535
(Laba)/rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(1.741.795.975)	1.593.009.832
Eliminasi dan penyesuaian	690.813	(4.917.066.853)
Laba/(rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	688.433.057	(1.446.956.486)
Beban/(manfaat) pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	172.108.264	(361.739.121)
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(30.487.450)	(107.640.451)
Beban jamuan tamu, kesejahteraan karyawan, sumbangan dan lain-lain	31.301.198	208.611.232
Biaya pajak	671.321.803	-
Penyesuaian yang diketahui pada tahun berjalan terkait pajak tangguhan sebelumnya	(417.080.350)	-
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut pajak	-	474.614.106
Penghapusan persediaan usang	-	391.501.781
Liabilitas sewa pembiayaan	-	(72.355.556)
Beban lain-lain	-	277.183.996
Jumlah	255.055.201	1.171.915.108
Beban/(manfaat) pajak Perusahaan	427.163.465	810.175.987
Beban/(manfaat) pajak entitas anak dalam negeri	1.664.892.209	1.178.994.698
Beban/(manfaat) pajak entitas anak luar negeri	205.646.118	2.144.406.400
Efek pembulatan	(241)	(53)
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>2.297.701.551</b>	<b>4.133.577.032</b>

18. TAXES (continued)

- d. The current income tax expense and the computation of the estimated corporate income tax payable are as follows: (continued)

*Estimated corporate income tax under paid (over paid) The Company Local subsidiary*  
**Estimated underpayment corporate income tax - consolidated (Note 18b)**

*Accumulated estimated claim tax for refund The Company Local subsidiary*  
**Total claim tax for refund**

*A reconciliation between the total income tax expenses/(benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit/(loss) before income taxes as follows:*

*Net profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Profit)/loss before income tax of subsidiaries*  
*Elimination and adjustment Profit/(loss) before income tax expense of the Company*  
*Income tax expenses/(benefit) calculated at applicable tax rate*

*Tax effects of non deductible expenses:*

*Income subjected to final tax Entertainment, employees welfare, donations and others*  
*Tax expenses*  
*Adjustment recognized in current year related to the prior year deferred tax*  
*Expenses that are not deductible for tax purposes*  
*Removal of obsolete inventory*  
*Finance lease liabilities*  
*Other expenses*  
*Total*

*Income tax expenses/(benefit) of the Company*  
*Income tax expenses/(benefit) of the local subsidiary*  
*Income tax expenses/(benefit) of the foreign subsidiary*  
*Rounding effect*  
**Income tax expenses**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan beban pajak kini dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya.

- e. Perhitungan manfaat/(beban) pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<u>Perusahaan</u>		
Imbalan kerja	330.083.368	(221.216.829)
Penyusutan aset tetap	79.475.058	102.437.894
Penyesuaian yang diketahui pada tahun berjalan terkait pajak tangguhan sebelumnya	417.080.350	-
	826.638.776	(118.778.935)
<u>Entitas anak dalam negeri</u>		
Imbalan kerja	967.626	134.647.990
Penyusutan aset tetap	6.837.684	31.523.813
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	29.143.397	-
Penyesuaian yang diketahui pada tahun berjalan terkait pajak tangguhan sebelumnya	(320.437.916)	-
	(283.489.209)	166.171.803
Entitas anak luar negeri	(375.702.923)	(2.144.406.400)
<b>Manfaat/(beban) pajak tangguhan</b>	<b>167.446.644</b>	<b>(2.097.013.532)</b>

- f. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

	2019	2018
<u>Perusahaan</u>		
Aset pajak tangguhan:		
Imbalan kerja	4.186.953.322	3.740.332.814
Liabilitas pajak tangguhan:		
Penyusutan aset tetap	(370.529.614)	(450.004.672)
	3.816.423.708	3.290.328.142
<u>Entitas anak dalam negeri</u>		
Aset pajak tangguhan:		
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	29.143.397	239.617.204
Imbalan kerja	1.033.089.255	1.012.386.825
Liabilitas pajak tangguhan:		
Penyusutan aset tetap	(251.599.242)	(258.436.926)
	810.633.410	993.567.103
Entitas anak luar negeri	4.918.444.678	5.442.403.504
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>9.545.501.796</b>	<b>9.726.298.749</b>

18. TAXES (continued)

- d. The current income tax expense and the computation of the estimated corporate income tax payable are as follows: (continued)

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

- e. The details of deferred income tax benefit/(expenses) on significant temporary differences between commercial and fiscal using the maximum tax rate in 2019 and 2018 are as follows:

	<u>The Company</u>
	Employee benefits
	Depreciation of fixed assets
	Adjustment recognized in current year related to the prior year deferred tax
	<u>Local subsidiary</u>
	Employee benefits
	Depreciation of fixed assets
	Allowance for impairment of trade receivables
	Adjustment recognized in current year related to the prior year deferred tax
	<u>Foreign subsidiary</u>
	<u>Deferred tax benefit/(expenses)</u>

- f. Deferred tax assets/(liability)

	<u>The Company</u>
	Deferred tax assets:
	Employee benefits
	Deferred tax liability:
	Depreciation of fixed assets
	<u>Local subsidiary</u>
	Deferred tax assets:
	Allowance for impairment of trade receivables
	Employee benefits
	Deferred tax liability:
	Depreciation of fixed assets
	<u>Foreign subsidiary</u>
	<u>Deferred tax assets</u>

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

g. Restitusi pajak

PT Mustika Ratubuana International ("MRBI")

Pajak lebih bayar badan tahun 2013 sebesar Rp6.753.735.152 telah dilakukan pemeriksaan oleh kantor Direktorat Jendral Pajak, dan hasilnya adalah MRBI kurang bayar sebesar Rp18.373.849.045 yaitu sesuai dengan surat SKPKB No.00002/206/13/007/15 tanggal 15 April 2015. Pada tanggal 22 April 2015, MRBI mengajukan keberatan dari hasil pemeriksaan kantor Direktorat Jendral Pajak, dan selanjutnya berdasarkan surat pemberitahuan hasil penelitian keberatan tanggal 22 Februari 2016 bahwa keberatan tersebut dinyatakan ditolak. Selanjutnya MRBI mengajukan banding dengan surat No. 036/HPM.T/VI/2016 tanggal 15 Juni 2016. Pada tanggal 29 April 2019, MRBI menerima hasil banding dari Pengadilan pajak dan MRBI melakukan Peninjauan Kembali ("PK") ke Mahkamah Agung pada tanggal 12 November 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, MRBI belum mendapatkan hasil keputusan dari proses PK tersebut.

**19. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN**

Rincian utang sewa pembiayaan berdasarkan lessor adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT ORIX Indonesia Finance	578.844.444	1.012.977.777	PT ORIX Finance Indonesia
Public Bank Berhad	191.204.485	219.422.947	Public Bank Berhad
Jumlah	770.048.929	1.232.400.724	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(460.322.006)	(603.706.631)	Less: current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>309.726.923</b>	<b>628.694.093</b>	<b>Long-term portion</b>

PT ORIX Indonesia Finance ("ORIX")

Pada tanggal 2 Mei 2018, Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk pembelian 2 (dua) unit *Steam Boiler* dengan jangka waktu 36 bulan dan tingkat suku bunga tetap sebesar 6% per tahun.

Public Bank Berhad

Pada tanggal 1 November 2018, entitas anak melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan Public Bank Berhad untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan dengan jangka waktu 108 bulan dan tingkat suku bunga tetap sebesar 3,28% per tahun.

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Besarnya liabilitas imbalan kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku yakni Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan Peraturan Perusahaan dengan komponen liabilitas dan beban imbalan kerja.

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

**18. TAXES (continued)**

g. Tax refund

PT Mustika Ratubuana International ("MRBI")

Corporate tax over payment in 2013 amounted to Rp6,753,735,152 has been examined by the Directorate General of Taxation, and the result was MRBI had under payment of Rp18,373,849,045 according to the letter SKPKB No.00002/206/13/007/15 dated April 15, 2015. On April 22, 2015, MRBI filed an objection on the result of the examination of the Directorate General of Taxation, and further based on the notification that results dated February 22, 2016 of the Objection was rejected. MRBI appeal to the higher court with letter No. 036/HPM.T/VI/2016 dated June 15, 2016. On April 29, 2019, MRBI received the result of the appeal letter from Tax Court and MRBI filed a judicial review to Supreme Court on November 12, 2019. Until the completion date of the consolidated financial statements, MRBI has not yet received the decision letter for such judicial review.

**19. FINANCE LEASE LIABILITIES**

Details of finance lease liabilities based on lessor are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT ORIX Indonesia Finance	578.844.444	1.012.977.777	PT ORIX Finance Indonesia
Public Bank Berhad	191.204.485	219.422.947	Public Bank Berhad
Jumlah	770.048.929	1.232.400.724	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(460.322.006)	(603.706.631)	Less: current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>309.726.923</b>	<b>628.694.093</b>	<b>Long-term portion</b>

PT ORIX Indonesia Finance ("ORIX")

In May 2, 2018, the Company entered into a finance lease agreement with PT ORIX Indonesia finance for the purchase of 2 (two) *Steam Boiler* with term of 36 months and fixed interest rate of 6% per annum.

Public Bank Berhad

In November 1, 2018, the subsidiary entered into a finance lease agreement with Public Bank Berhad for the purchase of 1 (one) vehicle with term of 108 months and fixed interest rate of 3.28% per annum.

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The amount of employee benefits liability is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003 and Company Regulation with components liabilities and employee benefits expense.

The Group provides benefits for their employees who achieve the retirement age of 55 based on the Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja untuk periode 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Quatro Asia Consulting dengan laporan masing-masing tanggal 21 Februari 2020 dan 25 Maret 2019, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Tingkat diskonto	6,84% per tahun/annum
Tingkat kenaikan gaji	4,00% per tahun/annum
Tabel mortalita	TM III 2011
Usia pensiun normal	55 tahun/years

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	<u>20.880.170.306</u>
<b>Liabilitas imbalan kerja</b>	<b><u>20.880.170.306</u></b>

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Diakui pada laba rugi: (Catatan 29)	
Biaya jasa kini	852.349.827
Biaya bunga	1.643.088.363
	<u>2.495.438.190</u>
Diakui pada penghasilan komprehensif lain: (Keuntungan)/kerugian aktuarial	<u>(799.950.775)</u>
	<b><u>1.695.487.415</u></b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Saldo awal	20.355.917.104
Beban jasa kini	852.349.827
Beban bunga	1.643.088.363
Imbalan yang dibayar	(1.171.234.213)
Penghasilan komprehensif lain	<u>(799.950.775)</u>
	<b><u>20.880.170.306</u></b>

Jumlah nilai kini imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2 tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Nilai kini liabilitas	20.880.170.306	20.355.917.104

**21. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Perusahaan dikendalikan oleh PT Mustika Ratu Investama (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 71,26% saham Perusahaan.

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama yang berlaku kepada pihak ketiga.

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The Group recorded employee benefits liability for the period 2019 and 2018 based on independent actuarial calculations performed by PT Quatro Asia Consulting, the report dated February 21, 2020 and March 25, 2019, respectively, using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

	<u>2018</u>	
	6,36% per tahun/annum	Annual discount rate
	6,00% per tahun/annum	Annual salary increase rate
	TM III 2011	Mortality table
	55 tahun/years	Normal retirement age

The detail of defined employee benefits liability in consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2018</u>	
Present value of employee benefits liability	<u>20.355.917.104</u>	
<b>Employee benefits liability</b>	<b><u>20.355.917.104</u></b>	

The employee benefits expenses recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2018</u>	
Recognized in profit or loss: (Note 29)		
Current service cost	1.027.348.019	
Interest cost	1.511.129.011	
	<u>2.538.477.030</u>	
Recognized in other comprehensive income: Actuarial (gain)/loss	<u>(4.402.691.161)</u>	
	<b><u>(1.864.214.131)</u></b>	

The movement in the present value of the employee benefits liability are as follows:

	<u>2018</u>	
Beginning balance	23.759.890.102	
Current service cost	1.027.348.019	
Interest cost	1.511.129.011	
Benefits paid	(1.539.713.867)	
Other comprehensive income	<u>(4.402.736.161)</u>	
	<b><u>20.355.917.104</u></b>	

Present value of defined benefit liability for the year ended December 31, 2019 and for the 2 previous years are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Present value of liabilities	20.880.170.306	20.355.917.104	23.759.890.103

**21. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Company is controlled by PT Mustika Ratu Investama (domiciled in Indonesia) which owns 71.26% ownership interest of the Company's shares.

In the normal course of business, the Group has transactions with related parties, which are made under terms and conditions similar to those granted to third parties.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**21. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan pihak-pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi dan transaksinya adalah sebagai berikut:

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>
PT Mustika Ratu Centre	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>
PT Mustika Ratu Investama	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Kompensasi manajemen kunci

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1.

Kompensasi pada manajemen kunci atas kepegawaian adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Direksi	6.017.868.951	6.493.780.082
Dewan Komisaris	1.719.851.819	2.692.001.800
	<b>7.737.720.770</b>	<b>9.185.781.882</b>

*Directors*

*Board of Commissioners*

**21. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Nature of related parties relationship

The nature of relationship with related parties and transactions are as follows:

<b>Transaksi/ Transactions</b>
Pinjaman, sewa dan uang jaminan/ <i>Loan, rent and security deposit</i>
Pinjaman/ <i>Loan</i>

Transactions with related parties

Significant transaction and balances with related parties are as follows:

Compensation of key management

Key management personel represents the Company's Commissioners and Directors as detailed in Note 1.

The compensation incurred to key management for their services are as follows:

Uang jaminan - tidak lancar

Security deposit - non current

	<b>Jumlah/ Amount</b>		<b>Persentase terhadap jumlah aset yang bersangkutan/ Percentage related to total assets</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
PT Mustika Ratu Centre	2.020.250.761	2.089.304.506	0,38%	0,40%	PT Mustika Ratu Centre

Grup menyewa ruangan kantor yang dimiliki oleh PT Mustika Ratu Centre, entitas afiliasi. Biaya sewa yang dibebankan ke dalam beban usaha sebesar Rp1.034.478.454 atau 0,59% dan Rp1.577.680.195 atau 0,96% dari jumlah beban usaha konsolidasian masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

The Group leased office space from PT Mustika Ratu Centre, an affiliated company. Rental charged to operations amounted to Rp1,034,478,454 or 0.59% and Rp1,577,680,195 or 0.96% of consolidated operating expenses in 2019 and 2018, respectively.

Pinjaman - jangka pendek

Loan - current

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
PT Mustika Ratu Centre	26.102.256.758	15.602.256.759
PT Mustika Ratu Investama	3.499.970.000	3.498.332.000
	<b>29.602.226.758</b>	<b>19.100.588.759</b>
Persentase dari jumlah liabilitas	<b>18,04%</b>	<b>13,27%</b>

*PT Mustika Ratu Centre*

*PT Mustika Ratu Investama*

*Percentage of total liabilities*

Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa jaminan dan tanpa jatuh tempo dari PT Mustika Ratu Centre dan PT Mustika Ratu Investama yang dikenakan bunga sebesar 9,5% - 10,5% per tahun.

The Company obtained loans without collateral and without maturity from PT Mustika Ratu Centre and PT Mustika Ratu Investama which each bear interest from 9.5% to 10.5% per annum.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**22. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporan yang disusun oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

<b>2019</b>				
<b>Pemegang saham</b>	<b>Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Shareholders</b>
PT Mustika Ratu Investama Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	305.002.000	71,26%	38.125.250.000	PT Mustika Ratu Investama
	122.998.000	28,74%	15.374.750.000	Public (below 5% each)
	<b>428.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>53.500.000.000</b>	
<b>2018</b>				
<b>Pemegang saham</b>	<b>Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Shareholders</b>
PT Mustika Ratu Investama BNYM S/A Pasific International, Jakarta	305.002.000	71,26%	38.125.250.000	PT Mustika Ratu Investama BNYM S/A Pasific International, Jakarta
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	38.120.800	8,91%	4.765.100.000	Public (below 5% each)
	84.877.200	19,83%	10.609.650.000	Public (below 5% each)
	<b>428.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>53.500.000.000</b>	

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Agio saham sebesar Rp56.710.000.000 merupakan selisih antara jumlah nilai nominal per saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan hasil yang diterima dari para pemegang saham sehubungan penawaran saham kepada masyarakat pada tahun 1995 (Catatan 1).

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Paid-in capital in excess of par value amounting to Rp56,710,000,000 represent the difference between the par value per share as stated in the Company's Articles of Association and the actual proceeds received from the shareholders in relation to the public offering of shares in 1995 (Note 1).

**24. LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR**

Berikut ini mencerminkan laba/(rugi) dan jumlah saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba/(rugi) per saham dasar tahun 2019 dan 2018:

**24. BASIC INCOME/(LOSS) PER SHARE**

The following reflects the profit/(loss) and share data used in the basic income/(loss) per share computations in 2019 and 2018:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan	131.836.668	(2.256.476.497)	Net profit/(loss) for the year
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	428.000.000	428.000.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding
<b>Laba/(rugi) per saham dasar (nilai penuh)</b>	<b>0,31</b>	<b>(5,27)</b>	<b>Income/(loss) per share (full amount)</b>

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company does not have outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018 and accordingly, diluted earning per share is not calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**25. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta No. 687 oleh Otto Hari Chandra Ubayani, S.H. tanggal 19 Juni 2013 para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp7.072.700.000 atau Rp16,53 per lembar saham dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp3.075.140.788 yang diambil dari laba ditahan tahun buku 2012.

**26. PENJUALAN - BERSIH**

Rincian penjualan bersih kepada pihak ketiga, berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Kosmetik	372.018.148.273	375.555.959.328	Cosmetics
Jamu	33.358.069.857	18.721.026.910	Traditional medicine
Minuman kesehatan	1.863.996.881	1.877.395.032	Health drink
Lain-lain	11.689.873.847	10.331.533.987	Others
	<b>418.930.088.858</b>	<b>406.485.915.257</b>	
Retur dan potongan penjualan	<u>(113.705.510.998)</u>	<u>(105.913.163.524)</u>	Returns and discounts
<b>Jumlah penjualan bersih</b>	<b><u>305.224.577.860</u></b>	<b><u>300.572.751.733</u></b>	<b>Total net sales</b>

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

**27. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Bahan baku yang digunakan	83.367.504.500	90.318.414.919	Raw material used
Beban pabrikasi	21.610.155.210	23.984.874.001	Factory overhead
Upah buruh langsung	21.601.014.226	20.437.171.558	Direct labor
Beban produksi	126.578.673.936	134.740.460.478	Manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	20.248.596.200	13.366.366.486	At beginning of the year
Akhir tahun (Catatan 8)	<u>(24.542.379.491)</u>	<u>(20.248.596.200)</u>	At end of year (Note 8)
Beban pokok produksi	122.284.890.645	127.858.230.764	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	56.291.493.682	54.670.499.133	At beginning of the year
Akhir tahun (Catatan 8)	<u>(57.771.033.302)</u>	<u>(56.291.493.682)</u>	At end of year (Note 8)
<b>Jumlah</b>	<b><u>120.805.351.025</u></b>	<b><u>126.237.236.215</u></b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat pembelian kepada dari satu pemasok yang jumlah pembelian selama setahun melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian.

Beban pokok penjualan termasuk saldo depresiasi sebesar Rp3.188.353.531 (2018: Rp3.452.404.212) (Catatan 11).

**25. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES**

Based on the minutes of the shareholders annual meeting held on June 19, 2013, which were documented under Notarial Deed No. 687 by Otto Hari Chandra Ubayani, S.H. the shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp7,072,700,000 or Rp16.53 per share and appropriated general reserve amounted to Rp3,075,140,788 from the 2012 retained earning.

**26. SALES - NET**

The details of net sales to third parties, based on product categories are as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Kosmetik	372.018.148.273	375.555.959.328	Cosmetics
Jamu	33.358.069.857	18.721.026.910	Traditional medicine
Minuman kesehatan	1.863.996.881	1.877.395.032	Health drink
Lain-lain	11.689.873.847	10.331.533.987	Others
	<b>418.930.088.858</b>	<b>406.485.915.257</b>	
Retur dan potongan penjualan	<u>(113.705.510.998)</u>	<u>(105.913.163.524)</u>	Returns and discounts
<b>Jumlah penjualan bersih</b>	<b><u>305.224.577.860</u></b>	<b><u>300.572.751.733</u></b>	<b>Total net sales</b>

No individual customer accounted for more than 10% of the total consolidated net sales during the year.

**27. COST OF GOODS SOLD**

This account consist of:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Bahan baku yang digunakan	83.367.504.500	90.318.414.919	Raw material used
Beban pabrikasi	21.610.155.210	23.984.874.001	Factory overhead
Upah buruh langsung	21.601.014.226	20.437.171.558	Direct labor
Beban produksi	126.578.673.936	134.740.460.478	Manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	20.248.596.200	13.366.366.486	At beginning of the year
Akhir tahun (Catatan 8)	<u>(24.542.379.491)</u>	<u>(20.248.596.200)</u>	At end of year (Note 8)
Beban pokok produksi	122.284.890.645	127.858.230.764	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	56.291.493.682	54.670.499.133	At beginning of the year
Akhir tahun (Catatan 8)	<u>(57.771.033.302)</u>	<u>(56.291.493.682)</u>	At end of year (Note 8)
<b>Jumlah</b>	<b><u>120.805.351.025</u></b>	<b><u>126.237.236.215</u></b>	<b>Total</b>

No individual supplier accounted for more than 10% of the total consolidated cost of goods sold during the year.

Cost of goods sold includes depreciation amounting to Rp3,188,353,531 (2018: Rp3,452,404,212) (Note 11).

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**28. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Iklan dan promosi	51.662.190.290	39.217.900.119
Gaji dan tunjangan	29.165.054.572	32.788.153.714
Jasa profesional	28.839.825.211	24.593.370.661
Transportasi	8.045.026.005	8.809.317.928
Sewa gedung	1.506.279.068	1.725.321.493
Perjalanan dinas	1.324.793.863	1.774.463.739
Penyusutan (Catatan 11)	1.304.334.774	2.864.461.176
Listrik dan energi	852.732.241	844.541.412
Asuransi dan perizinan	726.083.188	749.231.859
Perbaikan dan pemeliharaan	723.629.395	930.506.632
Telekomunikasi	597.049.522	643.989.125
Perlengkapan kantor	582.897.336	721.061.140
Pendidikan dan seminar	527.789.167	561.132.180
Jamuan tamu dan sumbangan	130.166.046	154.670.473
Penyisihan penurunan nilai piutang	116.573.586	-
Lain-lain	1.160.046.927	5.476.845.195
	<u><b>127.264.471.191</b></u>	<u><b>121.854.966.846</b></u>

**28. SELLING EXPENSES**

This account consist of:

*Advertising and exhibition*  
*Salaries and allowances*  
*Professional fees*  
*Transportation*  
*Building rental*  
*Travelling*  
*Depreciation (Note 11)*  
*Electricity and energy*  
*Insurance and licenses*  
*Repairs and maintenance*  
*Communication*  
*Office supplies*  
*Education and seminars*  
*Entertainment and donation*  
*Allowance for impairment of trade receivables*  
*Others*

**29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Gaji dan tunjangan	25.401.945.644	25.672.461.147
Biaya pajak	4.177.434.554	-
Jasa profesional	4.051.386.025	4.930.406.306
Transportasi	3.757.649.964	1.223.271.812
Imbalan kerja (Catatan 20)	2.495.438.190	2.538.477.030
Asuransi dan perizinan	2.274.864.005	2.503.573.165
Penyusutan (Catatan 11)	1.705.276.645	1.277.606.041
Sewa gedung	883.921.780	1.577.680.195
Telekomunikasi	727.032.856	560.836.478
Perbaikan dan pemeliharaan	433.064.375	676.405.203
Perjalanan dinas	317.151.941	617.071.214
Listrik dan energi	274.394.056	492.252.097
Jamuan tamu dan sumbangan	246.052.329	285.756.303
Perlengkapan kantor	211.330.460	562.419.646
Pendidikan dan seminar	60.741.516	25.046.500
Lain-lain	1.174.631.397	849.743.105
	<u><b>48.192.315.737</b></u>	<u><b>43.793.006.242</b></u>

**29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consist of:

*Salaries and allowances*  
*Tax expenses*  
*Professional fees*  
*Transportation*  
*Employee benefits (Note 20)*  
*Insurance and licenses*  
*Depreciation (Note 11)*  
*Building rental*  
*Communication*  
*Repairs and maintenance*  
*Travelling*  
*Electricity and energy*  
*Entertainment and donation*  
*Office supplies*  
*Education and seminars*  
*Others*

**30. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	2.505.690.484	299.272.728
Beban penghapusan persediaan usang	(2.299.574.636)	(3.132.014.247)
Beban penurunan nilai	-	(64.280.311)
Lain-lain - bersih	991.455.882	(494.007.482)
	<u><b>1.197.571.730</b></u>	<u><b>(3.391.029.312)</b></u>

**30. OTHER INCOME/(EXPENSES)**

This account consist of:

*Gain on sale - property, plant and equipment (Note 11)*  
*Written of obsolescence inventory expenses*  
*Provision for impairment*  
*Others - net*

**31. BEBAN KEUANGAN**

Akun ini merupakan beban bunga dan beban keuangan lainnya per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp6.810.180.321 dan Rp6.507.057.142.

**31. FINANCE COST**

This account represents interest expense and other finance cost as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp6,810,180,321 and Rp6,507,057,142, respectively.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**32. PENDAPATAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Bunga	125.490.554	570.849.998
Jasa giro	26.101.951	72.904.023
Lain-lain	-	150.591.005
	<b>151.592.505</b>	<b>794.345.026</b>

**32. FINANCE INCOME**

This account consist of:

Interest  
Current account service  
Others

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Akun ini terdiri dari:

Deskripsi	Mata uang/ Currencies	2019		2018		Description
		Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<b>Aset</b>						
<i>Cash and cash equivalents</i>						
Kas dan setara kas						<i>Cash and cash equivalents</i>
- Bank	USD	22.466	312.297.518	321.798	4.659.962.630	- Cash in banks
Piutang usaha	USD	1.069.803	14.871.344.121	680.434	8.850.759.622	Trade receivables
Uang jaminan	USD	132.761	1.845.511.989	-	-	Security deposits
	USD	1.225.030	17.029.153.628	1.002.232	13.510.722.252	
<i>Cash and cash equivalents</i>						
Kas dan setara kas						<i>Cash and cash equivalents</i>
- Kas	MYR	141	480.533	11.203	39.135.088	- Cash on hand
- Bank	MYR	60.090	204.109.148	116.252	406.091.032	- Cash in banks
Piutang usaha	MYR	16.971	57.646.873	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	MYR	33.725	114.555.402	91.513	319.673.037	Other receivables
Uang jaminan	MYR	13.925	47.299.256	11.925	41.656.410	Security deposits
		124.852	424.091.212	230.893	806.555.567	
<b>Liabilitas</b>						
<i>Liabilities</i>						
Utang usaha	MYR	173.249	588.476.832	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	MYR	39.578	134.434.799	-	-	Other payables
Beban akrual	MYR	98.662	335.127.646	-	-	Accrued expenses
		311.489	1.058.039.277	-	-	
<b>Jumlah aset bersih</b>			<b>16.395.205.563</b>		<b>14.317.277.819</b>	<b>Total net assets</b>

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

This account consist of:

**34. SEGMENT OPERASI**

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari penerbitan, percetakan, penyelenggara acara dan perdagangan kertas.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**34. OPERATING SEGMENTS**

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors which has been identified as the Group's main operating decision maker, which is used in making strategic decisions.

Directors considers the business operations from the perspective of the type of business that consists of publishing, printing, trade show organizers and paper.

Segment information provided to the Board of Directors for segment reporting year ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019				
	Pabrikasi/ Manufacturing	Perdagangan dan distribusi/ Trading and distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
<b>Penjualan</b>					
<i>Sales</i>					
Penjualan eksternal	12.333.223.054	292.891.354.806	-	305.224.577.860	External sales
Penjualan antar segmen	157.200.915.643	-	(157.200.915.643)	-	Inter-segment sales
	169.534.138.697	292.891.354.806	(157.200.915.643)	305.224.577.860	
<b>Penghasilan</b>					
<i>Income</i>					
Laba bruto	49.455.599.545	134.963.627.290	-	184.419.226.835	Gross profit
Beban usaha	(42.396.696.652)	(135.315.229.063)	2.255.138.787	(175.456.786.928)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	72.221.360	2.309.294.368	(2.255.829.600)	125.686.128	Other income/(expenses) - net
<b>Laba usaha</b>	<b>7.131.124.253</b>	<b>1.957.692.595</b>	<b>(690.813)</b>	<b>9.088.126.035</b>	<b>Profit from operations</b>

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**34. OPERATING SEGMENTS (continued)**

		2019				
		Perdagangan dan distribusi/ <i>Trading and distribution</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>		
	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>					
Pendapatan keuangan	121.949.799	29.642.706	-	151.592.505	<i>Finance income</i>	
Beban keuangan	(6.564.640.995)	(245.539.326)	-	(6.810.180.321)	<i>Finance cost</i>	
Beban pajak	(427.163.224)	(1.870.538.327)	-	(2.297.701.551)	<i>Tax expenses</i>	
<b>Laba/(rugi) bersih</b>	<b>261.269.833</b>	<b>(128.742.352)</b>	<b>(690.813)</b>	<b>131.836.668</b>	<b><i>Net profit/(loss)</i></b>	
<b>Informasi lainnya</b>						
Aset segmen	485.999.234.876	330.186.013.965	(283.422.300.846)	532.762.947.995	<i>Segment assets</i>	
Liabilitas segmen	146.041.135.729	164.489.087.197	(146.408.799.981)	164.121.422.945	<i>Segment liabilities</i>	
Perolehan aset tetap	1.122.939.424	708.523.599	-	1.831.463.023	<i>Acquisition of fixed assets</i>	
Beban penyusutan	4.637.493.381	1.560.471.569	-	6.197.964.950	<i>Depreciation expenses</i>	
		2018				
		Perdagangan dan distribusi/ <i>Trading and distribution</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>		
	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>					
<b>Penjualan</b>					<b><i>Sales</i></b>	
Penjualan eksternal	9.529.954.986	291.042.796.747	-	300.572.751.733	<i>External sales</i>	
Penjualan antar segmen	160.339.524.274	-	(160.339.524.274)	-	<i>Inter-segment sales</i>	
	169.869.479.260	291.042.796.747	(160.339.524.274)	300.572.751.733		
<b>Penghasilan</b>					<b><i>Income</i></b>	
Laba bruto	46.770.336.283	131.216.311.274	(3.651.132.039)	174.335.515.518	<i>Gross profit</i>	
Beban usaha	(39.794.616.002)	(130.923.776.285)	5.070.419.198	(165.647.973.089)	<i>Operating expenses</i>	
Beban lain-lain - bersih	(2.558.693.917)	(3.456.102.714)	4.917.066.853	(1.097.729.778)	<i>Other expenses - net</i>	
<b>Laba usaha</b>	<b>4.417.026.364</b>	<b>(3.163.567.725)</b>	<b>6.336.354.012</b>	<b>7.589.812.651</b>	<b><i>Profit from operations</i></b>	
Pendapatan keuangan	431.217.726	1.783.070.382	(1.419.943.082)	794.345.026	<i>Finance income</i>	
Beban keuangan	(6.294.544.653)	(212.512.489)	-	(6.507.057.142)	<i>Finance cost</i>	
Beban pajak	(810.175.934)	(3.323.401.098)	-	(4.133.577.032)	<i>Tax expenses</i>	
<b>Rugi bersih</b>	<b>(2.256.476.497)</b>	<b>(4.916.410.930)</b>	<b>4.916.410.930</b>	<b>(2.256.476.497)</b>	<b><i>Net loss</i></b>	
<b>Informasi lainnya</b>						
Aset segmen	472.403.626.980	314.841.781.315	(275.357.624.428)	511.887.783.867	<i>Segment assets</i>	
Liabilitas segmen	134.895.094.473	148.860.308.343	(139.841.615.729)	143.913.787.087	<i>Segment liabilities</i>	
Perolehan aset tetap	2.858.277.257	809.234.806	-	3.667.512.063	<i>Acquisition of fixed assets</i>	
Beban penyusutan	4.938.387.264	2.656.084.165	-	7.594.471.429	<i>Depreciation expenses</i>	

Informasi segmen usaha berdasarkan penjualan adalah sebagai berikut:

Segment information based on sales are as follows:

		2019				
		Perdagangan dan distribusi/ <i>Trading and distribution</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>		
	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>					
<b>Penjualan</b>					<b><i>Sales</i></b>	
Luar negeri	12.333.223.054	941.341.399	-	13.274.564.453	<i>Overseas</i>	
Dalam negeri	157.200.915.643	291.950.013.407	(157.200.915.643)	291.950.013.407	<i>Domestic</i>	
	<b>169.534.138.697</b>	<b>292.891.354.806</b>	<b>(157.200.915.643)</b>	<b>305.224.577.860</b>		
		2018				
		Perdagangan dan distribusi/ <i>Trading and distribution</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>		
	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>					
<b>Penjualan</b>					<b><i>Sales</i></b>	
Luar negeri	9.529.954.986	656.303.545	-	10.186.258.531	<i>Overseas</i>	
Dalam negeri	160.339.524.274	290.386.493.202	(160.339.524.274)	290.386.493.202	<i>Domestic</i>	
	<b>169.869.479.260</b>	<b>291.042.796.747</b>	<b>(160.339.524.274)</b>	<b>300.572.751.733</b>		

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Pengelolaan modal**

Grup dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 14 dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019.

Pinjaman - bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pinjaman	54.549.705.194	54.589.768.443	Bank loan
Modal saham	53.500.000.000	53.500.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor	56.710.000.000	56.710.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba	232.110.198.087	231.979.015.698	Retained earnings
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	15%	15%	Debt to equity ratio

**Manajemen risiko keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Grup. Manajemen meriviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko, yang diringkas dibawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya atas instrumen keuangan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan aktivitas pendanaan, termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang berasal dari penjualan barang.

**35. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY**

**Capital management**

*The Group is faced with the risk of capital to ensure that the Group continues to operate as a going concern, other than maximizing returns for shareholders, through the optimal of the debt and equity balance.*

*The capital structure of the Group consists of liabilities, which includes loans as described in Notes 14 and owner's equity holdings, which consists of the issued capital and retained earnings and other equity component.*

*The Board of Directors of the Group periodically review their capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and risk related. The Group manages the risk through monitoring debt to equity.*

*The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2019.*

*The debt to equity as of December 31, 2019 and 2018 as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pinjaman	54.549.705.194	54.589.768.443	Bank loan
Modal saham	53.500.000.000	53.500.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor	56.710.000.000	56.710.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba	232.110.198.087	231.979.015.698	Retained earnings
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	15%	15%	Debt to equity ratio

**Financial risk management**

*The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, foreign exchange risk, liquidity risk and interest rate risk. The purpose of risk management the Group as a whole is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that can occur to the financial performance of the Group. Management reviews and approves policies to control any risks, which are summarized below, and also monitors the market price risk of all financial instruments.*

**a. Credit risk**

*Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, including cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and security deposit. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sales products.*

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**35. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**Manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

**Financial risk management (continued)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh Grup.

Customer credit risk is managed by the Group in accordance with policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by the Group.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 31 Desember 2019 dan 2018 :

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure facing by the Group as of December 31, 2019 and 2018 :

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Bank dan setara kas	8.778.826.774	16.003.117.023	Cash in bank and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga	214.230.984.938	192.679.159.586	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	20.534.938.159	17.639.870.282	Other receivables - third parties
Uang jaminan - pihak berelasi	2.020.250.761	2.089.304.506	Security deposit - related party
	<b>245.565.000.632</b>	<b>228.411.451.397</b>	

Tabel berikut adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table sets out the credit risk based on allowance for impairment losses assessments classification as of December 31, 2019 and 2018 :

<b>2019</b>							
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	1 - 30 hari/ <i>days</i>	31 - 60 hari/ <i>days</i>	> 60 hari/ <i>days</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Bank dan setara kas	8.778.826.774	-	-	-	8.778.826.774	Cash in bank and cash equivalent	
Piutang usaha	140.719.843.756	12.100.199.832	5.171.143.102	56.356.371.834	(116.573.586)	214.230.984.938	Trade receivables
Piutang lain-lain	20.534.938.159	-	-	-	-	20.534.938.159	Other receivables
Uang jaminan	2.020.250.761	-	-	-	-	2.020.250.761	Security deposit
	<b>172.053.859.450</b>	<b>12.100.199.832</b>	<b>5.171.143.102</b>	<b>56.356.371.834</b>	<b>(116.573.586)</b>	<b>245.565.000.632</b>	
<b>2018</b>							
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	1 - 30 hari/ <i>days</i>	31 - 60 hari/ <i>days</i>	> 60 hari/ <i>days</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Bank dan setara kas	16.003.117.023	-	-	-	-	16.003.117.023	Cash in bank and cash equivalent
Piutang usaha	147.032.733.322	12.834.961.700	8.591.083.767	24.220.380.797	-	192.679.159.586	Trade receivables
Piutang lain-lain	17.639.870.282	-	-	-	-	17.639.870.282	Other receivables
Uang jaminan	2.089.304.506	-	-	-	-	2.089.304.506	Security deposit
	<b>182.765.025.133</b>	<b>12.834.961.700</b>	<b>8.591.083.767</b>	<b>24.220.380.797</b>	<b>-</b>	<b>228.411.451.397</b>	

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**Manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai “belum jatuh tempo dan diturunkan nilainya” meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. “Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya” adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian total terhutang masih tertagih. Terakhir, “telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya” adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018:

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Currency		Pengaruh pada Laba/(Rugi) Sebelum Pajak/ Effect on Profit/(Loss) Before Tax
31 Desember/ December 31, 2019	USD	1%	170.291.356
		-1%	(170.291.356)
	MYR	1%	(6.333.481)
		-1%	6.333.481
31 Desember/ December 31, 2018	USD	1%	58.614.740
		-1%	(58.614.740)
	MYR	1%	1.717.957
		-1%	(1.717.957)

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan disajikan dalam Catatan 33.

35. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

**Financial risk management (continued)**

a. Credit risk (continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Grup using internal credit ratings. Financial instruments classified under “immature and unimpaired” includes high grade credit quality instruments because there is few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. “Past due but not impaired” are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, “past due and impaired” are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Grup is exposed to foreign exchange risk arising from monetary assets and liabilities that are not denominated in the Grup’s functional currency.

The Grup closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Grup in due time.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah against exchange rate of foreign currency, with all other variables held constant, to the Grup’s income before tax for the years ended December 31, 2019 and 2018:

The Grup had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2019 and 2018 and were presented in Note 33.



**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yaitu:

	2019		2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b><u>Aset keuangan - lancar</u></b>					
Kas dan setara kas	10.099.505.476	10.099.505.476	16.003.117.023	16.003.117.023	<b><u>Current financial assets</u></b> Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	214.230.984.938	214.230.984.938	192.679.159.586	192.679.159.586	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	20.534.938.159	20.534.938.159	17.639.870.282	17.639.870.282	Other payables - third parties
	<u>244.865.428.573</u>	<u>244.865.428.573</u>	<u>226.322.146.891</u>	<u>226.322.146.891</u>	
<b><u>Aset keuangan - tidak lancar</u></b>					
Uang jaminan - pihak berelasi	2.020.250.761	2.020.250.761	2.089.304.506	2.089.304.506	<b><u>Non-current financial assets</u></b> Security deposit - related party
	<u>246.885.679.334</u>	<u>246.885.679.334</u>	<u>228.411.451.397</u>	<u>228.411.451.397</u>	
<b><u>Liabilitas keuangan-jangka pendek</u></b>					
Utang bank jangka pendek	54.549.705.194	54.549.705.194	54.589.768.443	54.589.768.443	<b><u>Current financial liabilities</u></b> Short term-bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	37.670.738.643	37.670.738.643	39.894.673.698	39.894.673.698	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.248.667.950	3.248.667.950	5.257.111.751	5.257.111.751	Other payables - third parties
Beban akrual	11.761.824.192	11.761.824.192	851.731.991	851.731.991	Accrued expenses
Utang dividen	283.056.366	283.056.366	283.056.366	283.056.366	Dividends payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	-	-	50.620.638	50.620.638	Bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	460.322.006	460.322.006	603.706.631	603.706.631	Finance lease liabilities
	<u>107.974.314.351</u>	<u>107.974.314.351</u>	<u>101.530.669.518</u>	<u>101.530.669.518</u>	
<b><u>Liabilitas keuangan-jangka panjang</u></b>					
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					<b><u>Non-current financial liabilities</u></b>
Liabilitas sewa pembiayaan	309.726.923	309.726.923	628.694.093	628.694.093	Long-term liabilities - net of current maturities: Finance lease liabilities
	<u>108.284.041.274</u>	<u>108.284.041.274</u>	<u>102.159.363.611</u>	<u>102.159.363.611</u>	

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar.

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari instrumen keuangan jangka panjang (uang jaminan) diasumsikan sama dengan jumlah terutanganya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledge able, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation.

The table below sets out the carrying values and fair values of instrument financial in consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value.

The fair value of current assets and current liabilities approximate their carrying amounts due to the short-term maturities of these instruments.

The fair value of long term financial instrument (security deposit) are assumed to be the same as their carrying amounts as their value can not be reliably measured..

The fair value of long-term bank loans is determined by discounting future cash flows using effective interest rate.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Estimasi nilai wajar

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya berasal dari harga); dan
- c. Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Wabah virus corona setelah periode pelaporan telah berdampak pada operasi rutin Grup. Namun, Grup telah mengambil semua tindakan yang perlu dan dapat dikendalikan untuk melindungi bisnis Grup dari dampak yang parah. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, dampak yang terkait pada laporan keuangan konsolidasian Grup tidak dapat diestimasi secara wajar karena sifat dinamis dari keadaan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan telah mengajukan permohonan penurunan suku bunga fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan surat persetujuan penurunan suku bunga pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Mei 2020.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

Fair value estimation

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active market for identical assets or liabilities.
- b. Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (as prices) or indirectly (for example derived from prices); and
- c. Level 3: inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**37. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

Coronavirus outbreak subsequent to the reporting period has routine operation of the Group. However, the Group has taken all necessary and controllable actions to protect the Group's business from severe impact. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, the related impact on the Group's consolidated financial statements could not be reasonably estimated due to the dynamic nature of the circumstances.

On March 31, 2020, the Company has applying for a decrease in the interest rate of Working Capital Credit (KMK) facility to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not yet the approval letter for a decrease in the interest rate from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**38. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Board of Directors for issue on May 27, 2020.



**mustika ratu**

BRA Mooryati Soedibyo

**PT. MUSTIKA RATU, TBK**

Graha Mustika Ratu, Penthouse Floor,  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 74-75  
Jakarta 12870



+6221 830 6754



info@mustika-ratu.co.id

[www.mustika-ratu.co.id](http://www.mustika-ratu.co.id)

